

# ROADMAP

PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT

2020  
s/d  
2024



FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI



FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI ROAD MAP PROGRAM STUDI

DAFTAR ISI ROAD MAP PROGRAM STUDI.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM.....	4
A. Pengantar Peta Jalan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	4
B. Pendahuluan.....	5
C. Profil Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam.....	11
D. Roadmap Penelitian Prodi Bimbingan dan Konseling Islam.....	22
E. Penutup.....	25
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH.....	26
A. Pendahuluan.....	26
B. Profil Program Studi Manajemen Dakwah.....	27
C. Peta Jalan Penelitian Program Studi Manajemen Dakwah.....	44
D. Payung Penelitian Program Studi Manajemen Dakwah.....	65
E. Peta Jalan Pengabdian Program Studi Manajemen Dakwah.....	68
F. Payung Pengabdian Program Studi Manajemen Dakwah.....	76
PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM.....	77
A. Pengantar Peta Jalan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.....	77
B. Pendahuluan.....	78
C. Profil Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.....	82
D. Peta Jalan Penelitian Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.....	89
E. Payung Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.....	97
F. Penutup.....	99
G. Referensi.....	100
PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL.....	103
A. Pendahuluan.....	103
B. Profil Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial.....	105
C. Peta Jalan Penelitian Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial.....	130
D. Payung Penelitian Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial.....	135
E. Peta Jalan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial.....	138
F. Payung Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial.....	147

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (S1).....	150
A. Pengantar Peta Jalan Penelitian .....	150
B. Pendahuluan.....	152
C. Profil Program Studi.....	155
D. Peta Jalan Penelitian Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.....	159
E. Payung Penelitian Program Sudi Komunikasi dan Penyiaran Islam.....	167
F. Penutup .....	178
G. Referensi.....	178
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (S2).....	181
A. Pendahuluan.....	181
B. Profil Program Studi.....	183
C. Peta Jalan Penelitian .....	185
D. Peta Jalan Pengabdian kepada Masyarakat .....	187
E. Penutup .....	187
PPTID (Pusat Pengembangan Teknologi Dakwah).....	189
A. Visi PPTID .....	189
B. Misi PPTID.....	189
C. Roadmap Pengembangan PPTID .....	189
D. Pusat Pengembangan Teknologi Dakwah sebagai Laboratorium Fakultas Dakwah dan Komunikasi 190	
E. Pendukung Bidang Akademik.....	190
F. Peningkatan Skill.....	190
G. Tata Kelola PPTD.....	191
H. Kebutuhan PPTD.....	191
PSKD (Pusat Studi Kecerdasan Digital) .....	192
A. Visi PSKD .....	192
B. Misi PSKD.....	192
C. Susunan Pengurus PSKD.....	192
D. Kegiatan.....	193
E. Perjanjian Kerjasama (PKS) PSKD.....	195
F. Program Kerja PSKD 2022 .....	195

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum wr. Wb*

Alhamdulillah, segala puji dan syukur senantiasa dipanjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penyusunan Peta Jalan Penelitian dapat diselesaikan dengan baik. Pedoman Peta Jalan ini merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas, efektivitas, dan efisiensi pengelolaan penelitian dalam rangka mencapai standar nasional penelitian sebagaimana tercantum dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Upaya peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian serta pengabdian kepada masyarakat terus-menerus dilakukan UIN Sunan Kalijaga untuk mencapai hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan bangsa. Diharapkan hasil penelitian dan program pengabdian kepada masyarakat yang bermutu tinggi dapat berkontribusi secara nyata kepada peningkatan daya saing bangsa.

Buku pedoman ini diharapkan dapat memandu para dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Terimakasih kepada tim penyusun Road Map Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga penyusunan pedoman ini dapat diselesaikan. Semoga waktu dan energi yang telah dicurahkan dapat bernilai amal ibadah dan mendapatkan keberkahan dari Allah SWT, *Aamiin Yaa Robbal 'Alamiin.*

*Wassalamu 'alaikum wr. wb*

Tim Penyusun

## **PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM**

### **A. Pengantar Peta Jalan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Pedoman peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat program studi memberikan panduan secara teknis mengenai penyusunan peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada setiap program studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Diharapkan peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang disusun program studi dapat memenuhi berbagai kebutuhan baik sebagai pedoman serta arah penelitian bagi pelaksana, maupun memandu kemanfaatan hasil penelitian kepada bangsa.

Perguruan tinggi memiliki kewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana diamanahkan oleh Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sejalan dengan hal tersebut, Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta peningkatan daya saing bangsa. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan pilar kegiatan pendidikan di perguruan tinggi, selain dari kegiatan pengajaran, pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan penunjang lainnya yang tercantum di dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dalam rangka mewujudkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan amanah Undang-undang, diperlukan peta jalan yang berfungsi untuk memandu program studi dalam pelaksanaan dan pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat integratif dan mengoptimalkan potensi sumber daya dosen. Peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan implementasi dari peta jalan tingkat universitas, yang berisi payung-payung penelitian yang menjadi unggulan. Payung penelitian ini akan melibatkan seluruh program studi. Oleh karena beragamnya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat program studi, maka peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mempertimbangkan keberagaman dan sinergi antar disiplin ilmu.

Peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan

milestones kegiatan penelitian dalam ruang waktu tertentu (5-20 tahun) yang dilakukan secara individu (monodisiplin) dan atau kelompok baik secara multidisipliner atau intra/inter disiplin. Secara garis besar, peta jalan penelitian terdiri atas capaian penelitian, strategi penelitian, pelaksanaan penelitian, dan kerjasama penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Penyusunan peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat selengkapnya mengacu pada delapan (8) Standar Nasional Penelitian dan delapan (8) Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat. Selain itu, penyusunan peta jalan juga mempertimbangkan delapan (8) Standar Nasional Pendidikan.

Dokumen peta jalan penelitian Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga memuat hal-hal berikut:

1. Bab 1: Pendahuluan
2. Bab 2: Profil Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam
3. Bab 3: Peta Jalan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam
4. Bab 4: Penutup

## **B. Pendahuluan**

### **1. Latar Belakang**

Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan dua kegiatan yang saling berkesinambungan. Penelitian pada hakikatnya merupakan suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan menggunakan metode-metode ilmiah. Para pakar mengemukakan pendapat yang berbeda dalam merumuskan batasan penelitian atau penyelidikan terhadap suatu masalah, baik sebagai usaha mencari kebenaran melalui pendekatan ilmiah. Pengabdian kepada masyarakat pada hakikatnya merupakan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni langsung kepada masyarakat secara melembaga melalui metodologi ilmiah sebagai tanggungjawab luhur perguruan tinggi dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat sehingga dapat mempercepat tercapainya tujuan pembangunan nasional.

Dalam dunia Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan pilar dari kegiatan tridarma perguruan tinggi yang wajib dilakukan oleh sebuah perguruan tinggi. Roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan implementasi dari rencana induk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat universitas, yang berisi payung-payung penelitian penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang menjadi unggulan. Payung penelitian penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini akan melibatkan seluruh peminatan yang ada di Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

Pelaksanaan penelitian penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus disesuaikan dengan Roadmap yang sudah disusun. Roadmap penelitian penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan pedoman dan arahan kebijakan dalam pengelolaan penelitian penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam jangka waktu tertentu (5 tahun). Roadmap Penelitian penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga ini disusun untuk menyelaraskan riset dan pengabdian kepada masyarakat dengan arah pembangunan nasional terkait ilmu pengetahuan dan teknologi. Roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga ini merupakan pedoman yang akan digunakan oleh dosen-dosen peneliti pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dalam rangka upaya pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang Bimbingan dan Konseling Islam. Roadmap penelitian ini dan pengabdian kepada masyarakat didasarkan pada Visi, Misi, Tujuan, Kebijakan, Perubahan dan Perkembangan UIN Sunan Kalijaga.

UIN Sunan Kalijaga bertekad untuk menjadi universitas yang unggul dan terkemuka dalam pemaduan dan pengembangan keislaman dan keilmuan bagi peradaban. Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai bagian dari UIN Sunan Kalijaga, pun memiliki cita-cita untuk melakukan inovasi dengan daya kreatifitas sebagai ijtihad dan jihad pengembangan dalam menghadapi perubahan. Sehingga, Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam yang

merupakan bagian dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga selalu berpedoman pada tekad UIN Sunan Kalijaga serta cita-cita luhur Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam semua kegiatan yang dilakukan terutama dalam hal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam juga didasarkan pada Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Dakwah dan Komunikasi tahun 2020-2024. Rencana Strategis (Renstra) pengembangan Fakultas Dakwah dan Komunikasi 2020-2024 diterjemahkan dari Rencana Induk Pengembangan Fakultas dengan mendasarkan pada RIP dan RENSTRA universitas dalam upaya mencapai *World Class University* (WCU). Pencapaian visi Fakultas Dakwah dan Komunikasi untuk unggul dan terkemuka dalam pengkajian dan pengembangan ilmu dakwah untuk sosial kemanusiaan dan lingkungan hidup yang berkelanjutan didukung dengan misi melakukan penelitian dengan pendekatan integrasi dan interkoneksi yang relevan dengan dinamika perkembangan keilmuan jurusan/program studi dan kefakultasan untuk isu sosial kemanusiaan lainnya yang dapat dijadikan sebagai rujukan pengajaran dan keperluan stakeholders lainnya melalui publikasi ilmiah.

Berdasarkan Rencana Induk Fakultas Dakwah dan Komunikasi 2014-2039, tujuan dan sasaran Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta akan dicapai secara bertahap selama periode dua puluh lima tahun. Saat ini sedang berada pada tahap kedua 2020-2024 yang diterjemahkan dengan periode *transforming*. Pada tahap menengah atau tahap *transforming* ini akan dilaksanakan program seperti praktek pengajaran sudah berbasis hasil penelitian. Semua dosen akan difasilitasi untuk memiliki hasil riset dan publikasi yang nantinya dapat menjadi rujukan pengajaran di kelas. Selain itu, berbagai produk pengetahuan, khususnya hasil penelitian dosen sudah mulai terpublikasi pula dalam jurnal terakreditasi nasional.

Sedangkan berkaitan dengan program pengabdian kepada masyarakat, pada tahap menengah atau tahap *transforming* ini akan dilaksanakan program seperti : Kerjasama dengan lembaga donor internasional untuk pencapaian agenda *sustainable development goals* (SDGs) dan Pengembangan desa mitra

laboratorium FDK dengan CSR-Perusahaan. Berkaitan dengan program kerjasama, indikatornya yaitu adanya kerjasama dengan lembaga donor internasional untuk pencapaian agenda *sustainable development goals* (SDGs). Sedangkan berkaitan dengan desa mitra, indikatornya yaitu adanya desa mitra FDK yang programnya didanai oleh CSR-Perusahaan. Berdasarkan RIP yang sudah disusun oleh FDK, saat ini menjadi momentum yang tepat untuk menyusun roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai pedoman para dosen dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Apalagi, beberapa program *milestone* Fakultas Dakwah dan Komunikasi 2020-2024 dalam bidang penelitian yaitu penerbitan karya ilmiah dosen sesuai dengan konsentrasi keilmuannya, dan peningkatan jumlah dosen yang menjadi pembicara untuk mempresentasikan hasil penelitiannya di berbagai forum nasional maupun internasional. Serta menuntut setiap program studi agar menguatkan dan mengembangkan kerjasama dengan beberapa lembaga/instansi/institusi.

## **2. Tujuan**

Tujuan pembuatan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat program studi Bimbingan dan Konseling Islam secara umum adalah sebagai pedoman dan arah kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh UIN Sunan Kalijaga, di samping kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh individu maupun kelompok, serta laboratorium. Secara khusus, tujuan road map penelitian dan pengabdian kepada masyarakat program studi Bimbingan dan Konseling Islam ini yaitu mendukung visi, misi serta tujuan program studi Bimbingan dan Konseling Islam. Selain itu juga untuk mewujudkan program studi Bimbingan dan Konseling Islam sebagai program studi berbasis riset dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mampu menjadi dasar bagi pelaksanaan tridharma Perguruan Tinggi. Secara rinci tujuan penyusunan Roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat program studi Bimbingan dan Konseling Islam ini sebagai berikut:

a. Mensupport Visi, Misi, dan Tujuan Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

- b. Menguatkan profil lulusan Prodi Bimbingan dan Konseling Islam
- c. Menguatkan minat dan *passion* dosen Prodi Bimbingan dan Konseling Islam dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- d. Menguatkan Laboratorium Prodi Bimbingan dan Konseling Islam dalam memajemen rencana penelitian, output penelitian serta program pengabdian kepada masyarakat
- e. Meningkatkan fokus penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen-dosen Prodi Bimbingan dan Konseling Islam
- f. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen-dosen Prodi Bimbingan dan Konseling Islam
- g. Membentuk dan mengembangkan payung riset (*grand research*) unggulan
- h. Menyusun kegiatan-kegiatan Prodi Bimbingan dan Konseling Islam berbasis hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- i. Mendukung peningkatan akreditasi Prodi Bimbingan dan Konseling Islam
- j. Membentuk jaringan kerjasama yang kuat secara inklusif dengan berbagai pihak dalam rangka pengembangan ilmu, peningkatan kualitas organisasi dan masyarakat
- k. Meningkatkan peran Prodi Bimbingan dan Konseling Islam dalam mempercepat pembangunan daerah dan nasional menuju masyarakat Indonesia yang sejahtera

### **3. Landasan Hukum**

Landasan hukum merupakan suatu aturan baku sebagai tempat berpijak atau titik tolak dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu dalam hal ini adalah kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penyusunan Roadmap Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga ini disusun dengan landasan kebijakan sebagaimana berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
- c. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang

- Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi
  - f. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
  - g. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi
  - h. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
  - i. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
  - j. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
  - k. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Hasil Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
  - l. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Isi Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
  - m. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Proses Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
  - n. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Peneliti UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
  - o. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Sarana dan Prasarana Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
  - p. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Pengelolaan Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
  - q. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
  - r. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Hasil Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
  - s. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Isi Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
  - t. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Proses Pengabdian

- kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
- u. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
  - v. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
  - w. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
  - x. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
  - y. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
  - z. Abdullah, M.A. 2006. *Kerangka Dasar Keilmuan dan Pengembangan Kurikulum Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Revisi 1. Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## **C. Profil Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam**

### **1. Sejarah Singkat**

Berdirinya Program Studi Bimbingan Konseling Islam, tidak lepas dari asal muasal berdirinya Jurusan Dakwah (sebelum menjadi Fakultas Dakwah), di IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Sunan Kalijaga yang sekarang sudah menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN (Universitas Islam Negeri) Sunan Kalijaga Yogyakarta dan juga tidak lepas dari Visi dan Misi UIN Sunan Kalijaga. Jurusan Dakwah, awalnya merupakan salah satu jurusan yang ada di Fakultas Ushuluddin berdasarkan SK Menteri Agama No. 43 Tahun 1960 tentang Penyelenggaraan IAIN pasal 3 dan 4. Selanjutnya Jurusan Dakwah berpindah dari induk keilmuannya (Fakultas Ushuluddin) karena tuntutan perkembangan zaman dan perubahan pada masyarakat sehingga secara independen berubah menjadi Fakultas Dakwah setelah dikeluarkannya Instruksi Menteri Agama No. 11 Tahun 1969. Pada pasal 7 dinyatakan bahwa Jurusan Dakwah pada Fakultas Ushuludin dihilangkan dan sebagai gantinya

didirikan Fakultas Dakwah dengan ketentuan bisa membuka sebanyak-banyaknya dua jurusan di tingkat doktoral. Kemudian ditegaskan melalui Keputusan Menteri Agama No. 118 Tahun 1969 Bagian III Pasal 6 ayat 1, disahkanlah pendirian Fakultas Dakwah. Sekarang Fakultas Dakwah berubah menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Perubahan nama Fakultas Dakwah menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi juga telah melahirkan Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI). Sebelumnya, Prodi Bimbingan dan Konseling Islam bernama Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan terhitung sejak tahun 1976-1983. Kemudian pada tahun akademik 1982/1983 berubah nama menjadi Bimbingan dan Penyuluhan Masyarakat (BPM). Tim Penyusun Kurikulum dan Silabus Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga pada saat itu merumuskan jurusan BPM (Bimbingan dan Penyuluhan Masyarakat) yang diproyeksikan untuk mencetak sarjana IAIN yang mempunyai profesi di bidang dakwah Islam terhadap masyarakat Islam. Kemudian pada tahun 1988, jurusan BPM diubah namanya menjadi jurusan BPAI (Bimbingan Penyuluhan Agama Islam) dengan visi mengupayakan perbaikan atau peningkatan kualitas segala segi kehidupan kaum muslimin. Disebutkan juga bahwa BPAI bertujuan mempersiapkan tenaga pembimbing di bidang agama Islam, yang terampil serta memiliki pemahaman yang luas tentang tujuan, rencana dan prosedur program Bimbingan dan Penyuluhan Agama Islam.

Namun, dalam perkembangannya nama jurusan BPAI (Bimbingan Penyuluhan Agama Islam) dianggap kurang representatif. Karena hanya berkonotasi pada keagamaan saja. Oleh sebab itu, agar cakupan bidang kajian lebih luas dan menjangkau seluruh masyarakat, maka pada tahun 1999 berubah lagi namanya menjadi jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) berdasarkan SK Dirjen Binbaga Islam No. E/51/1999 tanggal 25 Maret 1999. Kemudian pada tahun 2009 berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI No. 36 Th. 2009 tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di lingkungan PTAI (Perguruan Tinggi Agama Islam), nama jurusan BPI selanjutnya berubah lagi menjadi BKI (Bimbingan dan Konseling Islam) karena pengaruh perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) menuntut penyelenggaraan perguruan tinggi harus merespon berbagai perubahan tersebut.

Jurusan BKI memiliki 2 konsentrasi yaitu BKI Sekolah dan Pendidikan serta BKI Keluarga dan Masyarakat.

Perkembangan terakhir, jurusan ini kembali mengalami perubahan namun tidak pada namanya:

- a. Pertama perubahan konsentrasi. Sejak tahun ini 2016, konsentrasi bagi mahasiswa baru angkatan 2016 sudah dihapus. Dihapusnya konsentrasi ini, selaras dengan perubahan kurikulum yang harus diterapkan sebagai ketetapan nasional Perguruan Tinggi di Indonesia yakni kurikulum KKNI (Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia). Maka redesain kurikulum telah dilakukan pada Tanggal 21-22 Mei 2016 di Hotel LPP Garden, namun sebelumnya telah melakukan serangkaian workshop dan konsorsium, baik di level Prodi, Fakultas, Universitas, bahkan Nasional antar Perguruan Tinggi. Serta Konsorsium Nasional Asosiasi Profesi BKI dan Pembahasan Kurikulum KKNI di UIN Sunan Ampel Surabaya pada tanggal 29 April-01 Mei 2016. Akhirnya dirumuskan kurikulum baru berbasis KKNI. Pada akhirnya, Prodi BKI merombak total konsentrasi dan muatan kurikulum diorientasikan sebagai keahlian konselor secara umum tanpa dikotomi pendidikan dan masyarakat.
- b. Kedua, sejak tahun 2015 sudah bukan jurusan lagi melainkan berganti menjadi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (Prodi BKI). Sejarah perubahan nama dan kurikulum Prodi BKI menjadi latar belakang penetapan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Prodi BKI UIN Sunan Kalijaga.

## **2. Visi, Misi dan Tujuan**

Visi dan misi Prodi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) merupakan turunan dari visi dan misi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yang juga merupakan penjabaran dari visi dan misi UIN Sunan Kalijaga. Berdasarkan visi dan misi UIN Sunan Kalijaga yang dijabarkan dalam visi dan misi Fakultas Dakwah dan Komunikasi itulah, maka visi dan misi Prodi Bimbingan dan Konseling Islam dirumuskan. Perumusan visi dan misi Prodi BKI (Bimbingan dan Konseling Islam) serta penjabarannya menjadi tujuan dan sasaran Prodi BKI (Bimbingan dan Konseling Islam). Rumusan tersebut merupakan hasil perpaduan antara idealisme akademik dengan tuntutan realitas dunia kerja, masyarakat dan *stakeholder*. Adapun Visi, Misi, dan Tujuan Prodi Bimbingan

dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Visi, Misi, Tujuan Prodi Bimbingan dan Konseling Islam FDK UIN Sunan Kalijaga**

Visi	Misi	Tujuan
Unggul dalam pengkajian dan pengembangan Bimbingan Konseling Islam bagi Kemaslahatan Umat Manusia	1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran Bimbingan Konseling Islam (BKI) dengan pendekatan integrasi dan interkoneksi untuk melahirkan lulusan yang kompeten, profesional, berdedikasi dan berakhlakul karimah.	1. Menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional dan berdedikasi serta berakhlakul karimah dalam pengembangan ilmu Bimbingan Konseling Islam (BKI) dengan pendekatan integrasi-interkoneksi.
	2. Mengembangkan penelitian Bimbingan Konseling Islam (BKI) dengan pendekatan integrasi dan interkoneksi untuk kepentingan akademik, stakeholders, dan masyarakat	2. Menjadikan Program Studi Bimbingan Konseling Islam sebagai pusat penelitian dengan pendekatan integrasi-interkoneksi mengenai masalah sosial keagamaan melalui publikasi ilmiah, sebagai rujukan akademik bagi semua pihak, baik institusi pendidikan, stakeholder maupun masyarakat luas.
	3. Melakukan pengabdian masyarakat melalui Bimbingan Konseling Islam (BKI) dalam membantu penyelesaian persoalan sosial keagamaan individu, keluarga dan masyarakat	3. Meningkatnya partisipasi dan kepeloporan sivitas akademika dalam penanganan masalah sosial keagamaan melalui Bimbingan Konseling Islam yang integrasi interkoneksi secara dinamis dan berkelanjutan.
	4. Menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan, pemerintah, perusahaan dan organisasi masyarakat yang memiliki komitmen dalam pengembangan ilmu Bimbingan Konseling Islam (BKI), secara humanis berkeadaban.	4. Terjalin kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka pengembangan ilmu, peningkatan kualitas organisasi dan menunjang penyelenggaraan tri darma perguruan tinggi yang humanis dan berkeadaban.

Penyusunan dan penetapan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi ke dalam program pengembangan Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta program pengembangan Prodi Bimbingan dan Konseling Islam terdokumentasikan dengan baik dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Dakwah dan Komunikasi periode 2015-2039 dan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Jurusan Bimbingan Konseling Islam periode 2014-2038. Pada intinya, perumusan Visi dan Misi Prodi Bimbingan dan Konseling Islam serta penjabarannya menjadi tujuan dan sasaran Prodi Bimbingan dan Konseling Islam saat ini merupakan hasil rumusan tahun 2015, yang kemudian ditinjau dan direvisi pada tahun 2016. Rumusan tersebut merupakan hasil perpaduan antara idealisme akademik dengan tuntutan realitas dunia kerja, masyarakat dan *stakeholder*.

Workshop yang diselenggarakan untuk keperluan penyusunan dan penetapan Visi dan Misi Prodi Bimbingan dan Konseling Islam tersebut melibatkan: Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Pimpinan Prodi BKI, Dosen tetap Prodi BKI, Dosen tidak tetap Prodi BKI, Perwakilan mahasiswa, Perwakilan alumni, Pengguna alumni, Mitra kerja, *Stakeholder* yang diwakili oleh Sekolah-Sekolah, Panti Sosial serta Rehabilitasi di Yogyakarta. Hal tersebut menguatkan bahwa dalam penyusunan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Prodi Bimbingan dan Konseling Islam memiliki mekanisme dan juga melibatkan pemangku kepentingan.

Evaluasi tentang Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Prodi Bimbingan dan Konseling Islam secara umum dilakukan setiap tahun dengan melihat sejauh mana kegiatan-kegiatan Prodi Bimbingan dan Konseling Islam yang sudah dilaksanakan berkaitan dengan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Prodi Bimbingan dan Konseling Islam. Evaluasi tentang Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Prodi Bimbingan dan Konseling Islam juga dilakukan pada saat workshop penetapan Visi, Misi, dan Tujuan Prodi Bimbingan dan Konseling Islam pada tanggal 21 dan 22 Nopember 2015. Kemudian terakhir disepakati dalam Workshop Implementasi Kurikulum Kompetensi Berbasis KKNI Prodi BKI di Hotel LPP Garden pada tanggal 21-22 Mei 2016, terkait penetapan profil lulusan dan rumusan kurikulum kompetensi berbasis KKNI Prodi BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sosialisasi Visi, Misi, dan Tujuan Prodi Bimbingan dan Konseling Islam dilakukan dengan berbagai cara, baik melalui media cetak, media sosial, web,

maupun melalui berbagai kegiatan. Melalui media cetak antara lain *stand banner*, pamflet, brosur, dan kalender akademik. Melalui media sosial yaitu instagram @bkikalijaga. Melalui media web yaitu bki.uin-suka.ac.id, dakwah.uin-suka.ac.id, dan prodibki.blogspot.com. Sedangkan melalui kegiatan seperti kegiatan Pengenalan Budaya Akademik Kampus (PBAK), Sosialisasi Pembelajaran (sospem), Kuliah Umum, Seminar, Workshop, Studi Banding dan Kontrak Belajar pada setiap awal kuliah.

Sosialisasi Visi, Misi dan Tujuan tersebut juga merupakan bagian dari implementasi Visi, Misi dan Tujuan Prodi Bimbingan dan Konseling Islam. Selain diimplementasikan melalui media dan kegiatan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, juga diimplementasikan dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Strategi pencapaian Visi, Misi dan Tujuan Prodi Bimbingan dan Konseling Islam secara umum difokuskan pada pengembangan kapasitas Lembaga, pengembangan Sumber Daya Manusia, pengembangan dalam bidang penelitian, Pengembangan jaringan, Pengembangan fasilitas sarana dan prasarana pendukung, yang menjadi inti dari Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Prodi BKI. Strategi tersebut kemudian dirumuskan dalam kebijakan program pengembangan Prodi BKI yang tertuang sebagai berikut:

- a. Mengutamakan kemudahan aksesibilitas dan pelayanan kepada seluruh mahasiswa, serta partisipasi dalam program layanan ke masyarakat.
- b. Memfokuskan kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa dalam bidang akademik dan sosial kemasyarakatan
- c. Perluasan jaringan kerjasama tingkat lokal, nasional dan internasional
- d. Pelayanan diutamakan kepada mahasiswa berupa pelayanan akademik dan kepada masyarakat yang memanfaatkan fasilitas
- e. Melakukan evaluasi kurikulum secara berkelanjutan untuk mengembangkan kualitas kurikulum yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan akademik
- f. Meningkatkan mutu hasil didik dengan mencari dan mengembangkan metode dan proses pembelajaran yang tepat
- g. Pelayanan memperhatikan keadilan, kesetaraan, proporsional & transparansi
- h. Berperan aktif dalam organisasi keprofesional skala nasional dan internasional

Untuk merealisasikan 8 kebijakan tersebut, kemudian dirinci, dan selanjutnya dijabarkan dalam bentuk kegiatan sebagai berikut:

- a. Peningkatan daya serap Alumni Fakultas pada dunia kerja melalui tracer, dan forum komunikasi alumni
- b. Peningkatan mutu dan publikasi penelitian, bentuknya diskusi rutin, penerbitan karya ilmiah (jurnal HISBAH), penerbitan karya unggulan mahasiswa
- c. Peningkatan kualitas dan kapasitas pengabdian masyarakat melalui pendampingan desa binaan, networking/ kerjasama dengan lembaga terkait
- d. Perluasan mitra kerjasama, melalui roadshow kerjasama kelembagaan, penawaran kerjasama mahasiswa/ siswa magang, penyelenggaraan even-event yang didukung pihak sponsor
- e. Penyempurnaan sarana kerja, penataan ulang ruang dosen jurusan BKI, penambahan dan pemeliharaan sarana penunjang ruang kerja dan MCK
- f. Program peningkatan mutu pelayanan eksternal, pengelolaan Jurnal Jurusan, akreditasi Jurusan BKI, penyusunan SAP dan Buku Ajar
- g. Peningkatan kualitas SDM, bentuknya pelatihan atau workshop kompetensi dan studi banding.

### 3. Potensi Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang penting dalam mendukung pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM). Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga memiliki beberapa tenaga pendidik (dosen), tenaga kependidikan dan mahasiswa. Tenaga pendidik (dosen) di Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga berjumlah 20 orang dengan status kepegawaian 18 sebagai dosen tetap PNS dan 2 Dosen Tetap non PNS dengan data sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Data Dosen Prodi Bimbingan dan Konseling Islam FDK UIN Sunan Kalijaga**

No	Nama	Pendidikan Pascasarjana		Bidang Keahlian	Jabatan Akademik	Mata Kuliah Yang Diampu
		Magister	Doktor			

1	Dr. Hj. Nurjannah, M.Si	S2 Psikologi Pendidikan	S3 Ilmu Psikologi	Bimbingan dan penyuluhan islam	Lektor Kepala (IV/c)	Fikih BKI, Kesehatan Mental
2	Dr. Hj. Casmini, S.Ag., M.Si.	S2 Psikologi	S3 (Psikologi)	Psikologi	Lektor Kepala (IV/b)	Psikologi Perkembangan, Psikologi Konseling
3	Dr. H. Rifa'i, M.A.	S2 Psikologi Pendidikan Islam	S3 Politik Islam	Ilmu Dakwah	Lektor Kepala (IV/c)	Ilmu Dakwah, Kewarganegaraan, Pengantar Studi Islam, Filsafat Ilmu, SKI dan Budaya Lokal, Bahasa Indonesia
4	Dr. Irsyadunnas, M.Ag.	S2 Tafsir Hadist	S3(Tafsir)	Tafsir	Lektor Kepala (IV/a)	Al-Quran dan Hadist, Fiqih dan Usul Fiqih, Tafsir BKI, Ayat dan Hadist Dakwah, Konseling Lintas Agama dan Budaya
5	Dr. H. Muhsin, S.Ag., M.A.	S2 Psikologi Pendidikan Islam	S3 Psikologi Pendidikan	Psikologi Pendidikan	(Lektor III/d)	Pengantar Psikologi, Metodologi Penelitian BKI, BKI Anak dan Remaja, BKI Pesantren
6	Drs. Abror Sodik, M.Si.	S2 Sosiologi		Bimbingan dan Penyuluhan Agama	Lektor Kepala (IV/a)	Pengantar BKI, Hadist BKI, Manajemen BKI, Pengantar Studi Islam, BKI Keluarga
7	Drs. H. Muhammad Hafiu, M.Pd	S2 IPS		Akhlaq /Tasawuf	(Lektor III/d)	Akhlaq dan Tasawuf, Sejarah Dakwah, Terapi Islam

8	Drs. H. Abdullah, M.Si.	S2 Sosiologi		Bimbingan dan Penyuluhan	(Lektor III/d)	Kode Etik dan Kebijakan Sosial, Bimbingan dan Perawatan Rohani Islam, Retorika Dakwah, Terapi Islam
9	Nailul Falah, S.Ag., M.Si.	S2 Psikologi sosial		Psikologi	Lektor Kepala (IV/a)	Teori Motivasi, Psikologi Agama, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) BKI
10	Slamet, S.Ag., M.Si.	S2 Psikologi sosial		Psikologi Dakwah	(Lektor III/d)	Psikologi Dakwah, BKI Dewasa dan Lansia, Manajemen Konflik, Seminar BKI
11	A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si.	S2 Psikologi klinis		Psikologi Konseling	(Lektor III/d)	Pengalaman Lapangan (PPL) BKI, Analisis Perubahan Prilaku, BKI Kelompok, Media BKI
12	Zaen Musyrifin, S.Sos.I., M.Pd.I.	S2 Bimbingan dan Konseling Islam		Bimbingan dan Konseling Islam	Asisten Ahli (III/b)	Pemahaman Individu Teknik Nontes, PPL BKI, Pemahaman Individu Teknik tes, evaluasi dan supervisi BKI
13	Citra Widyastuti, S.Psi., M.Psi.	S2 Psikologi Industri		Konseling Rehabilitasi	Asisten Ahli (III/b)	BKI Industri dan Organisasi, BKI Rehabilitasi, BKI krisis
14	Moch. Khoerul Anwar, S.Pd., M.Pd	S2 Bimbingan dan Konseling		Bimbingan dan Konseling Islam	Asisten Ahli (III/b)	BKI Pribadi Sosial, Assesmen BK

15	Ferra Puspito Sari, M.Pd	S2 Pendidikan Luar Biasa		Konseling Berkebutuhan Khusus	Asisten Ahli (III/b)	BKI Berkebutuhan Khusus
16	Nur Fitriyani Hardi, S.Psi., M.Psi.	S2 Psikologi klinis		Konseling Krisis	Asisten Ahli (III/b)	Patologi Sosial
17	Sudharno Dwi Yuwono. M.Pd	S2 Bimbingan dan Konseling		Mikro Konseling	Asisten Ahli (III/b)	Mikro Konseling, Enterpreneurship BKI, Konseling Individu
18	Reza Mina Pahlewi, M.A.	S2 Bimbingan dan Konseling Islam		Psikoterapi Ilam	Asisten Ahli (III/b)	Komunikasi BKI, Kesehatan Mental
19	Arya Fendha Ibnu Shina, M.Si	S2 Statistika		Statistik	Asisten Ahli (III/b)	Statistik
20	Anggi Jatmiko, M.A.	S2 Bimbingan dan Konseling Islam		Bimbingan dan Konseling Islam	Asisten Ahli (III/b)	PPL BKI, Teori BKI, Pancasila

Dosen Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga berjumlah 20 orang yang memiliki bidang keahlian Psikologi, Bimbingan dan Konseling Islam, Psikologi Dakwah, Tafsir, Bimbingan Konseling Berkebutuhan Khusus, Psikoterapi Islam, dan Tafsir. Secara kuantitas, Dosen Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi sudah terpenuhi meskipun perlu diadakan peningkatan kompetensi untuk pelaksanaan tugas yang semakin hari semakin menuntut skill tertentu. Tidak menutup kemungkinan akan ditambah atau disesuaikan dengan load pekerjaan jika ternyata dibutuhkan di kemudian hari.

Berkaitan dengan Sumber Daya Manusia (Mahasiswa), berdasarkan informasi yang diperoleh dari database admisi UIN Sunan Kalijaga, diketahui bahwa prodi

Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) menduduki urutan ke 8 dari 48 prodi di UIN Sunan Kalijaga berdasarkan jumlah peminat terbanyak pada seleksi penerimaan mahasiswa baru UIN Sunan Kalijaga tahun akademik 2018/2019. Peningkatan animo calon mahasiswa yang mendaftar pada prodi Bimbingan dan Konseling Islam juga mengalami kenaikan yang signifikan dalam lima tahun terakhir dengan rata-rata rasio 1:32,3. Besarnya animo calon mahasiswa ini secara tidak langsung menambah tingkat keketatan seleksi dan mempengaruhi kualitas input mahasiswa yang diterima di prodi BKI. Meskipun begitu kualitas input mahasiswa terus dilakukan. Mahasiswa adalah salah satu sumber daya manusia yang tidak kalah penting dalam melaksanakan tugas-tugas penelitian dan pengabdian. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan PkM, dapat berupa:

- a. Tulisan ilmiah dari tugas akhir penyelesaian studi (skripsi) mahasiswa yang terpilih sebagai karya ilmiah secara mandiri yang layak dipublikasikan
- b. Tulisan ilmiah dari tugas akhir penyelesaian studi (skripsi) yang terpilih sebagai karya ilmiah yang layak dipublikasikan secara eksternal, bersama-sama dengan pembimbing. Mahasiswa sebagai penulis pertama, dan dosen pembimbing sebagai penulis berikutnya
- c. Dosen menunjuk seorang atau lebih mahasiswa untuk melakukan kerjasama penelitian dosen dan mahasiswa, di mana dosen sebagai penulis pertama dan mahasiswa sebagai penulis berikutnya
- d. Dosen melibatkan mahasiswa dalam pendampingan masyarakat sebagai perwujudan pelayanan kepada masyarakat
- e. Dosen melibatkan mahasiswa sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang berguna untuk masyarakat nantinya.

Jumlah mahasiswa aktif Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2021 berjumlah 418 mahasiswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3

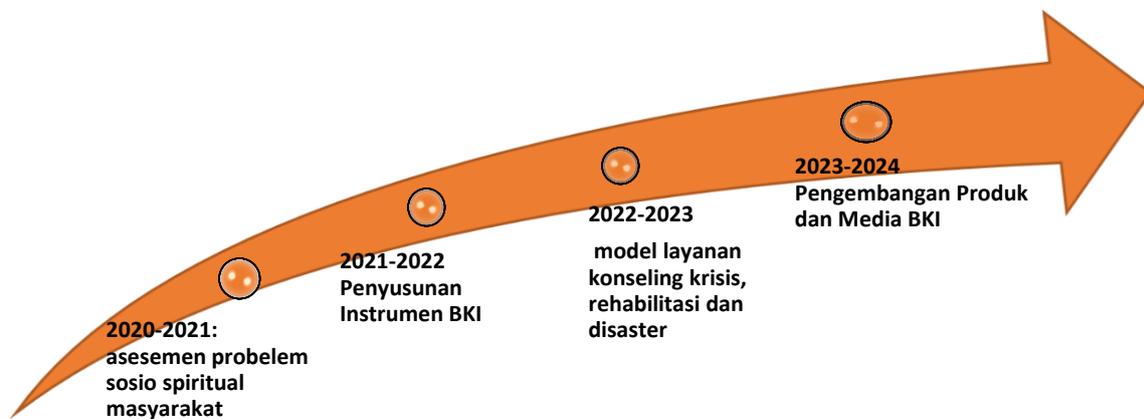
Jumlah Mahasiswa Aktif Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

No	Angkatan	Jumlah
----	----------	--------

1	2015	20
2	2016	24
3	2017	44
4	2018	75
5	2019	85
6	2020	97
7	2021	73
Total		418

#### D. Roadmap Penelitian Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

Berdasarkan data-data yang telah dipaparkan di dalam Bab II, maka analisis SWOT sudah dilakukan untuk memetakan kekuatan, peluang, kelemahan dan tantangan yang dimiliki oleh Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga. Tabel di bawah ini merupakan road map bidang penelitian prodi Bimbingan dan Konseling Islam:



Tabel 4

Roadmap Penelitian Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Tahun 2020-2024

<b>Fase</b>	<b>RINTISAN</b>		<b>MADYA</b>	<b>UNGGULAN</b>
Tahun	2020-2021	2021-2022	2022-2023	2023-2024
Fokus Kajian	Asesmen problematika sosio-spiritual masyarakat	Penyusunan Instrumen BKI	Model layanan konseling krisis, rehabilitasi dan disaster	Pengembangan produk dan media BKI

Tema	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masalah pribadi dan sosial</li> <li>• Masalah karir dan industri</li> <li>• Masalah krisis dan rehabilitasi</li> <li>• Masalah kehidupan berkeluarga dan beragama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Instrumen bidang pribadi dan sosial</li> <li>• Instrumen bidang karir dan industri</li> <li>• Instrumen konseling krisis dan rehabilitasi</li> <li>• Instrumen konseling keluarga dan spiritual</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Model layanan konseling krisis bagi remaja dan dewasa</li> <li>• Model layanan konseling rehabilitasi mental spiritual</li> <li>• Model layanan konseling tanggap bencana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan asesmen tes dan non tes</li> <li>• Inovasi media BKI</li> </ul>
Output	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jurnal</li> <li>• Prosiding</li> <li>• Artikel ilmiah populer</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jurnal</li> <li>• Buku</li> <li>• Prosiding</li> <li>• Artikel ilmiah populer</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jurnal</li> <li>• Modul</li> <li>• Prosiding</li> <li>• Artikel ilmiah populer</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jurnal</li> <li>• Prosiding</li> <li>• Artikel ilmiah populer</li> <li>• HAKI</li> </ul>
Indikator Capaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah publikasi nasional dan internasional</li> <li>• Kerjasama penelitian</li> <li>• Jumlah penelitian dosen dan mahasiswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah publikasi nasional dan internasional</li> <li>• Kerjasama penelitian</li> <li>• Jumlah penelitian dosen dan mahasiswa</li> <li>• Praktikum kelas (<i>social mapping</i>)</li> <li>• Praktikum lapangan (<i>action research</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah publikasi nasional dan internasional</li> <li>• Kerjasama penelitian</li> <li>• Jumlah penelitian dosen dan mahasiswa</li> <li>• Pelaksanaan praktikum</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah publikasi nasional dan internasional</li> <li>• Kerjasama penelitian</li> <li>• Jumlah penelitian dosen dan mahasiswa</li> <li>• Pelaksanaan praktikum</li> </ul>

Dengan menganalisis SWOT bidang penelitian, maka diperoleh isu strategis yang kemudian digunakan untuk merumuskan road map pengabdian kepada masyarakat Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga seperti penjelasan dalam tabel berikut ini:

Tabel 5

Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

Tahun 2020-2024

<b>Fase</b>	<b>PENGEMBANGAN</b>		<b>AKSELERASI</b>	<b>UNGGULAN</b>
Tahun	2020-2021	2021-2022	2022-2023	2023-2024
Tema	FGD problematika sosiospiritual masyarakat	Pengujian instrument Laboratorium BKI dengan melibatkan Mitra dan Kelompok Binaan	Pelatihan konseling krisis dan rehabilitasi di Lembaga serta Pelayanan Trauma Healing pasca-bencana/pandemi	Implementasi produk hasil penelitian di Lembaga mitra dan kelompok binaan
Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Workshop</li> <li>• Peer Group Counselor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan instrument</li> <li>• Uji ahli</li> <li>• Pre test dan post test</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi konseling krisis, rehabilitasi dan disaster</li> <li>• Pelatihan layanan konseling krisis bagi remaja dan dewasa</li> <li>• Pelatihan layanan konseling rehabilitasi mental spiritual</li> <li>• Pelatihan layanan konseling tanggap bencana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi program</li> <li>• Diseminasi produk dan media</li> <li>• Pembentukan kelompok binaan</li> <li>• Volunteer</li> </ul>
Output	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Modul</li> <li>• Jurnal</li> <li>• Poster</li> <li>• Artikel ilmiah populer</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku</li> <li>• Jurnal</li> <li>• Artikel ilmiah populer</li> <li>• Rekayasa Sosial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Modul</li> <li>• Jurnal</li> <li>• Poster</li> <li>• Artikel ilmiah populer</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Modul</li> <li>• Buku</li> <li>• Jurnal</li> <li>• Poster</li> <li>• Artikel ilmiah populer</li> <li>• Kelompok binaan</li> </ul>
Indikator Capaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah publikasi nasional</li> <li>• Kerjasama pengabdian</li> <li>• Jumlah pengabdian dosen dan mahasiswa</li> <li>• Praktikum kelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah publikasi nasional</li> <li>• Kerjasama pengabdian</li> <li>• Jumlah pengabdian dosen dan mahasiswa</li> <li>• Praktikum kelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah publikasi nasional</li> <li>• Kerjasama pengabdian</li> <li>• Jumlah pengabdian dosen dan mahasiswa</li> <li>• Praktikum kelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah publikasi nasional</li> <li>• Kerjasama pengabdian</li> <li>• Jumlah pengabdian dosen dan mahasiswa</li> <li>• Praktikum lapangan</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"><li>• Praktikum lapangan</li></ul>		
--	--	--	--	--

## **E. Penutup**

Tersusunnya Roadmap Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, diharapkan dapat menjadi pedoman yang jelas bagi civitas akademika dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan hasil yang lebih baik dan dapat terukur. Roadmap yang telah tersusun ini juga diharapkan dapat menjadi suatu yang bisa mensinkronisasikan kegiatan yang terkait dalam pelaksanaannya.

Seluruh civitas Akademika Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga mempunyai peranan yang penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Diperlukan suatu komitmen yang besar untuk menuju kemajuan semua aspek di dalam Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga. Hasil penelitian dan pengabdian diharapkan dapat menjadi bahan atau sumber bagi kemajuan bagi pengembangan Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga di masa mendatang.

# PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

## A. Pendahuluan

### 1. Latar Belakang

Tahun 2011, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menghimbau agar setiap perguruan tinggi membuat dan mengimplementasikan “Sistem Penjaminan Mutu Penelitian Perguruan Tinggi (SPMPPTN)” untuk mendapatkan mutu penelitian yang makin berkualitas dan *outcome* yang terukur serta lebih bermanfaat bagi peningkatan kehidupan masyarakat secara luas.

Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan dua pilar kegiatan pendidikan di Perguruan Tinggi selain dari kegiatan pengajaran dan kegiatan penunjang lainnya yang tercantum di dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Komitmen untuk menjadi *World Class University* mewarnai semua pilar-pilar tersebut diatas. *Roadmap* penelitian program studi merupakan implementasi dari *roadmap* tingkat Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, yang berisi payung-payung penelitian yang menjadi unggulan. Payung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini akan melibatkan seluruh dosen dalam lingkup program studi Manajemen Dakwah.

*Roadmap* ini disusun dengan mempertimbangkan potensialitas dari dosen-dosen Program studi Manajemen Dakwah yang tersebar pada konsentrasi Manajemen Lembaga Keuangan Islam (MLKI), Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dan Manajemen Haji dan Umroh (MHU) di bawah naungan prodi dan sinergi antar disiplin ilmu. Idealisasi yang diharapkan dari penyusunan *roadmap* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini adalah adanya satu dokumen mutu tentang peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

### 2. Tujuan

Tujuan pembuatan *roadmap* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini pada intinya adalah untuk menjadi arah dan pedoman dalam pelaksanaan dan pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat terpadu untuk mengoptimalkan potensi sumberdaya dosen dan infrastruktur

yang dimiliki program studi Manajemen Dakwah. Diharapkan, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara terpadu, modern, bermutu dan berbasis teknologi informasi akan menjadi modal dan kekuatan dasar dalam pengembangan Manajemen di prodi Manajemen Dakwah

### **3. Landasan Hukum**

*Roadmap* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, dirancang dengan landasan kebijakan sebagai berikut :

1. Rencana Strategis Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Bidang Kualitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Rencana Induk Pengembangan LPPM Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

## **B. Profil Program Studi Manajemen Dakwah**

### **1. Jenjang KKNI**

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjang kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan pelathan kerja serta pengalaman kerjadalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

KKNI terdiri atas 9 jenjang kualifikasi dari jenjang 1 (terendah) hingga jenjang 9 (tertinggi).Penyetaraan capaian pembelajaran yang dihasilkan melalui pendidikan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI.

Lulusan Strata 1Prodi MD dalam perspektif KKNI berada pada level 6 yang diharapkan mencapai kualifikasi sebagai berikut:

- a. Mampu mengaplikasikan bidang keahlian manajemen dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidang manajemen dakwah dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi;
- b. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara

mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural;

- c. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok;
- d. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Terdapat sejumlah deskripsi generik dari kualifikasi yang harus dicapai oleh lulusan Strata 1 Prodi MD seperti yang tertuang pada Lampiran Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang terdiri dari deskripsi kompetensi yang harus dimiliki oleh semua level dan deskripsi kompetensi yang terkait dengan level/jenjang pendidikan yang disandang oleh lulusan strata 1. Uraian deskripsi umum yang harus ada pada semua tingkatan dalam KKNI adalah sebagai berikut:

- a. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;
- c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
- d. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain;
- f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

## **2. Profil Lulusan**

- a. Manajer/*mudabbir* lembaga-lembaga keislaman, dari mulai pesantren, madrasah, masjid, majelis taklim, lembaga-lembaga keuangan syariah, LAZ (Lembaga Amil Zakat), dan lembaga-lembaga swadaya masyarakat (LSM).
- b. Pengelola biro perjalanan haji, umroh, dan wisata keagamaan.
- c. Enterpreneur, konsultan Lembaga dakwah, analis sumber daya manusia, pengelola dan fasilitator pelatihan manajemen dakwah.
- d. Akademisi dan peneliti

### 3. Capaian Pembelajaran Program Studi Manajemen Dakwah

Rumusan capaian pembelajaran mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dan Asosiasi Program Studi Manajemen Dakwah. Setiap lulusan Program Studi Manajemen Dakwah wajib memenuhi Capaian Pembelajaran sebagai berikut:

No.	Capaian Pembelajaran	Kode
1.	Menginternalisasi nilai-nilai pancasila dan Islam dalam kehidupan pribadi dan sosial.	CP-1
2.	Menunjukkan sikap profesional dalam aktualisasi bidang manajemen dakwah baik secara mandiri maupun kelompok yang dilandasi semangat kewirausahaan.	CP-2
3.	Mahasiswa mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang manajemen dakwah secara logis, kritis, sistematis, dan inovatif untuk peningkatan mutu kehidupan masyarakat dengan menerapkan nilai-nilai Islam dan humaniora.	CP-3
4.	Melakukan evaluasi, dokumentasi, dan publikasi karya intelektual/hasil pemikiran dalam bidang manajemen dakwah.	CP-4
5.	Melakukan analisis, perancangan, penerapan, dan pengujian aktifitas manajemen dakwah.	CP-5
6.	Melakukan perancangan, pengembangan, dan implementasi aktifitas manajemen dakwah edukatif-inovatif.	CP-6
7.	Menerapkan dan mengoptimalkan beragam aktifitas manajemen dakwah untuk berbagai kebutuhan.	CP-7
8.	Merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi aktivitas manajemen dakwah menggunakan beragam metode yang relevan.	CP-8

Indikator pemenuhan Capaian Pembelajaran disusun mengacu pada rumusan Capaian Pembelajaran. Indikator Capaian Pembelajaran menggunakan pendekatan Audience, Behaviour, Competence, dan Degree (ABCD).

<b>Kode CP</b>	<b>Capaian Pembelajaran CP</b>	<b>Kode Indikator CP</b>	<b>Indikator Kinerja CP</b>
CP-1	Menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dan Islam dalam kehidupan pribadi dan sosial.	A1	Mahasiswa mampu menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan pribadi dan interaksi sosial secara menyeluruh.
		A2	Mahasiswa mampu menghayati nilai-nilai Islam secara <i>kaffah</i> .
CP-2	Menunjukkan sikap profesional dalam aktualisasi bidang manajemen dakwah baik secara mandiri maupun kelompok yang dilandasi semangat kewirausahaan.	B1	Mahasiswa mampu menunjukkan sikap profesional dalam aktualisasi bidang manajemen dakwah yang dilandasi semangat kewirausahaan baik secara mandiri maupun kelompok.
CP-3	Mahasiswa mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang manajemen dakwah secara logis, kritis, sistematis, dan inovatif untuk peningkatan mutu kehidupan masyarakat dengan menerapkan nilai-nilai Islam dan humaniora.	C1	Mahasiswa mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang manajemen dakwah untuk peningkatan mutu kehidupan masyarakat dengan menerapkan nilai-nilai Islam dan humaniora secara logis, kritis, sistematis, dan inovatif.
CP-4	Melakukan evaluasi, dokumentasi, dan publikasi	D1	Mahasiswa mampu melakukan evaluasi, karya

	karya intelektual/hasil pemikiran dalam bidang manajemen dakwah.		intelektual/hasil pemikiran dalam bidang manajemen dakwah sesuai kaidah.
		D2	Mahasiswa mampu melakukan dokumentasi karya intelektual/hasil pemikiran dalam bidang manajemen dakwah mengacu standardisasi yang berlaku.
		D3	Mahasiswa mampu melakukan publikasi karya intelektual/hasil pemikiran dalam bidang manajemen dakwah sesuai tahapan yang berlaku.
CP-5	Melakukan analisis, perancangan, penerapan, dan pengujian aktifitas manajemen dakwah.	E1	Mahasiswa mampu melakukan analisis, aktifitas manajemen dakwah dengan metode yang tepat.
		E2	Mahasiswa mampu melakukan perancangan aktifitas manajemen dakwah sesuai fase yang tepat.
		E3	Mahasiswa mampu melakukan penerapan, aktifitas manajemen dakwah sesuai media yang tepat.
		E4	Mahasiswa mampu melakukan pengujian aktifitas manajemen dakwah sesuai alat uji yang tepat.

CP-6	Melakukan perancangan, pengembangan, dan implementasi aktifitas manajemen dakwah edukatif-inovatif.	F1	Mahasiswa mampu melakukan perancangan aktifitas manajemen dakwah edukatif-inovatif sesuai tahapan yang tepat.
		F2	Mahasiswa mampu melakukan pengembangan aktifitas manajemen dakwah edukatif-inovatif menggunakan beragam pendekatan yang relevan.
		F3	Mahasiswa mampu melakukan implementasi aktifitas manajemen dakwah edukatif-inovatif menggunakan metode yang sesuai.
CP-7	Menerapkan dan mengoptimisasi beragam aktifitas manajemen dakwah untuk berbagai kebutuhan.	G1	Mahasiswa mampu menerapkan beragam aktifitas manajemen dakwah untuk berbagai kebutuhan menggunakan metode yang tepat.
		G2	Mahasiswa mampu mengoptimisasi beragam aktifitas manajemen dakwah untuk berbagai kebutuhan menggunakan media yang sesuai.
CP-8	Merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi aktivitas	H1	Mahasiswa mampu merancang aktivitas manajemen dakwah

	manajemen dakwah menggunakan beragam metode yang relevan.		menggunakan beragam metode yang relevan.
		H2	Mahasiswa mampu mengimplementasikan, aktivitas manajemen dakwah menggunakan beragam pendekatan yang sesuai.
		H3	Mahasiswa mampu mengevaluasi aktivitas manajemen dakwah menggunakan beragam alat uji yang tepat.

Metode pengukuran ketercapaian indikator CP dilakukan dengan berbagai metode asesmen sebagai berikut:

<b>Kode CP</b>	<b>Kode Indikator CP</b>	<b>Indikator Kinerja CP</b>	<b>Metode Asesmen Indikator CP</b>
CP-1	A1	Mahasiswa mampu menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan pribadi dan interaksi sosial secara menyeluruh.	Tugas Kuis UTS UAS
	A2	Mahasiswa mampu menghayati nilai-nilai Islam secara <i>kaffah</i> .	Tugas Kuis UTS UAS
CP-2	B1	Mahasiswa mampu menunjukkan sikap profesional dalam aktualisasi bidang manajemen dakwah yang dilandasi semangat kewirausahaan baik secara mandiri maupun kelompok.	Tugas Kuis UTS UAS

CP-3	C1	Mahasiswa mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang manajemen dakwah untuk peningkatan mutu kehidupan masyarakat dengan menerapkan nilai-nilai Islam dan humaniora secara logis, kritis, sistematis, dan inovatif.	Tugas Kuis UTS UAS
CP-4	D1	Mahasiswa mampu melakukan evaluasi, karya intelektual/hasil pemikiran dalam bidang manajemen dakwah sesuai kaidah.	Tugas Kuis UTS UAS
	D2	Mahasiswa mampu melakukan dokumentasi karya intelektual/hasil pemikiran dalam bidang manajemen dakwah mengacu standardisasi yang berlaku.	Tugas Kuis UTS UAS
	D3	Mahasiswa mampu melakukan publikasi karya intelektual/hasil pemikiran dalam bidang manajemen dakwah sesuai tahapan yang berlaku.	Tugas Kuis UTS UAS
CP-5	E1	Mahasiswa mampu melakukan analisis, aktifitas manajemen dakwah dengan metode yang tepat.	Tugas Kuis UTS UAS
	E2	Mahasiswa mampu melakukan perancangan aktifitas manajemen dakwah sesuai fase yang tepat.	Tugas Kuis UTS UAS
	E3	Mahasiswa mampu melakukan penerapan, aktifitas manajemen dakwah sesuai media yang tepat.	Tugas Kuis UTS UAS
	E4	Mahasiswa mampu melakukan pengujian aktifitas manajemen dakwah sesuai alat uji yang tepat	Tugas Kuis UTS

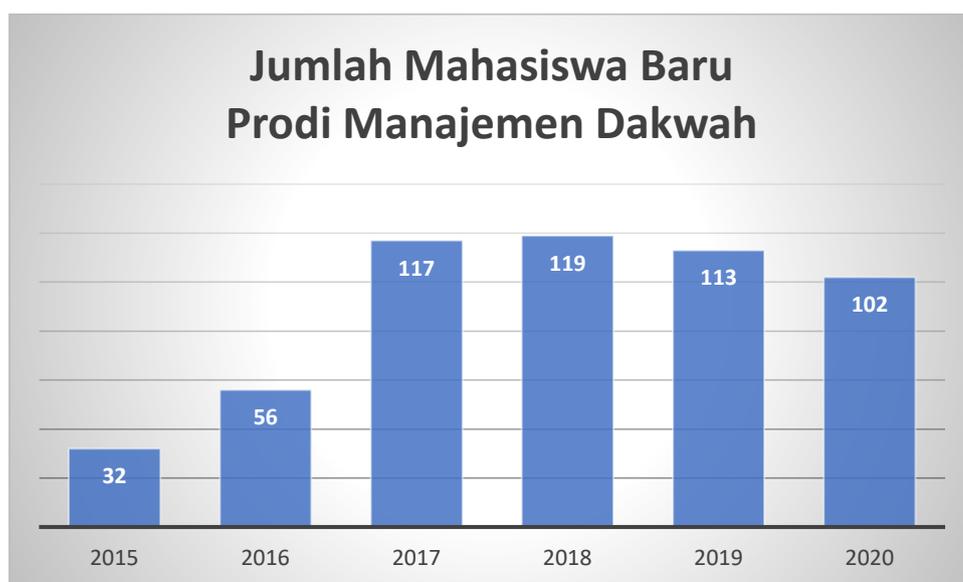
			UAS
CP-6	F1	Mahasiswa mampu melakukan perancangan aktifitas manajemen dakwah edukatif-inovatif sesuai tahapan yang tepat.	Tugas Kuis UTS UAS
	F2	Mahasiswa mampu melakukan pengembangan aktifitas manajemen dakwah edukatif-inovatif menggunakan beragam pendekatan yang relevan.	Tugas Kuis UTS UAS
	F3	Mahasiswa mampu melakukan implementasi aktifitas manajemen dakwah edukatif-inovatif menggunakan metode yang sesuai.	Tugas Kuis UTS UAS
CP-7	G1	Mahasiswa mampu menerapkan beragam aktifitas manajemen dakwah untuk berbagai kebutuhan menggunakan metode yang tepat.	Tugas Kuis UTS UAS
	G2	Mahasiswa mampu mengoptimalisasi beragam aktifitas manajemen dakwah untuk berbagai kebutuhan menggunakan media yang sesuai.	Tugas Kuis UTS UAS
CP-8	H1	Mahasiswa mampu merancang aktivitas manajemen dakwah menggunakan beragam metode yang relevan.	Tugas Kuis UTS UAS
	H2	Mahasiswa mampu mengimplementasikan, aktivitas manajemen dakwah menggunakan beragam pendekatan yang sesuai.	Tugas Kuis UTS UAS
	H3	Mahasiswa mampu mengevaluasi aktivitas manajemen dakwah menggunakan beragam alat uji yang tepat.	Tugas Kuis UTS UAS

#### 4. Sejarah Singkat Program Studi Manajemen Dakwah

Program Studi Manajemen Dakwah (MD) berdiri pada tahun 2001 berdasar SK No. E/215/2001 tanggal 2 Agustus 2001. Program studi MD merupakan bagian dari pengembangan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

#### 5. Perkembangan Jumlah Mahasiswa dan Dosen Program Studi Manajemen Dakwah

Dari sisi jumlah mahasiswa, Prodi Manajemen Dakwah mengalami fluktuasi jumlah mahasiswa dari tahun ke tahun. Pergerakan jumlah mahasiswa prodi MD digambarkan dalam grafik di bawah ini:



Dosen tetap Program Studi Manajemen Dakwah berjumlah 18 orang.

Berikut ini daftar dosen tetap Program Studi Manajemen Dakwah :

No	Nama Dosen Tetap	NIDN	Tempat/Tgl Lahir	Jabatan	Gelar	Pendidikan dan Asal PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

1	Drs. Mokh Nazili, M.Pd	201002630 1	Pati, 10/02/1963	Lektor Kepala	Magister Pendidikan	SI IAIN S2 UNY
2	Dr. H. Andy Dermawan, M.Ag	200809700 2	Ngawi, 08/09/1970	Lektor Kepala	Doktor	S1 IAIN S2 UMS S3 UMY
3	Drs. M. Rosyid Ridlo, M.Si	200401670 1	Surakarta, 04/01/1967	Lektor	Magister of Science	S1 IAIN S2 Psikologi UGM
4	Dr. Dra. Hj. Mikhriani, MM	201205640 1	Belinyu, 12/05/1964	Lektor	Doktor	S1 UPN S2 STIE Mitra Indonesia S3 UII
5	Dra. Siti Fatimah, M.Pd	200104690 1	Surakarta, 01/4/1969	Lektor	Magister Pendidikan	S1 IAIN S2 UNY
6	Dra. Nurmahni, M.Ag	201905720 1	Langsa, 19/05/1972	Lektor	Magister Agama	S1 IAIN S2 IAIN
7	Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc., M.Ag	201607720 1	Simalanggag , 16/10/1973	Lektor	Doktor	S1 Al- Azhar Cairo S2 IAIN S3 UIN
8	Early Maghfiroh Inayati, M.Si	202510740 3	Yogyakarta, 25/10/1974	Lektor	Magister of Science	S1 UMY S2 UGM Psikologi
9	M. Toriq Nurmadiansyah, M.Si	202702690 1	Yogyakarta, 27/02/1969	Lektor	Magister of Science	S1 IAIN S2 Ekonomi Islam UII
10	Achmad Muhammad, M.Ag	201907720 2	Gresik, 19/07/1972	Asisten Ahli	Magister Agama	S1 IAIN S2 IAIN
11	Dr Maryono, M.Pd	202610700 1	Sleman, 26/10/1970	Asisten Ahli	Doktor	S1 IAIN S2 UNY

						S3 UNY
12	Aris Risdiana, S.Sos.I, MPA	200408820 2	Tasikmalaya , 04/08/1982	Asisten Ahli	Magister Manajemen	S1 UIN S2 UGM
13	Munif Solikhan, S.Sos.I, MPA	200912850 2	Temanggung, 9/12/1985	Tenaga Pengajar	Magister Public Administra tion	S1 UIN S2 UGM
14	Bayu Mitra A. Kusuma, SAP, MAP, M.Pol., Sc	200704900 2	Banyuwangi , 7/04/1990	Tenaga Pengajar	Magister Administra si Publik	S1 UNIBRAW S2 UNIBRAW S2 Burapha University
15	Dr Hikmah Endraswati, SE., M. Si	200705770 1	Sleman, 7 Mei 1977	Lektor Kepala	Doktor	S1 UGM S2 UGM S3 UNS
16	Drs. H. Noor Hamid, M. Pd. I	200812610 1	8 Desember 1961	Asisten Ahli	Magister Pendidikan Islam	S1: Univ Islam Malang S2: IAIN Sunan Kalijaga
17	Shofi'unnafi, MM	201308920 1	Pati, 13 Agustus 1992	Asisten Ahli	Magister Manajemen	S1: UIN Suka S2: UII
18	Muhammad Irfai Muslim, S. Pd., M. Si	201512880 4	Cirebon, 15 Desember 1988	Asisten Ahli	Magister Sains	S1: UIN Syarif Hidayatulla h S2: IPB

**6. Nilai Akreditasi oleh BAN PT atau Badan Profesional Lainnya (Note: pada bagian ini perlu mendisplay scan sertifikat akreditasi prodi)**

Program Studi Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah tiga kali mengalami proses akreditasi. Akreditasi pertama dari BAN-PT dengan status A (dengan nilai ....) menurut Nomor SK : .....Akreditasi kedua dari BAN-PT dengan status A (dengan nilai ....) menurut Nomor SK : .....Akreditasi ketiga

dari BAN-PT dengan status A (dengan nilai 362) menurut Nomor SK : 2518/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018 yang akan berakhir 12 September 2023

**7. Penghargaan yang Diperoleh Program Studi**

Penghargaan yang diraih oleh prodi MD pada tahun 2019 adalah ditunjuk oleh Kementerian Agama Pusat sebagai penyelenggara sertifikasi pembimbing haji. Hingga tahun 2021 Prodi MD telah melaksanakan 6 kali sertifikasi pembimbing haji.

Penghargaan yang diperoleh Prodi MD berasal dari prestasi mahasiswa pada Prodi Manajemen Dakwah selama tahun 2020-2021 disajikan dalam tabel berikut ini:

No	Nama Mahasiswa	Kegiatan	Waktu	Prestasi
1	Muhyidin Abdillah	NCOC	17 Januari 2020	Top 10 Presenter terbaik di Unisula
2	Nila Izzamillati	NCOC	17 Januari 2020	Top 10 Presenter terbaik di Unisula
3	Indra Gunawan	IESCO	16-19 Februari 2020	Juara 3 Tk Nasional di Unida Gontor
4	Khoirun Nisa	MSQ dan LDK Fair 2020	24-25 Februari 2020	Juara 1 Da'I dan Da'iyah di ITNY
5	Nur Wulandari Sunawir dan Ayu Fitriani	MSQ dan LDK Fair 2020	24-25 Februari 2020	Juara 2 MSQ

6	Dwi Fatimah	MSQ dan LDK Fair 2020	24-25 Februari 2020	Juara 3 MSQ
7	Nur Wulandari Sunawir	Lomba MSQ Online Se Indonesia	17 Mei 2020	Juara 1
8	Indra Gunawan	LKTI Ekonomi Kreatif Tk Nasional	27 Maret-2 April 2021	Juara 1
9	Dwi Fatimah	Duta Generasi Berencana Kab Purbalingga	14 Maret 2021	Juara 3

#### 8. Jumlah SKS

Jenis	SKS	Keterangan
(1)	(2)	(3)
Mata Kuliah Wajib	143	18 SKS disajikan sebagai mata kuliah pilihan
Mata Kuliah Pilihan	9	
<b>Jumlah Total SKS</b>	<b>152</b>	

#### 9. Jumlah Mata Kuliah

No.	Kode Mata kuliah	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Distribusi Mata Kuliah	Jenis Mata Kuliah
1.	MDW404001	Bahasa Inggris	2	1	W
2.	<a href="#">USK401004</a>	Fikih dan Usul Fikih	2	1	W
3.	<a href="#">USK401005</a>	Filsafat Ilmu	2	1	W
4.	<a href="#">NAS400002</a>	Pancasila	2	1	W
5.	<a href="#">USK401006</a>	Pengantar Studi Islam	2	1	W
6.	<a href="#">USK401008</a>	Tauhid	2	1	W
7.	USK401002	Al-Qur'an dan Hadis	3	1	W

8.	<a href="#">MDW404002</a>	Pengantar Manajemen	3	1	W
9.	<a href="#">USK401007</a>	Sejarah Kebudayaan Islam dan Budaya Lokal	3	1	W
10.	<a href="#">USK401001</a>	Akhlaq Tasawuf	2	2	W
11.	<a href="#">USK401003</a>	Bahasa Arab	2	2	W
12.	<a href="#">MDW404005</a>	Ilmu Dakwah	2	2	W
13.	<a href="#">NAS400003</a>	Kewarganegaraan	2	2	W
14.	<a href="#">MDW404007</a>	Pengantar Komunikasi	2	2	W
15.	<a href="#">MDW404008</a>	Retorika Dakwah	2	2	W
16.	<a href="#">MDW404009</a>	Sejarah Dakwah	2	2	W
17.	<a href="#">MDW404003</a>	Aplikasi Komputer	3	2	W
18.	<a href="#">MDW404004</a>	Ayat/Hadis Dakwah	3	2	W
19.	MDW404006	Manajemen Dakwah	3	2	W
20.	<a href="#">MDW404010</a>	Dakwah Multikultural	2	3	W
21.	<a href="#">MDW404011</a>	Hadis Manajemen	2	3	W
22.	<a href="#">MDW404012</a>	Human Relation	2	3	W
23.	<a href="#">MDW404017</a>	Psikologi Dakwah	2	3	W
24.	<a href="#">MDW404018</a>	Statistik	2	3	W
25.	<a href="#">MDW404019</a>	Tafsir Ayat-Ayat Manajemen	2	3	W
26.	MDW404013	Manajemen Keuangan	3	3	W
27.	<a href="#">MDW404014</a>	Manajemen Operasional	3	3	W
28.	<a href="#">MDW404015</a>	Manajemen Pemasaran	3	3	W
29.	<a href="#">MDW404016</a>	Manajemen SDM	3	3	W
30.	MDW404024	Manajemen Masjid dan Islamic Center	2	4	W
31.	MDW404020	Enterpreneurship	3	4	W
32.	<a href="#">MDW404022</a>	Kepemimpinan Islam	3	4	W
33.	<a href="#">MDW404025</a>	Manajemen Organisasi Islam	3	4	W

34.	MDW40402	Manajemen Strategik	3	4	W
35.	MDW404028	Metodologi Penelitian Kualitatif	3	4	W
36.	<a href="#">MDW415123</a>	Man Power Planing*	2	4	P
37.	<a href="#">MDW415229</a>	Pengantar Akuntansi*	2	4	P
38.	MDW415330	Psikologi Haji*	2	4	P
39.	<a href="#">MDW415332</a>	Sistem Informasi Haji Terpadu*	2	4	P
40.	<a href="#">MDW415133</a>	Sistem Informasi Manajemen SDM*	2	4	P
41.	<a href="#">MDW415234</a>	Sistem Informasi Perbankan*	2	4	P
42.	<a href="#">MDW415221</a>	Fiqih Muammalah*	3	4	P
43.	<a href="#">MDW415126</a>	Manajemen SDM Lanjut*	3	4	P
44.	<a href="#">MDW415331</a>	Sejarah dan Filosofi haji dan Umroh*	3	4	P
45.	<a href="#">MDW404037</a>	Etika Bisnis Islam	2	5	W
46.	<a href="#">MDW404039</a>	Komunikasi Organisasi	2	5	W
47.	MDW404045	Manajemen Pondok Pesantren	2	5	W
48.	<a href="#">MDW404047</a>	Metodologi Pengembangan Dakwah	2	5	W
49.	MDW404046	Metodologi Penelitian Kuantitatif	3	5	W
50.	<a href="#">MDW415135</a>	Budaya Organisasi*	3	5	P
51.	MDW415236	Ekonomi Mikro Makro*	3	5	P
52.	<a href="#">MDW415340</a>	Manajemen Pelayanan Ibadah Haji dan Umroh*	3	5	P
53.	<a href="#">MDW415242</a>	Manajemen Keuangan Islam*	3	5	P
54.	MDW415143	Manajemen Kinerja*	3	5	P
55.	<a href="#">MDW415144</a>	Manajemen Pelatihan dan Pengembangan SDM*	3	5	P

56.	<a href="#">MDW415248</a>	Sistem Ekonomi Islam	3	5	W
57.	<a href="#">NAS400001</a>	Bahasa Indonesia	2	6	W
58.	MDW404056	Manajemen Wisata Keagamaan	2	6	W
59.	MDW404057	Manajemen Zakat Infak dan Shodaqoh	2	6	W
60.	<a href="#">MDW404059</a>	Perilaku Organisasi	2	6	W
61.	<a href="#">MDW404062</a>	Sistem Pengendalian Manajemen	2	6	W
62.	<a href="#">MDW404060</a>	Praktikum mandiri	3	6	W
63.	<a href="#">MDW415351</a>	Kesehatan Haji	2	6	W
64.	MDW415252	Laboratorium Akuntansi*	2	6	P
65.	<a href="#">MDW415163</a>	Sistem Pengendalian SDM*	2	6	P
66.	MDW415350	Geografi Islam*	3	6	P
67.	<a href="#">MDW415353</a>	Manajemen Bimbingan Haji dan Umroh*	3	6	P
68.	<a href="#">MDW415254</a>	Manajemen Lembaga Keuangan Islam*	3	6	P
69.	<a href="#">MDW415255</a>	Manajemen Resiko LKUI*	3	6	P
70.	<a href="#">MDW415158</a>	Pengambilan Keputusan*	3	6	P
71.	MDW415161	Sistem Evaluasi SDM*	3	6	P
72.	MDW404066	Tahfidhul Qur'an	0	7	W
73.	MDW404065	Seminar MD	2	7	W
74.	<a href="#">MDW404064</a>	Praktikum Profesi	3	7	W
75.	<a href="#">USK402001</a>	Kuliah Kerja Nyata	6	8	W
76.	<a href="#">USK403007</a>	Skripsi	6	8	W

## 10. Ciri Khas/Penciri Prodi

Program studi Manajemen Dakwah FDK UIN Sunan Kalijaga berada di Yogyakarta, dikenal sebagai Kota Pelajar, dengan kekuatan tradisi dan budaya lokal dan keragaman sosial-budaya dari penjuru nusantara. Hal tersebut mendorong prodi MD untuk merumuskan kompetensi penciri prodi

1. Mampu beradaptasi dengan perkembangan IPTEK dan keragaman sosial budaya dalam penerapan manajemen dakwah secara tepat.
2. Mampu memimpin organisasi secara harmonis-kolaboratif.
3. Mampu melakukan inovasi bidang manajemen dakwah unggul untuk memenuhi kebutuhan masyarakat majemuk.
4. Mampu mengembangkan dan memberdayakan potensi di bidang manajemen dakwah.
5. Mampu mengembangkan pelayanan di bidang manajemen dakwah dengan metode yang tepat dan memanfaatkan IPTEKS terkait.
6. Memiliki mampu mengkomunikasikan hasil pemikiran secara etis.

## **11. Lembaga Mitra**

Sejak berdiri pada tahun 2001 prodi MD telah bekerjasama dengan beberapa lembaga sebagai mitra. Di antara lembaga mitra yang bekerjasama atas dasar MOU dengan prodi Manajemen Dakwah yaitu:

1. Kementerian Agama Kota Yogyakarta
2. Kementerian Agama Kabupaten Sleman
3. Kementerian Agama Kabupaten Bantul
4. Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul
5. Kementerian Agama kabupaten Kulonprogo
6. KBIH di Kota Yogyakarta.
7. Kantor Keuangan Provinsi DIY
8. BAZ dan LAZ di Kota Yogyakarta

## **C. Peta Jalan Penelitian Program Studi Manajemen Dakwah**

### **a. Potensi Sumber Daya**

Kegiatan penelitian pada Program Studi Manajemen Dakwah didukung oleh beberapa potensi seperti:

1. Program Studi Manajemen Dakwah memiliki Jurnal Manajemen Dakwah (Jurnal MD sinta 3) pada tahun 2020
2. Memiliki kapasitas untuk meng-akses e-resources
3. Memiliki academic writing dan kemampuan menulis cukup baik
4. Memiliki jaringan dengan berbagai perguruan tinggi di Indonesia

5. Memiliki akses pada Asosiasi Program Studi Manajemen Dakwah di Indonesia
6. Pendanaan dari UIN Sunan Kalijaga dan pendanaan mandiri

Saat ini jumlah dosen Program Studi Manajemen Dakwah berjumlah 18 dosen tetap. Berikut ini daftar dosen tetap Program Studi Manajemen:

<b>No</b>	<b>Nama Dosen Tetap</b>	<b>NIDN</b>	<b>Tempat/Tgl Lahir</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Gelar</b>	<b>Pendidikan dan Asal PT</b>	<b>Bidang Keahlian</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>	<b>(8)</b>
<b>1</b>	Drs. Mokh Nazili, M.Pd	2010026301	Pati, 10/02/1963	Lektor Kepala	Magister Pendidikan	SI IAIN S2 UNY	Ilmu Komunikasi
<b>2</b>	Dr. H. Andy Dermawan, M.Ag	2008097002	Ngawi, 08/09/1970	Lektor Kepala	Doktor	S1 IAIN S2 UMS S3 UMY	Metodologi Studi Islam
<b>3</b>	Drs. M. Rosyid Ridlo, M.Si	2004016701	Surakarta, 04/01/1967	Lektor	Magister of Science	S1 IAIN S2 Psikologi UGM	Filsafat Dakwah
<b>4</b>	Dr. Dra. Hj. Mikhriani, MM	2012056401	Belinyu, 12/05/1964	Lektor	Doktor	S1 UPN S2 STIE Mitra Indonesia S3 UII	Manajemen
<b>5</b>	Dra. Siti Fatimah, M.Pd	2001046901	Surakarta, 01/4/1969	Lektor	Magister Pendidikan	S1 IAIN S2 UNY	Manajemen Dakwah
<b>6</b>	Dra. Nurmahni, M.Ag	2019057201	Langsa, 19/05/1972	Lektor	Magister Agama	S1 IAIN S2 IAIN	Hadits

7	Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc., M.Ag	2016077201	Simalangga, 16/10/1973	Lektor Kepala	Doktor	S1 Al-Azhar Cairo S2 IAIN S3 UIN	Ushul Fiqh
8	Early Maghfiroh Inayati, M.Si	2025107403	Yogyakarta, 25/10/1974	Lektor	Magister of Science	S1 UMY S2 UGM Psikologi	Psikologi Agama
9	M. Toriq Nurmadiansyah, M.Si	2027026901	Yogyakarta, 27/02/1969	Lektor	Magister of Science	S1 IAIN S2 Ekonomi Islam UII	Manajemen Keuangan Islam
10	Achmad Muhammad, M.Ag	2019077202	Gresik, 19/07/1972	Asisten Ahli	Magister Agama	S1 IAIN S2 IAIN	Metodologi Studi Islam
11	Dr Maryono, M.Pd	2026107001	Sleman, 26/10/1970	Asisten Ahli	Doktor	S1 IAIN S2 UNY S3 UNY	Manajemen Organisasi
12	Aris Risdiana, S.Sos.I, MPA	2004088202	Tasikmalaya, 04/08/1982	Asisten Ahli	Magister Manajemen	S1 UIN S2 UGM	MSDM
13	Munif Solikhan, S.Sos.I, MPA	2009128502	Temanggung, 9/12/1985	Asisten Ahli	Magister Public Administration	S1 UIN S2 UGM	Manajemen Dakwah
14	Bayu Mitra A. Kusuma, SAP, MAP, M.Pol., Sc	2007049002	Banyuwangi, 7/04/1990	Asisten Ahli	Magister Administrasi Publik	S1 UNIBRAW S2 UNIBRAW	Manajemen Dakwah

						S2 Burapha University	
<b>15</b>	Dr Hikmah Endraswati, SE., M. Si	20070577 01	Sleman, 7 Mei 1977	Lektor Kepala	Doktor	S1 UGM S2 UGM S3 UNS	Manajeme n
<b>16</b>	Drs. H. Noor Hamid, M. Pd. I	20081261 01	8 Desember 1961	Asisten Ahli	Magister Pendidik an Islam	S1: Univ Islam Malang S2: IAIN Sunan Kalijaga	Manajeme n Pendidika n Islam
<b>17</b>	Shofi'unnafi, MM	20130892 01	Pati, 13 Agustus 1992	Asisten Ahli	Magister Manajem en	S1: UIN Suka S2: UII	Manajeme n
<b>18</b>	Muhammad Irfai Muslim, S. Pd., M. Si	20151288 04	Cirebon, 15 Desember 1988	Asisten Ahli	Magister Sains	S1: UIN Syarif Hidayatull ah S2: IPB	Manajeme n

Dari sisi jumlah mahasiswa, Prodi Manajemen Dakwah mengalami peningkatan jumlah mahasiswa dari tahun ke tahun. Pergerakan jumlah mahasiswa digambarkan dalam grafik di bawah ini:



Ada lonjakan jumlah mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah pada tahun 2016 ke tahun 2017. Hal ini salah satunya didukung oleh adanya tiga peminatan di Prodi Manajemen Dakwah yaitu Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Haji dan Umroh serta Manajemen Keuangan Islam dan eksistensi prodi sudah semakin baik yang ditunjukkan dengan nilai akreditasi. Pada tahun 2020 terjadi sedikit penurunan dari tahun sebelumnya karena kondisi pandemic Covid-19 yang ada di Indonesia.

#### **b. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian dosen Program Studi Manajemen Dakwah selama tahun 2018-2021 disajikan dalam table berikut ini:

NO	NAMA	PENELITIAN	TAHUN	PUBLIKASI
1	Dr. H. Andy Dermawan	Perilaku Politik Elite Muhammadiyah	2019	Jurnal as-syir`ah vol. 1 no. 53, tahun 2019 (Shinta 2)
		Marketing Politik dalam Kajian Manajemen Politik	2019	
		Implementasi Corporate Culture dalam Penguatan Sumber Daya Manusia	2018	
		Dinamika Etika Politik dalam Kajian Keislaman	2018	
		Konsep Dakwah Perdamaian di Era Kontemporer	2018	<a href="https://journal.uny.ac.id/index.php/humanika/article/view/29">https://journal.uny.ac.id/index.php/humanika/article/view/29</a>
		Manajemen Dakwah Majelis Tafsir Al Qur`an	2017	Jurnal Humanika, Th. XVII, No. 1. September 2017
2	Drs. M Nazili, M. Pd	Assesment Kapasitas Lembaga dan Evaluasi Program Pusat Pengembangan Teknologi Dakwah (PPTD)	2020	
3	Dra Siti Fatimah, M. Pd	Analisis Pengelolaan Program Laboratorium MD sebagai	2020	

		Upaya Peningkatan Pencapaian Kompetensi Mahasiswa		
		Implementasi Kebijakan Fungsi Manajemen Dakwah Pada LPM Pondok Pesantren Wakhid Hasyim Yogyakarta	2021	
<b>4</b>	Drs. H. Noor Hamid, M. PdI	Total Quality Manajement Dalam Lembaga Bimbingan Haji dan Umrah : Studi Pada KBIHU di Area Yogyakarta	2020	<a href="http://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/JMD/article/view/1876">http://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/JMD/article/view/1876</a>
		Merajut Ukhuwah, Menjaga Dan Melestarikan Kemabruran Haji Bersama IPHI Sleman	2020	
<b>5</b>	Bayu Mitra Adhyatma Kusuma, S. AP., M. AP., M. Pol. Sc	Quintuple Helix dan Model Desa Inovatif (Studi Kasus Inovasi di Desa Panggungharjo Yogyakarta)	2020	<a href="https://samarinda.lan.go.id/jba/index.php/jba/article/view/719">https://samarinda.lan.go.id/jba/index.php/jba/article/view/719</a>
		Hak Beragama, Kebijakan Asimetris, dan Sense of Crisis di Masa Pandemi Covid-19	2020	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id/41752/">http://digilib.uin-suka.ac.id/41752/</a>

	Nakhon Si Thammarat Muslim Business Club: Managing Da'wah and Entrepreneurship among Muslim Minorities in the Southern Thailand	2020	<a href="https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/syiar/article/view/3186">https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/syiar/article/view/3186</a>
	Satu Dekade Stand-Up Comedy di Indonesia: Anak Muda, Kreativitas Humor, dan Kritik Politik	2020	<a href="https://jurnal.unej.ac.id/index.php/prosiding/article/view/20000">https://jurnal.unej.ac.id/index.php/prosiding/article/view/20000</a>
	Political Economy of the Muslim Middle Class in Southeast Asia: Religious Expressions Trajectories in Indonesia, Malaysia, and Thailand	2019	<a href="https://jurnal.ugm.ac.id/ikat/article/view/45734">https://jurnal.ugm.ac.id/ikat/article/view/45734</a>
	Rezim Baru Monarki Thailand: Antara Darurat Militer dan Kesejahteraan Sosial di Wilayah Selatan	2019	<a href="http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/JISoP/article/view/4799">http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/JISoP/article/view/4799</a>

	The Comparative Dialectic of Islam, Politics, and Government in Indonesia and Thailand	2019	<a href="https://islamicinsights.ub.ac.id/index.php/insights/article/view/35">https://islamicinsights.ub.ac.id/index.php/insights/article/view/35</a>
	Mapping Isu Jurnal Berbasis Pengarusutamaan Gender dan HAM Pada Perguruan Tinggi di Indonesia	2019	<a href="http://202.0.92.5/pusat/MUSAWA/article/view/1930">http://202.0.92.5/pusat/MUSAWA/article/view/1930</a>
	Tuntutan Kinerja dalam Keterancaman Kerja: Dilema Karir Penyuluh Agama Non Pegawai Negeri Sipil	2019	<a href="https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/syiar/article/view/2265">https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/syiar/article/view/2265</a>
	Mendadak Puitis: Politisasi Sastra Dalam Kontestasi Pemilu 2019	2019	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id/38851/">http://digilib.uin-suka.ac.id/38851/</a>
	Ancaman Daily Hassles Terhadap Kinerja Agen Pemasaran Prudential Syariah di Area Yogyakarta	2019	<a href="http://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/JMD/article/view/1708">http://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/JMD/article/view/1708</a>
	Transnational Islam, Regional Terrorism, and Military Power: The Rise of Muslim Special	2018	<a href="https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JSEAHR/article/view/8363">https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JSEAHR/article/view/8363</a>

		Unit in the Philippines Armed Force		
		Using Religion and Culture to Fight Terrorism: Lesson From the Philippine Military	2018	<a href="https://theconversation.com/using-religion-and-culture-to-fight-terrorism-lessons-from-the-philippine-military-106335">https://theconversation.com/using-religion-and-culture-to-fight-terrorism-lessons-from-the-philippine-military-106335</a>
		Melawan Asimilasi Budaya: Bahasa Melayu Sebagai Basis Perlawanan Sosial dan Politik Identitas di Thailand Selatan	2018	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id/35608/">http://digilib.uin-suka.ac.id/35608/</a>
		Social Policy in the Early Decentralization Era: Formulation and Politicization to the Local Public Health Insurance in Banyuwangi	2018	<a href="http://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/JPMI/article/view/1237">http://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/JPMI/article/view/1237</a>
		Melawan Budaya Kemiskinan: Strategi Implementasi Perda Penanganan Gepeng di Daerah Istimewa Yogyakarta	2018	<a href="http://202.0.92.5/dakwah/welfare/article/view/1230">http://202.0.92.5/dakwah/welfare/article/view/1230</a>
<b>6</b>	Dr. Hikmah E., M. Si	Board Characteristics, Type of Insurance and Performance in	2020	Iqtishadia. STAIN Kudus. <a href="https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/IQTIS...">https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/IQTIS...</a>

		Indonesia Sharia Insurance Companies		
		Islamic Social Reporting (ISR) Analysis in Indonesia and Malaysia	2019	Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. <a href="http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/iqtishad/...">http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/iqtishad/...</a>
		Gender Diversity in Board of Directors and Firm Performance: A Study in Indonesia Sharia Banks	2018	Review of Integrative Business and Economics Research. <a href="https://www.sibresearch.org/uploads/3/4/0/9/340...">https://www.sibresearch.org/uploads/3/4/0/9/340...</a>
7	Dr. Maryono, M. Pd	Strategi Marketing Sekolah Taman Kanak Kanak di Lingkungan Prostitusi Pasar Kembang Yogyakarta	2021	
		The Role of the “Black Sheep Theory” in Social Religious Conflict of Resolution. Analysis of Job Creation Demonstration in Bio Politic Perspective	2020	Terbit pada The4th USICON, ISSN: 2747-3850 vol 4/2020

		Manajemen Perubahan SMP Muhammadiyah di Sleman Yogyakarta	2019	
		Menakar Efektivitas Dakwah di Lokalisasi OPasar Kembang dengan Pendekatan Matematika	2018	<a href="https://doi.org.1020885">https://doi.org.1020885</a> millah vol 18.iss1.art8
		Tinjaun Historis Filosofis Problem Pendidikan Nasional	2017	V01 5 N0 2 Juli-Desember 2017 <a href="http://www.stkipmabb.com">www.stkipmabb.com</a>
8	Achmad Muhamad, M. Ag	Kepemimpinan Instruksional Dalam Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19	2020	Jurnal Tajdidukasi Vol 10 No 2
		Implementasi Paradigma Integrasi-Interkoneksi dalam Manajemen Sumberdaya Manusia	2019	Jurnal Tajdidukasi Vol 9 No 1
		<a href="#">Implementasi Fungsi Pengawasan Kepada Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah Oleh Kantor</a>	2018	Jurnal MD Vol 4 No 2

		<a href="#">Wilayah Kementerian Agama Di Yogyakarta</a>		
<b>9</b>	Shofi'unnafi, M.M.	Melestarikan Simbol Integrasi Agama dan Budaya Di Era Modern: Analisis Potensi Wisata Grebeg Maulud Di Surakarta	2020	<a href="http://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/JMD/article/view/1900">http://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/JMD/article/view/1900</a>
		Muslim Milenial Sebagai Katalisator Industri Pariwisata Halal Indonesia: Mencari Titik Temu Potensi Dan Atensi	2020	<a href="https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/syiar/article/view/3096">https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/syiar/article/view/3096</a>
		Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank Perkreditan Rakyat Chandra Mukti Artha Yogyakarta	2020	<a href="https://ejournal.umri.ac.id/index.php/MRABJ/article/view/1874">https://ejournal.umri.ac.id/index.php/MRABJ/article/view/1874</a>
<b>10</b>	Dra. Nurmahni, M. Ag	Rekonstruksi Metodologi Tafsir Kontemporer	2020	<a href="https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/substantia/article/view/6119">https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/substantia/article/view/6119</a>
		Agama di Ruang Publik (Telaah atas Pemikiran Jurgen Habermas)	2021	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id/41866/">http://digilib.uin-suka.ac.id/41866/</a>

11	Early Maghfiroh Innayati, S.Ag., M.Si	Hubungan antara kebutuhan terhadap khutbah jum'at dengan persepsi tentang khutbah jum'at (Studi terhadap jama'ah masjid Agung Gamping Sleman Yogyakarta)	2018	
		Pengaruh kecerdasan spiritual terhadap perilaku kewirausahaan pengusaha bakpia (Studi di Kampung Pathuk Ngampilan Yogyakarta)	2019	
		Pengaruh ketenangan jiwa terhadap perilaku kewirausahaan pedagang online pada masa covid19 (studi pada pedagang di kecamatan ngampilan Yogyakarta).	2020	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/41925">http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/41925</a>
12	Munif Solihan MPA	<u>Analisis Perkembangan Manajemen Zakat untuk Pemberdayaan Masyarakat di Indonesia</u>	2020	

		Customer Vs Citizens: Memperkuat Positioning Mahasiswa Dalam Manajemen Pelayanan Dan Reformasi Birokrasi Perguruan Tinggi Islam	2019	
		<u>Mainstreaming Jurnal Ilmiah Sebagai Platform Pengembangan Kurikulum Manajemen Dakwah (Studi Di Uin Sunan Kalijaga)</u>	2018	
<b>13</b>	Muhammad Irfai Muslim, M. Si	<u>Implementasi Organisasi Pembelajar Bagi Keberlanjutan UKM Klaster Kerajinan Batik di Cirebon</u>	2017	
		<u>Historiografi Manajemen Haji di Indonesia: Dinamika dari Masa Kolonial Hingga Kemerdekaan</u>	2020	Jurnal MD Vol 6 No 1
		<u>Mengelola Sumber Daya Manusia dalam Menumbuhkan</u>	2020	

		<u>Ketahanan Keluarga di Bidang Pendidikan, Ekonomi, Sosial, dan Keagamaan Pada Masa Pandemi Covid 19</u>		
<b>14</b>	H. M Toriq Nurmadiansyah, M. Si.	<a href="#">Pengaruh Keadilan Distributif dan Prosedural Penilaian Kinerja Pada Kepuasan Karyawan BPR Syariah di Yogyakarta</a>	2017	Jurnal MD Vol 3 No 1
		Pola pengembangan strategi dakwah pada masyarakat minoritas muslim	2020	
<b>15</b>	Aris Risdiana, MM	Strategi Dakwah Persatuan Islam Riau	2019	Idaratuna Vo. 1 No 2
		Analisis Strategi Digital Marketing Produk Industri Kreatif di Kecamatan Rajapolah Tasikmalaya	2021	Aplikasia Vol 20 No 1
		Transformasi Dakwah berbasis Kitab Kuning ke Platform Digital	2020	Jurnal Lektur Keagamaan Vo. 18 No. 1

	Educational Management Objectives in the Liberal Market: A Case from Muhammadiyah Boarding School	2020	International Journal of Innovation, Creativity and Change Vol. 3
	The Oligarchic Politic of Chinese Indonesian in Lampung	2020	Talent & Development Vol. 12 No. 1
	Dakwah Virtual sebagai Banalitas Keberagaman di Era Disrupsi	2019	Vikrah Vol. 7 No. 1
	A Theology of Green Islam: Managerial System of Islamic Transformative Rehabilitation for Mental Disoreder Patients	2019	Millati Vol. 4 No. 1
	Umrah Service Strategy Based on Experiential Marketing (Case Study of Amana Tour and Travel Yogyakarta)	2019	Islamic Studies Journal for Social Transformation

		Pengambilan Keputusan dalam LPPOM MUI dalam Penerbitan Serifikasi Halal	2018	Jurnal MD Vo. 4 No. 1
<b>16</b>	Dr Mikhriani, MM	Promoting Forest City Management Based on Islamic Approach	2019	Islamic Studies Journal for Social Transformation
		Metode Penyisihan piutang tidak tertagih pada produk Qardh di BPRS Barokah Dana Sejahtera Yogyakarta Tahun 2017	2018	Jurnal Bisnis Teori dan Implementasi Vol 9 No 1
<b>17</b>	Drs. Rosyid Ridla, M. Si	Strategi Peningkatan Spiritualitas Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan: Studi pada Lapas Perempuan Kelas II B Yogyakarta	2020	Jurnal MD Vol. 6 No. 1
		Pengaruh Kinerja Karyawan terhadap Kualitas Pelayanan Nasabah: Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam	2020	Jurnal MD Vol. 6 No. 2

		Pembiayaan Syariah BMT Dana Insani Gunung Kidul		
		Mainstreaming Jurnal Ilmiah sebagai Platform Pengembangan Kurikulum Manajemen Dakwah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2017	Jurnal MD Vol. 3 No. 2
<b>18</b>	Dr. Okrisal Eka Putra, LC., M. Ag	Umat Islam dalam Pusaran Politik Orde Baru	2020	

Dosen Program Studi Manajemen Dakwah selain menghasilkan karya penelitian juga menghasilkan karya penelitian yang di HKI-kan. Berikut ini adalah karya HKI dosen Program Studi Manajemen Dakwah selama tahun 2018-2020:

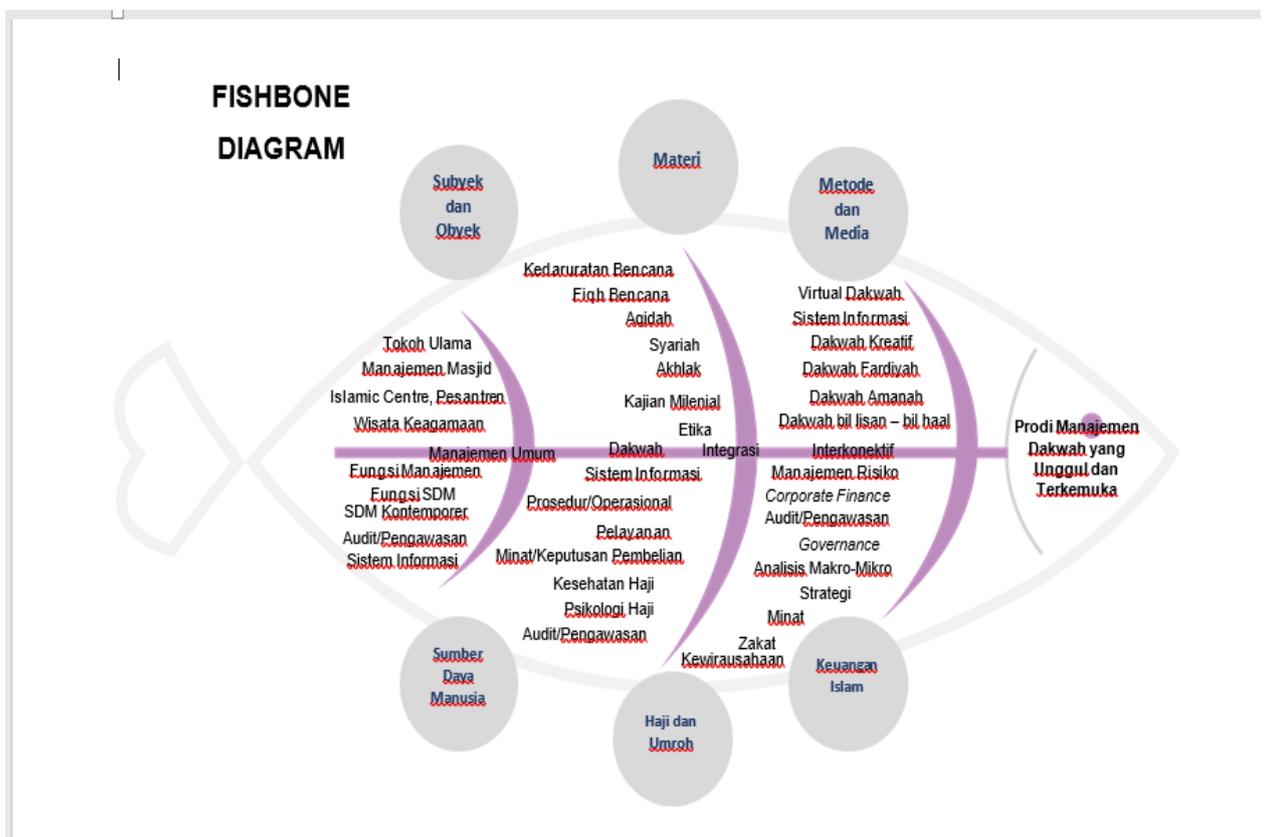
**TABEL KARYA HKI**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JUDUL</b>	<b>TAHUN</b>	<b>NO HKI</b>
<b>1</b>	Drs. H. Noor Hamid, M.Pd.I	Manajemen Haji dan Umrah Mengelola Perjalanan Tamu Allah Ke Tanah Suci	2020	000230891
<b>2</b>	Drs. H. Noor Hamid, M.Pd.I	Manajemen Bimbingan Haji dan Umrah	2020	000230892
<b>3</b>	Dr. Mikhriani, MM	Covid-19 dan Transformasi Keberagaman: Manajemen Stress pada Masa Pandemi Covid-19	2020	000230067
<b>4</b>	Dr. Hikmah Endraswati, M. Si	Covid-19 dan Transformasi Keberagaman: Pandemi Covid-19 dan Strategi bagi UMKM: Perspektif Marketing dan Keuangan (Studi Kasus UMKM di DIY)	2020	000230067
<b>5</b>	M Irfai Muslim, M. Si	Covid-19 dan Transformasi Keberagaman: Mengelola Sumber Daya Manusia dalam Menumbuhkan Ketahanan Keluarga di Bidang Pendidikan, Sosial, Ekonomi, dan Keagamaan Pada Masa Pandemi Covid-19	2020	000230067
<b>6</b>	Bayu Mitra A. Kusuma, M. AP	Covid-19 dan Transformasi Keberagaman: Hak	2020	000230067

		Beragama, Kebijakan Asimetris dan Sense of Crisis pada Masa Pandemi Covid-19		
7	Aris Risdiana, MM	Covid-19 dan Transformasi Keberagaman: Dampak Fatwa Agama tentang Covid-19 pada Perubahan Ruang Kultural	2020	000230067

**c. Peta Jalan Penelitian**

Peta jalan penelitian berisi tentang milestone kegiatan penelitian (5-20 tahun) yang dilakukan peneliti (monodisiplin) dan atau kelompok peneliti baik secara multidisipliner, inter atau intradisipliner. Peta jalan mencakup tiga bagian yaitu riset dasar, riset terapan dan riset pengembangan. Peta jalan ditunjukkan dengan diagram Fisbone di bawah ini untuk periode 5 tahun (2020-2025).



#### D. Payung Penelitian Program Studi Manajemen Dakwah

##### 1. Nama Payung Penelitian

##### 2. Bidang keilmuan Dosen Manajemen Dakwah

NO	Bidang Keilmuan	Nama Dosen
1.	Manajemen SDM	1.Aris Risdiana, MM 2.Bayu Mitra Adhiyatma K, M. PA., M.Pol. Sc 3.Shofi'unnafi,MM
2.	Manajemen Lembaga Keuangan Islam	1.Dr. Mikhriani, MM 2.Dr. Hikmah E, M.Si 3.HM.Thoriq Normadiansyah, M.Si
3.	Manajemen Haji dan Umrah	1.Drs. H. Noor Hamid, M.PdI 2.M. Irfai Muslim, M.Si
4.	Sumber Dakwah	1.Dr. Maryono, M.Pd 2.Achmad Muhammad, M.Ag 3.Dra. Siti Fatimah, M.Pd
5.	Obyek Dakwah	1.Hj. Early Maghfiroh I, M.Si 2.Munif Sholehan, M.PA 3.Dr.H. Okrissal Eka P, M.ag
6.	Materi Dakwah	1.Nurmahni, M.Ag
7.	Metode Dakwah	1.Drs. M.Rasyid Ridla, M.Si
8.	Media Dakwah	1.Dr. H.Andy Dermawan, M.Ag 2.Drs. M. Nazili, M. Pd

##### 3. Tema Dasar Penelitian Prodi Manajemen Dakwah

NO	Bidang Keilmuan	Tema Penelitian	Output/tahun
1.	Sumber Dakwah	1. Profil Da'i / Kepemimpinan	Jurnal Sinta 3- 4 / 2 jurnal

		<p>2. Implementasi Kebijakan Fungsi Manajemen Dakwah Pada LPM Pondok Pesantren Wakhid Hasyim di Yogyakarta</p>	
2.	Obyek Dakwah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Customer VS Citizens : Memperkuat Positioning Mahasiswa dalam Manajemen Pelayanan dan Reformasi Birokrasi Perguruan Tinggi Islam</li> <li>2. Pengaruh kecerdasan Spiritual terhadap Perilaku Kewirausahaan Pengusaha Bakpia ( Studi di Kampung Pathuk Ngampilan Yogyakarta )</li> <li>3. Hubungan antara kebutuhan terhadap khutbah jumat dengan persepsi tentang khutbah jumat ( Studi terhadap Jamaah Masjid Agung Gamping Sleman Yogyakarta)</li> <li>4. Analisis Pengelolaan Laboratorium MD sebagai Upaya Peningkatan Pencapaian Kompetensi Mahasiswa</li> <li>5. Umat Islam dalam Pusaran Politik Orde Baru</li> </ol>	<p>Jurnal Nasional terakreditasi Sinta 1-2 dan Sinta 3- 4/4 jurnal</p>

		<p>6. Hak Beragama, Kebijakan Asimetris dan Sence of Crisis di masa Pandemi Covid 19</p> <p>7. Manajemen Dakwah Majelis Tafsir Al Quran</p>	
3.	Materi Dakwah	<p>1. Rekonstruksi Metodologi Tafsir Konteporer</p> <p>2. Konsep Dakwah Perdamaian di Era Kontemporer</p>	<p>Jurnal terakreditasi</p> <p>sinta 1-2/ 1 jurnal</p>
4.	Metode Dakwah	<p>1. Strategi Peningkatan Spiritualitas Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan</p> <p>2. Strategi Dakwah Persatuan Islam Riau</p> <p>3. Quintuple Helix dan Model Desa Inovatif (Studi Kasus Inovasi di desa Panggungharjo Yogyakarta)</p> <p>4. Melawan Budaya Kemiskinan : Strategi Implementasi Perda Penanganan Gepeng di Daerah Istimewa Yogyakarta</p>	<p>Jurnal terakreditasi</p> <p>sinta 3-4/ 3 jurnal</p>
5.	Media Dakwah	<p>1. Perilaku Politik Elit Muhammadiyah</p> <p>2. Marketing Politik dalam Manajemen Politik</p> <p>3. Asesment Kapasitas Lembaga dan Evaluasi</p>	<p>Jurnal terakreditasi</p> <p>sinta1-2 / 2 jurnal</p> <p>Jurnal terakreditasi</p>

		Program Pusat Pengembangan Tehnologi Dakwah (PPTD) 4. Analisis Strategi Digital Marketing Produk Industri Kreatif di Kecamatan Rajapolah Tasikmalaya 5. Transformasi Dakwah berbasis Kitab Kuning ke Platform Digital	sinta 3-4/1 jurnal
--	--	--	-----------------------

## E. Peta Jalan Pengabdian Program Studi Manajemen Dakwah

### a. Potensi Sumber Daya

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pada Program Studi Manajemen Dakwah didukung oleh beberapa potensi yang dimiliki yaitu:

1. Memiliki jaringan yang luas
2. Memiliki kemampuan memberikan penyuluhan di bidang agama dan sosial
3. Memiliki pendanaan PkM dari institusi dan dana mandiri yang memadai
4. Memiliki kemampuan akses e-resources
5. Ketersediaan sarpras yang mendukung kegiatan PkM

Saat ini jumlah dosen Program Studi Manajemen Dakwah berjumlah 18 dosen tetap.

Berikut ini daftar dosen tetap Program Studi Manajemen Dakwah :

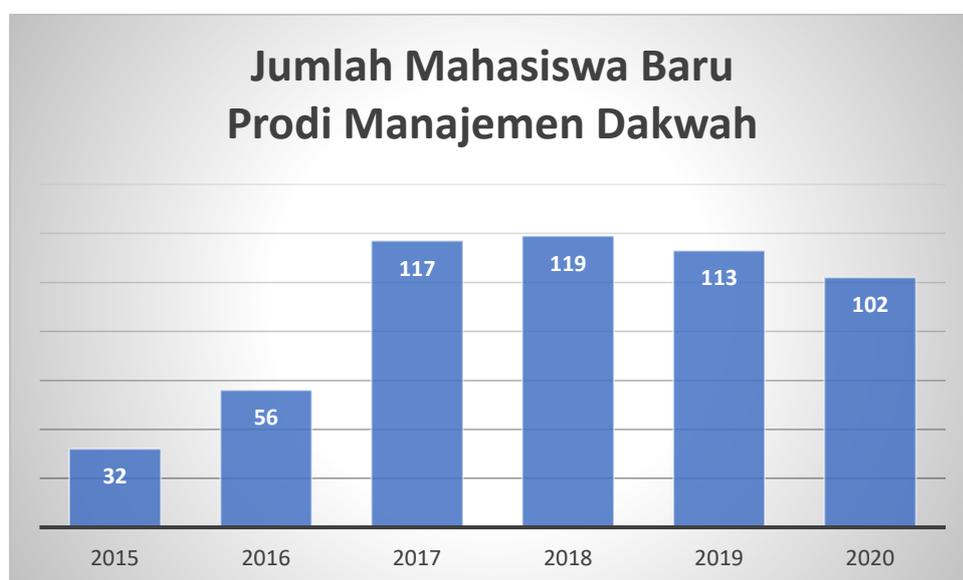
No	Nama Dosen Tetap	NIDN	Tempat/Tgl Lahir	Jabatan	Gelar	Pendidikan dan Asal PT	Bidang Keahlian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Drs. Mokh Nazili, M.Pd	2010026301	Pati, 10/02/1963	Lektor Kepala	Magister Pendidikan	SI IAIN S2 UNY	Ilmu Komunikasi

<b>2</b>	Dr. H. Andy Dermawan, M.Ag	2008097002	Ngawi, 08/09/1970	Lektor Kepala	Doktor	S1 IAIN S2 UMS S3 UMY	Metodologi Studi Islam
<b>3</b>	Drs. M. Rosyid Ridlo, M.Si	2004016701	Surakarta, 04/01/1967	Lektor	Magister of Science	S1 IAIN S2 Psikologi UGM	Filsafat Dakwah
<b>4</b>	Dr. Dra. Hj. Mikhriani, MM	2012056401	Belinyu, 12/05/1964	Lektor	Doktor	S1 UPN S2 STIE Mitra Indonesia S3 UII	Manajemen
<b>5</b>	Dra. Siti Fatimah, M.Pd	2001046901	Surakarta, 01/4/1969	Lektor	Magister Pendidikan	S1 IAIN S2 UNY	Manajemen Dakwah
<b>6</b>	Dra. Nurmahni, M.Ag	2019057201	Langsa, 19/05/1972	Lektor	Magister Agama	S1 IAIN S2 IAIN	Hadits
<b>7</b>	Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc., M.Ag	2016077201	Simalanggang, 16/10/1973	Lektor Kepala	Doktor	S1 Al-Azhar Cairo S2 IAIN S3 UIN	Ushul Fiqh
<b>8</b>	Early Maghfiroh Inayati, M.Si	2025107403	Yogyakarta, 25/10/1974	Lektor	Magister of Science	S1 UMY S2 UGM Psikologi	Psikologi Agama
<b>9</b>	M. Toriq Nurmadiansyah, M.Si	2027026901	Yogyakarta, 27/02/1969	Lektor	Magister of Science	S1 IAIN S2 Ekonomi Islam UII	Manajemen Keuangan Islam

<b>10</b>	Achmad Muhammad, M.Ag	2019077202	Gresik, 19/07/1972	Asisten Ahli	Magister Agama	S1 IAIN S2 IAIN	Metodologi Studi Islam
<b>11</b>	Dr Maryono, M.Pd	2026107001	Sleman, 26/10/1970	Asisten Ahli	Doktor	S1 IAIN S2 UNY S3 UNY	Manajemen Organisasi
<b>12</b>	Aris Risdiana, S.Sos.I, MPA	2004088202	Tasikmalaya, 04/08/1982	Asisten Ahli	Magister Manajemen	S1 UIN S2 UGM	MSDM
<b>13</b>	Munif Solikhan, S.Sos.I, MPA	2009128502	Temanggung, 9/12/1985	Asisten Ahli	Magister Public Administration	S1 UIN S2 UGM	Manajemen Dakwah
<b>14</b>	Bayu Mitra A. Kusuma, SAP, MAP, M.Pol., Sc	2007049002	Banyuwangi, 7/04/1990	Asisten Ahli	Magister Administrasi Publik	S1 UNIBRAW S2 UNIBRAW S2 Burapha University	Manajemen Dakwah
<b>15</b>	Dr Hikmah Endraswati, SE., M. Si	2007057701	Sleman, 7 Mei 1977	Lektor Kepala	Doktor	S1 UGM S2 UGM S3 UNS	Manajemen
<b>16</b>	Drs. H. Noor Hamid, M. Pd. I	2008126101	8 Desember 1961	Asisten Ahli	Magister Pendidikan Islam	S1: Univ Islam Malang S2: IAIN Sunan Kalijaga	Manajemen Pendidikan Islam

17	Shofi'unnafi, MM	20130892 01	Pati, 13 Agustus 1992	Asisten Ahli	Magister Manajem en	S1: UIN Suka S2: UII	Manajeme n
18	Muhammad Irfai Muslim, S. Pd., M. Si	20151288 04	Cirebon, 15 Desember 1988	Asisten Ahli	Magister Sains	S1: UIN Syarif Hidayatull ah S2: IPB	Manajeme n

Dari sisi jumlah mahasiswa, Prodi Manajemen Dakwah mengalami peningkatan jumlah mahasiswa dari tahun ke tahun. Pergerakan jumlah mahasiswa digambarkan dalam grafik di bawah ini:



Terjadi lonjakan jumlah mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah pada tahun 2016 ke tahun 2017. Hal ini salah satunya didukung oleh adanya tiga peminatan di Prodi Manajemen Dakwah yaitu Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Keuangan Islam dan Manajemen Haji dan Umroh dan eksistensi prodi sudah semakin baik yang ditunjukkan dengan nilai akreditasi prodi Manajemen Dakwah. Pada tahun 2020 terjadi sedikit penurunan dari tahun sebelumnya karena kondisi pandemic Covid-19 yang ada di Indonesia.

#### b. Hasil Pengabdian

Berikut ini adalah table kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh dosen Program Studi Manajemen Dakwah selama tahun 2018-2020:

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>PKM</b>	<b>TAHUN</b>
<b>1</b>	Dr. H. Andy Dermawan	Pemberdayaan Komunitas Perempuan Kreatif Ibu-ibu Asmaul Husna di Wilayah Potorono Bantul DIY	2018-sekarang
		Mengisi Khutbah Jumat di Beberapa Masjid di DI. Yogyakarta	2018-sekarang
		Pembinaan Pengurus Sanggar Pendidikan Al Qur`an dalam Memberdayakan Sumber Daya Manusia	2019
<b>2</b>	Drs. Nazili, M. Pd	Ketua Komisi Dakwah MUI	2018
<b>3</b>	Dra Siti Fatimah, M. Pd	Ceramah Agama	2020
		Pendampingan tenaga kerja baru di PPTQ Ibnu Masud Karanganyar Jawa Tengah	2020
<b>4</b>	Drs. H. Noor Hamid, M. PdI	Ceramah Agama	2019-sekarang
<b>6</b>	Dr. Hikmah E., M. Si	Pelatihan UKM	2020
<b>7</b>	Dr. Maryono, M. Pd	Pelatihan Manajemen Masjid untuk Siswa di SMP Muhammadiyah Moyudan	2019-2020
<b>8</b>	Achmad Muhamad, M. Ag	Pemateri Webinar "Penguatan Pendidikan Karakter di Era Pandemi"	2020
		Pengajian Virtual Ahad Kliwon SD Muhammadiyah Bodon: "Sinergi Besama dalam Mewujudkan Cita-cita Anak"	2020
		Khutbah Idul Fitri: Peran Keluarga dalam Menjaga Kefitrihan di Tengah Pandemi Covid-19	2020
		Pengajar Diklat Calon Kepala Sekolah Jenjang SD Kab. Bojonegoro	2020
<b>9</b>	Shofi'unnafi, M.M.	Pembicara Dalam Acara MA Sunan Prawoto Expo Campus 2020	2020
		Fasilitator dalam Kegiatan Workshop Katalisasi Karangtaruna Sadar Desa Wisata di Desa Prawoto	2020
<b>10</b>	Dra. Nurmahni, M. Ag	Mengisi Pengajian Tahsin bagi Ibu-ibu Majelis Taklim Masjid al Istiqomah Sewon Bantul	2020-sekarang

		Mengisi Kajian Fiqih Nisa Online Persada	2020- sekarang
11	Early Maghfiroh Innayati, S.Ag., M.Si	Ceramah Agama	2020- sekarang
12	Munif Solihan MPA	Sekretaris Pusat Studi Pesantren dan Pendidikan (PUSPPA)	2020
		Wakil Ketua Yayasan Spirit Dakwah Indoonesia	2020
13	Muhammad Irfai Muslim, M. Si	Ceramah Agama	2018- sekarang
14	H. M Toriq Nurmadiansyah, M. Si.	Ceramah Agama	2018- sekarang
15	Aris Risdiana, MM	Ceramah Agama	2018- sekarang
16	Dr Mikhriani, MM	Pelatihan Accounting Cycle pada Perusahaan Jasa	2020- 2021

Sampai saat ini belum ada karya HKI dari dosen Program Studi Manajemen Dakwah pada bidang Pengabdian kepada Masyarakat.

### c. Peta Jalan Pengabdian Kepada Masyarakat

Program Studi Manajemen Dakwah menawarkan 3 (tiga) kelompok program pengabdian masyarakat, yaitu: (1) Pengabdian masyarakat berbasis kemitraan dengan desa (desa mitra); (2) Pengabdian masyarakat berbasis Riset; dan (3) Pengabdian masyarakat terintegrasi dengan KKN.

#### **Pengabdian Masyarakat Berbasis Kemitraan (Lembaga Mitra dan Desa Mitra)**

Pengabdian masyarakat berbasis kemitraan dengan lembaga mitra dan desa mitra merupakan bagian dari kerangka besar pengabdian kepada masyarakat. Program ini dapat diinisiasi oleh dosen dan/atau mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah yang dilakukan secara individu atau kelompok. Program ini memiliki dua jenis kegiatan yaitu:

**Pengabdian Masyarakat Lembaga dan Desa Mitra Interdisipliner**

Pengabdian masyarakat lembaga dan desa mitra interdisipliner adalah kegiatan yang para inisiatornya adalah dosen-dosen atau mahasiswa-mahasiswa yang memiliki latar belakang keilmuan, program studi, dan fakultas yang berbeda, sehingga proses pelaksanaan dalam melakukan pencapaian tujuan pemberdayaan bisa komprehensif, dengan pendekatan yang multidisipliner. Dengan demikian, diharapkan dengan pendekatan ini bisa menemukan atau membangun pendekatan baru atau menemukan metode pemecahan masalah baru yang dapat diimplementasikan di lokasi pengabdian masyarakat.

### **Pengabdian Masyarakat Lembaga dan Desa Mitra Berbasis Program Studi**

Pengabdian masyarakat lembaga dan desa mitra berbasis program studi adalah kegiatan yang para inisiatornya adalah dosen atau mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah. Tujuannya adalah agar Program Studi Manajemen Dakwah mampu melakukan pengembangan dan pendalaman ilmu di bidangnya. Dengan demikian, diharapkan program studi bisa melakukan kritik atau pengayaan atau malah menemukan teori baru untuk melakukan penyelesaian permasalahan di lokasi pengabdian. Program Studi Manajemen Dakwah memiliki idealisme bahwa seluruh program ini dapat menjadi teras depan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di lembaga-lembaga Islamic Centre, desa-desa atau daerah-daerah pinggiran. Program ini juga merupakan upaya dalam menepis anggapan “kampus sebagai menara gading”. Dengan prinsip ini diharapkan kehadiran program ini bisa memberikan efek berantai-berlipat (multiple-effect) kepada Lembaga-lembaga Islamic Centre dan masyarakat luas, serta mampu menyatukan antara elit (intelektual) dengan masyarakat (massa).

### **Pengabdian Masyarakat Berbasis Riset**

Pengabdian masyarakat berbasis riset adalah bentuk pengabdian dengan metode riset yang model pencapaian tujuannya mengandalkan satu pendekatan dan metodologi tertentu. Program ini dimaksudkan untuk mempertajam dan memperkaya model pengabdian kepada masyarakat oleh kalangan akademisi. Pengabdian masyarakat berbasis riset bisa diinisiasi oleh kelompok dosen dan/atau mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah, serta dapat berkolaborasi dengan dosen atau mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu. Untuk memperkaya atau memperkuat teori pemberdayaan tersebut, maka bentuk

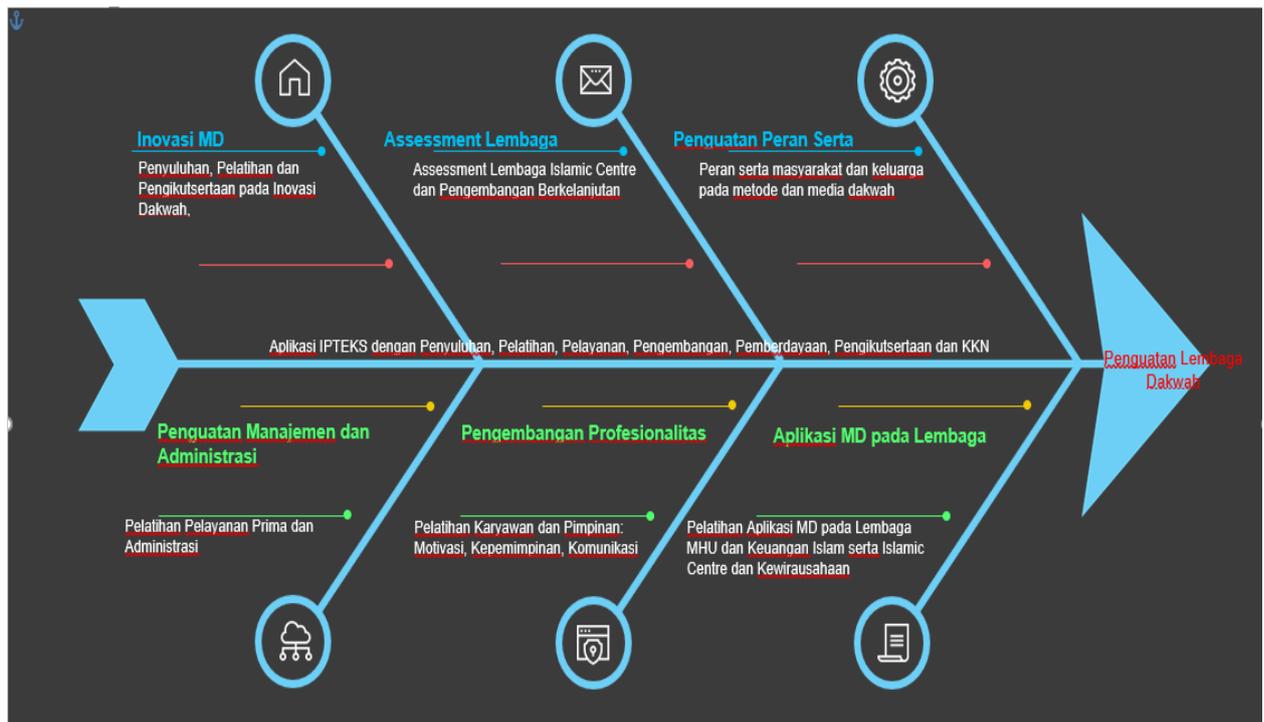
pengabdian ini dapat berupa pendampingan dan/atau advokasi. Adapun metode pendampingan yang disarankan adalah service learning, Participation Action Research (PAR), ABCD dan Community Based Research (CBR).

### **Pengabdian Masyarakat Terintegrasi KKN**

Pengabdian masyarakat terintegrasi kuliah kerja nyata (KKN) merupakan program yang diinisiasi oleh dosen Program Studi Manajemen Dakwah, dan proses pelaksanaannya diintegrasikan dengan KKN mahasiswa dan/atau PPL-KKN Integratif yang dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah. Program ini diarahkan pada penggunaan model pemberdayaan partisipatif dengan aktor kelompok mahasiswa dan dosen pendamping/pembimbing lapangan (DPL) secara kolaboratif. Adapun outcome yang diharapkan adalah terjadinya proses transformasi ilmu pengetahuan mahasiswa dan dosen dalam beragam bentuk, seperti: ruang partisipasi, dialog publik, serta eksekusi suatu program pengabdian.

### **Peta Jalan Pengabdian kepada Masyarakat**

Bagian ini berisi milestones kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam ruang waktu 5 (2021-2025) yang dilakukan pengabdian (monodisiplin) dan atau kelompok pengabdian baik secara multidisipliner maupun intra/inter disiplin. Peta jalan bukan merupakan alur atau model/metode pengabdian kepada masyarakat. Peta jalan dapat mencakup: penerangan (introduction), penyuluhan (extension), pelatihan (training), pelayanan (service), pengembangan (development), pemberdayaan (empowerment), dan pengikutsertaan (engange). Berikut ini peta jalan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Manajemen Dakwah:



## F. Payung Pengabdian Program Studi Manajemen Dakwah

Tema Pengabdian Masyarakat Desa Mitra/daerah Kristenisasi/lembaga dakwah

1. Pembinaan Keagamaan di desa Minggir
2. Bakti sosial dan penyuluhan agama di daerah kristenisasi di desa Dukun Kabupaten Magelang
3. Restrukturisasi Fungsi Masjid di daerah kristenisasi desa Sumber di Lereng Gunung Merapi
4. Pendampingan Masyarakat Korban Gunung Meletus di daerah lereng Gunung Merapi.
5. Bimbingan dan Pelatihan Praktek Pengamalan Ibadah Masyarakat di desa Ngreco Rejosari Kecamatan Semin Gunung Kidul.
6. Pembinaan Keluarga Sakinah di Kecamatan Semin Gunung Kidul

## **PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**

### **A. Pengantar Peta Jalan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam**

Pedoman peta jalan Penelitian Program Studi memberikan panduan secara teknis mengenai penyusunan peta jalan Penelitian pada setiap program studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Diharapkan peta jalan Penelitian yang disusun program studi dapat memenuhi berbagai kebutuhan baik sebagai pedoman serta arah Penelitian bagi pelaksana, maupun memandu kemanfaatan hasil Penelitian kepada bangsa.

Perguruan tinggi memiliki kewajiban menyelenggarakan Pengabdian kepada Masyarakat dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana diamanahkan oleh Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sejalan dengan hal tersebut, Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa Pengabdian kepada Masyarakat di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta peningkatan daya saing bangsa. Pengabdian kepada Masyarakat merupakan pilar kegiatan pendidikan di perguruan tinggi, selain dari kegiatan pengajaran, penelitian, dan kegiatan penunjang lainnya yang tercantum di dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dalam rangka mewujudkan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan amanah Undang-undang, diperlukan peta jalan yang berfungsi untuk memandu program studi dalam pelaksanaan dan pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat yang bersifat integratif dan mengoptimalkan potensi sumber daya dosen. Peta jalan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan implementasi dari peta jalan tingkat universitas, yang berisi payung-payung Pengabdian kepada Masyarakat yang menjadi unggulan. Payung Pengabdian kepada Masyarakat ini akan melibatkan seluruh program studi. Oleh karena beragamnya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di tingkat program studi, maka peta jalan Pengabdian kepada Masyarakat mempertimbangkan keberagaman dan sinergi antar disiplin ilmu.

Peta jalan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan milestones kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam ruang waktu tertentu (5-20 tahun) yang

dilakukan secara individu (monodisiplin) dan atau kelompok baik secara multidisipliner atau intra/inter disiplin. Secara garis besar, peta jalan Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas capaian Pengabdian kepada Masyarakat, strategi Pengabdian kepada Masyarakat, pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, dan kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat. Penyusunan peta jalan Pengabdian kepada Masyarakat selengkapnya mengacu pada delapan (8) Standar Nasional Penelitian dan delapan (8) Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat. Penyusunan peta jalan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi sekaligus tetap mempertimbangkan delapan (8) Standar Nasional Pendidikan.

Dokumen peta jalan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga memuat hal-hal berikut:

1. Bab 1: Pendahuluan
2. Bab 2: Profil Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam
3. Bab 3: Peta Jalan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi
4. Bab 4: Payung Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam
5. Bab 5: Penutup

## **B. Pendahuluan**

### **1. Latar Belakang**

Perguruan Tinggi adalah wilayah akademik yang mempunyai kebebasan untuk berpikir, berkreasi, berinovasi dan bertindak untuk mendorong transformasi sosial atau perubahan sosial yang terjadi. Perubahan institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Kalijaga menjadi UIN Sunan Kalijaga berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 50 Tahun 2004 tertanggal 21 Juni 2004 dan dideklarasikan pada 14 Oktober 2004, juga membawa institusi kampus pada paradigma baru dalam melihat dan melakukan studi terhadap ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum, yaitu paradigma integrasi interkoneksi.

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu elemen Perguruan Tinggi, berkewajiban melaksanakan Tri Dharma

Perguruan Tinggi yang meliputi pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tentang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi ini tertuang dalam Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) yang menjadikan masyarakat sebagai laboratorium akademis, tentu memiliki tanggung jawab yang lebih dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat. Prodi PMI yang hadir di Indonesia pada tanggal 18 November tahun 1998 pasca reformasi ini masuk dalam lingkup Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Sebagai ilmu sosial terapan dengan visi unggul dan terdepan dalam pengkajian dan pengembangan masyarakat, Prodi PMI memadukan kajian keagamaan dan teori sosial guna melakukan pembangunan masyarakat, yang mana kerja melakukan transformasi masyarakat dalam kajian Islam ini masuk sebagai bagian kerja dakwah dengan tindakan (dakwah bil hal).

Prodi PMI menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi pengembangan masyarakat berbasis nilai-nilai ke-Islaman terkhusus seperti yang tertuang dalam Qs. An-Nahl : 125. Prodi PMI mencetak mahasiswa dan alumni untuk berdakwah dengan jalan bil hal by social praxis, yakni praktik berdasarkan teori (dengan perbuatan, melakukan pemberdayaan masyarakat), tidak hanya sekadar dakwah bil lisan (ceramah) dan bil kitab/bil risalah (lewat tulisan).

Kajian ilmu di Prodi PMI semakin hari semakin dibutuhkan, karena sesungguhnya negara memerlukan ahli yang mampu menyelesaikan masalah sosial yang seakan-akan tidak pernah selesai dan tak ada habisnya. Kemiskinan, kriminalitas, anak jalanan, dan masalah sosial lainnya semakin hari semakin banyak, sehingga Prodi PMI mempunyai tugas suci untuk mencari alternatif model-model penyelesaian masalah sosial di Indonesia, terlebih di tengah kondisi pandemi saat ini, banyak sekali permasalahan sosial yang timbul di tengah-tengah kehidupan masyarakat.

Oleh karena itu, sudah saatnya muda-mudi di Indonesia harus menguatkan tekad untuk turut berkontribusi dan menjadi aktor utama dalam menyelesaikan permasalahan sosial di tanah air tercinta. Prodi PMI harus mampu meningkatkan kapasitas diri untuk terjun langsung dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan memberdayakan serta

mengembangkan masyarakat Indonesia baik pada aspek sosial-budaya maupun ekonomi.

Seluruh dosen didorong untuk mengoptimalkan sarana ini untuk mengkomunikasikan laporan kemajuan suatu kegiatan (termasuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat individu dan kelompok yang dilakukan secara mandiri) maupun memberikan masukan yang sifatnya perlu segera disampaikan.

## **2. Tujuan**

Adanya roadmap pengabdian kepada masyarakat ini memiliki beberapa tujuan

diantaranya:

1. Dengan adanya roadmap pengabdian, aktivitas pengabdian masyarakat akan lebih mudah untuk mengimplementasikan, mengontrol dan dievaluasi.
2. Menjadi pedoman bagi dosen dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat.
3. Memudahkan bagi dosen untuk membuat kerjasama pengabdian, baik secara individu, kelompok dan lintas institusi.
4. Memotivasi dosen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat, secara tidak langsung ini akan meningkatkan kredibilitas institusi untuk kepentingan akreditasi

## **3. Landasan Hukum**

Penyusunan peta jalan Pengabdian kepada Masyarakat disusun dengan landasan kebijakan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi;

6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
11. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Hasil Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
12. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Isi Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
13. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Proses Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
14. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Peneliti UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
15. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Sarana dan Prasarana Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
16. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Pengelolaan Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
17. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
18. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Hasil Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
19. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Isi Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
20. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Proses Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
21. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Penilaian Pengabdian

- kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
22. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
  23. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
  24. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
  25. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
  26. Abdullah, M.A. 2006. *Kerangka Dasar Keilmuan dan Pengembangan Kurikulum Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Revisi 1. Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### **C. Profil Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam**

Program Studi PMI UIN Sunan Kalijaga berdiri pada tahun 1998 dengan SK Nomor 55 a Tahun 1998 tanggal 9 Mei 1998 yang ditandatangani Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sedangkan penyelenggaraan pendidikan dimulai secara resmi pada tanggal 18 November 1998 (Keputusan Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor: E/369/1998). Saat ini mendapat Akreditasi A.

Prodi PMI sebenarnya bias dimasukkan dalam ilmu sosial terapan yang memadukan kajian keagamaan dan teori sosial guna melakukan pembangunan masyarakat. Ilmu ini bertujuan untuk mengatasi masalah sosial, menggali dan mengembangkan potensi masyarakat, memberdayakan masyarakat, melakukan perubahan sosial menuju masyarakat yang dicita-citakan. Oleh karena itu ilmu ini identik dengan ilmu tentang intervensi, rekayasa, memberdayakan, ataupun transformasi social menuju masyarakat yang sejahtera dan mandiri.

Prodi PMI dapat dikatakan masih cukup muda karena muncul di Indonesia pada tahun 1998 atau pasca reformasi, sehingga masih banyak orang merasa asing dengan nama ilmu/prodi ini. Kendati demikian di barat ilmu ini sudah cukup lama dikenal dengan nama Community Development atau Social Development. Di Indonesia Prodi Pengembangan Masyarakat Islam mirip dengan Pembangunan Sosial, Sosiatri, ataupun Ilmu Kesejahteraan Masyarakat.

Kajian ilmu ini semakin hari semakin dibutuhkan karena negara memerlukan ahli yang mampu menyelesaikan masalah sosial yang seakan-akan tidak pernah selesai. Kemiskinan, kriminalitas, keterbatasan akses (marginalisasi), permasalahan anak (anak jalanan, anak terlantar, gizi buruk, anak berhadapan dengan hukum), kerusakan lingkungan, bencana, semakin hari semakin banyak sehingga Prodi PMI mempunyai “tugas suci” untuk mencari alternatif model-model penyelesaian masalah sosial di Indonesia. Selain itu Jurusan/Prodi PMI juga hadir untuk melakukan pemetaan dan analisis potensi/asset masyarakat yang selama ini belum digarap dengan baik, dengan sentuhan pengembangan masyarakat diharapkan potensi itu dapat terangkat sehingga masyarakat menjadi berdaya.

Pada awalnya Prodi PMI lahir untuk merekonstruksi keilmuan aktivis sosial/civil society Indonesia yang banyak diisi oleh alumni IAIN, namun belum mempunyai basis keilmuan-kerangka jurusan. Selain itu jurusan ini juga berusaha mengisi kebutuhan soft skill dan hard skill penyuluh agama di setiap KUA di Indonesia. Dalam perkembangannya (penajaman dari proyek bersama Cida Kanada), ternyata keahlian para alumni PMI sesuai dengan banyak formasi keahlian fungsional di Kementerian Sosial, mulai dari Satuan Bakti Pekerja Sosial (Sakti Peksos) sampai Pendamping PKH (Program Keluarga Harapan). Sejak saat itu banyak alumni PMI yang mendominasi bekerja sebagai Sakti Peksos wilayah DI Yogyakarta dan Jawa Tengah. Mereka telah mempunyai banyak kontribusi dalam penyelesaian masalah-masalah sosial anak di wilayah Jateng dan DI Yogyakarta. Dalam perkembangannya, keahlian alumni PMI juga dibutuhkan dalam program Sarjana Penggerak Pembangunan Pedesaan dan juga fasilitator PNPM Mandiri dan terakhir muncul UU Desa yang didalamnya diatur sebagai profesi pendamping desa.

Di UIN Sunan Kalijaga, Prodi PMI masuk dalam lingkup Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Hal ini dimaksudkan alumni Prodi PMI mampu melakukan transformasi masyarakat dalam kajian Islam, Prodi PMI masuk sebagai bagian kerja dakwah dengan tindakan (dakwah bill al hal). Prodi PMI mempunyai tag line “Kembangkan dan Berdayakan”. Hanya persoalan yang masih menjadi tantangan Prodi PMI adalah belum semua masyarakat mengetahui profesi ini, termasuk di kementerian non-Kementerian Agama.

Lulusan dari Program Studi Sosiologi bergelar S.Sos (Sarjana Sosial). Adapun Profil lulusan Prodi PMI adalah lulusan yang memiliki kompetensi pengembangan masyarakat berbasis nilai-nilai ke-Islaman di bidang pemberdayaan

masyarakat, pekerja CSR, kewirausahaan sosial, filantropi, dan analisis kebijakan sosial.

## **1. Visi, Misi dan Tujuan (Program Educational Objectives) Prodi Pengembangan Masyarakat Islam**

### **a. Visi Prodi Pengembangan Masyarakat Islam**

**“Unggul dan Terdepan dalam Pengkajian dan Pengembangan Masyarakat”**

merupakan visi yang diusung oleh Prodi PMI. Unggul dan terdepan merupakan dua konsep yang saling terkait. Unggul dimaknai sebagai sisi internal, yaitu kualitas mahasiswa dan dosen Prodi PMI UIN Sunan Kalijaga yang lebih baik daripada prodi sejenis. Saat ini, 45,45% tenaga pengajar di Prodi PMI telah bergelar doktor dan 63,64% memiliki jabatan fungsional lektor kepala. Keunggulan lainnya adalah alumni Prodi PMI wajib memiliki nilai minimal TOEC's 400, memiliki sertifikat baca tulis Al-Qur'an, dan sertifikat kelulusan dalam penguasaan teknologi informasi.

Terdepan dimaknai dari sisi eksternal dimana Prodi PMI mampu berkontribusi menghasilkan karya berupa pemikiran, tulisan, dan aplikasi terkait model alternatif pemberdayaan/pengembangan masyarakat.

### **b. Misi Prodi Pengembangan Masyarakat Islam**

Dengan meniadakan pada visi diatas, Prodi Pengembangan Masyarakat Islam merumuskan empat misi yang dijadikan landasan untuk mewujudkan visi yang telah dicanangkan, yaitu:

- a. Mengembangkan Pendidikan dan Pengajaran Bidang Pengembangan Masyarakat.
- b. Meningkatkan Penelitian di Bidang Pengembangan Masyarakat.
- c. Meningkatkan Peran Serta Program Studi dalam Pendampingan dan Pengembangan Masyarakat.
- d. Meningkatkan Kerjasama dengan Berbagai Bidang dalam Kerangka Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi Terutama dalam Bidang Pengabdian Masyarakat.

### **c. Tujuan Prodi Pengembangan Masyarakat Islam**

Prodi Pengembangan Masyarakat Islam merumuskan empat tujuan yang

hendak dicapai sebagai wujud implementasi dari visi dan misi yang ada.

Ketiga tujuan tersebut adalah:

- a. Menghasilkan sarjana muslim yang berkualitas religious, memiliki kemampuan
- b. akademik, dan professional dalam pengembangan masyarakat.
- c. Menghasilkan karya-karya akademik dalam kajian pengembangan masyarakat.
- d. Menghasilkan model intervensi untuk pengembangan masyarakat.
- e. Mempunyai kontribusi nyata dalam melakukan pengembangan masyarakat (perubahan sosial), lewat komunitas dampingan dan desa mitra.

## **2. Profil Lulusan**

Prodi PMI telah melahirkan lulusan yang berkompeten dalam dunia pengembangan masyarakat. Adapun kompetensi lulusan Prodi PMI terdiri dari lima bidang.

Pertama, Pengembang Masyarakat, yaitu satu profesi yang melakukan analisis, pendampingan, dan pengembangan model-model intervensi sehingga masyarakat berkembang dan berdaya guna mewujudkan masyarakat yang religius, adil, dan sejahtera. Pengembang Masyarakat bisa menjadi pengelola program-program pemberdayaan dan pengentasan kemiskinan jika masuk di wilayah negara, seperti di Pemerintah Desa atau Daerah, Kementerian Sosial (Kemensos), Kementerian Agama, Kementerian Desa atau pun BKKBN. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya alumni Prodi PMI yang bekerja sebagai Satuan Bakti Pekerja Sosial di Kemensos, fasilitator Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM-Mandiri), fasilitator Program Keluarga Harapan (PKH), Pendamping Desa dan program-program sejenis.

Kedua, Pekerja CSR (Corporate Social Responsibility) atau biasa disebut Community Development Officer (CDO). CSR merupakan singkatan dari Corporate Social Responsibility, yaitu pengembang masyarakat yang mendapat mandat dari satu perusahaan dalam mengelola dana perusahaan untuk masyarakat.

Ketiga, Analis Kebijakan. Sebagai analis kebijakan, lulusan Prodi PMI mampu membuat analisis masalah sosial serta rencana tindak lanjut berupa tindakan intervensi dan atau pendampingan, yang mana dari analisis tersebut lahir

kebijakan yang solutif dan mampu menyejahterakan kehidupan masyarakat. Dalam hal ini, lulusan Prodi PMI mampu menjadi aktor pembuat maupun evaluator kebijakan sosial.

Keempat, Pengelola Filantropi Islam. Filantropi atau charity kental dengan aktivitas atau kegiatan berderma - dermawan saling berbagi. Kegiatan ini biasa dilakukan oleh lembaga amil zakat seperti BAZNAS, LAZIS, dan lembaga Filantropi lainnya. Lulusan Prodi PMI yang bekerja di bidang Filantropi Islam dapat memadukan kegiatan filantropi atau charity dengan kegiatan pemberdayaan, sehingga penerima dana filantropi tidak hanya sekadar diberi, namun juga diberdayakan sampai mandiri.

Kelima, Pelaku Kewirausahaan Sosial. Jika aktivitas pengembangan masyarakat diarahkan dalam dunia usaha maka akan melahirkan kewirausahaan sosial. Langkah tersebut diperlukan karena program pemberdayaan masyarakat memerlukan keberlanjutan. Hal itu tentu akan terjadi jika pelaku kewirausahaan sosial dan masyarakat yang didampingi sama-sama sejahtera. Untuk itu seorang pendamping masyarakat dapat memanfaatkan jaringan yang ia punya untuk berwirausaha dan menularkan ide gagasan usahanya ke masyarakat. Contoh dari aktivitas ini adalah Muhammad Yunus dengan Gramen Bank-nya.

### **3. Capaian Pembelajaran**

Untuk mendukung tercapainya 5 kompetensi dasar atau 5 profil lulusan Prodi PMI, maka perlu dirumuskan capaian pembelajaran (expected learning outcomes). Rumusan capaian pembelajaran ini berguna untuk menjamin lulusan Prodi Pengembangan Masyarakat Islam benar- benar memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan oleh kelima jenis karir diatas.

Tabel berikut ini menggambarkan berbagai capaian pembelajaran yang harus dimiliki oleh lulusan Prodi Pengembangan Masyarakat Islam:

DESKRIPTOR KKNI	CAPAIAN PEMBELAJARAN
<b><u>Penguasaan Pengetahuan;</u></b>	Memiliki pengetahuan tentang nilai-nilai keislaman dan etikasisial di bidang pengembangan masyarakat
	Memiliki pengetahuan tentang teori-teori pengembangan masyarakat di bidang pemberdayaan masyarakat, pendekatan dalam CSR, kewirausahaan sosial, pengembangan filantropi islam, dan Analisis kebijakan sosial
	Memiliki kemampuan penelitian dan mendesain model-model pengembangan masyarakat
<b><u>Kemampuan Kerja/Ketram pilan Khusus;</u></b>	Memiliki kemampuan dalam menerjemahkan nilai-nilai keislaman dalam praktik pengembangan masyarakat
	Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat
	Memiliki kemampuan untuk menyusun dan mengimplemantasikan program-program pemberdayaan masyarakat, pengembangan CSR, kewirausahaan sosial, filantropi Islam, dan Analisis kebijakan sosial
	Memiliki kemampuan melakukan monitoring dan evaluasi program-program pengembangan masyarakat
<b><u>Kemampuan Kerja/Ketram pilan Umum;</u></b>	1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi iptek yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang pengembangan masyarakat;
	2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
	3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.
	4. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
	5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
	6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;

	7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
	8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
	9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
<b>Sikap;</b>	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
	2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
	3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
	4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
	5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
	6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
	7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
	8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
	9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
	10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

#### 4. Pemetaan Bahan Kajian

Dengan memperhatikan profil lulusan dan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan, maka diperlukan upaya untuk mengidentifikasi bahan kajian apa saja yang diperlukan agar setiap lulusan Prodi Pengembangan Masyarakat Islam bisa memenuhi persyaratan berkarir dilima bidang tersebut serta memenuhi semua unsur capaian pembelajaran yang ditetapkan. Pada dasarnya, profil lulusan menggambarkan bahwa *body of knowledge* Prodi Pengembangan Masyarakat Islam mencakup isu terkait pemberdayaan masyarakat, CSR, filantropi Islam, analisis kebijakan, dan kewirausahaan sosial. Berdasarkan hasil identifikasi, bahan kajian yang diperlukan untuk mewujudkan capaian pembelajaran sebagaimana disebutkan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bahan Kajian
1. Studi Keislaman
2. Masyarakat dan Kewarganegaraan
3. Metode Penelitian Sosiologi
4. Teori dan Perspektif Sosiologis
5. Ekonomi dan Pembangunan
6. Gender dan Pendidikan
7. Agama dan Politik
8. Media dan Budaya

Adapun total SKS yang harus diselesaikan mahasiswa Prodi Pengembangan Masyarakat Islam adalah 144 dengan rincian sebagai berikut:

KETERANGAN	JUMLAH SKS
TOTAL MK	162
MATA KULIAH WAJIB	135
PILIHAN WAJIB	9
WAJIB LULUS	144
PILIHAN	24

#### D. Peta Jalan Penelitian Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam

##### 1. Potensi Sumber Daya

###### a. Dosen

Sumber daya internal pada pengelolaan Prodi salah satunya adalah keberadaan Dosen, **Dosen merupakan pendidik profesional**, yang juga sering disebut ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui dunia **pendidikan**, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat .

Seperti yang telah dijabarkan di atas bahwa Prodi PMI memiliki kualitas dosen yang lebih baik daripada prodi sejenis. Saat ini, 45,45% tenaga pengajar di Prodi PMI telah bergelar doktor dan 63,64% memiliki jabatan fungsional lektor kepala.

Dari latar belakang pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen di Prodi PMI, diantaranya adalah terlibat dengan isu-isu strategis seperti Pemberdayaan Masyarakat (bidang literasi, bidang lingkungan, pertanian dan lain sebagainya), isu Advokasi, kebijakan social, kebencanaan, filantropi, gender, CSR, Pengelolaan Lembaga dan isu lainnya. Hal ini menjadi kekuatan bagi PMI sebagai Prodi yang menerapkan perpaduan teoritik dan praktis sebagai bahan dalam pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat.

#### **b. Mahasiswa**

Pada prodi PMI tersedia laboratorium yang bisa diakses pada laman <https://labpmiuinsuka.wordpress.com/> , dengan kompetensi yang harus didapatkan oleh mahasiswa berupa sikap, pengetahuan, nilai serta skill ataupun keterampilan pemberdayaan masyarakat, maka mahasiswa pada prodi PMI sering melakukan praktek-praktek sebagai fasilitator, pemateri di lokasi KKN, kajian pemberdayaan masyarakat, serta pendampingan komunitas tertentu sesuai kebutuhan pada mata kuliah dan laboratorium Prodi.

Untuk memotivasi mahasiswa, pelibatan HMPS sangat penting, sehingga dalam meningkatkan kemampuan akademis mereka, beberapa kegiatan disinergikan dengan memadukan kebutuhan akan isu riset/skripsi mahasiswa, isu praktek di masyarakat, dan isu beasiswa lainnya yang menjadikan mereka semakin berprestasi. Prestasi mahasiswa Prodi PMI bisa diakses melalui website <http://pmi.uin-suka.ac.id/> . Skill yang diajarkan laboratorium serta lokasi Praktek Pemberdayaan masyarakat (PPM ) pada prodi PMI menjadi kekuatan yang membekali mereka untuk profesional dalam melakukan kerja pemberdayaan yakni memperhatikan nilai etika yang harus mereka terapkan. Berikut contoh kegiatan yang menjadi kekuatan mahasiswa Prodi, [https://www.youtube.com/watch?v=YB2w1LnAlck&list=PLmT6-qbIOf4XiomyqTlOO\\_QOPwVN80C5G&index=4](https://www.youtube.com/watch?v=YB2w1LnAlck&list=PLmT6-qbIOf4XiomyqTlOO_QOPwVN80C5G&index=4)

## **2. Data Pengabdian Dosen Program Studi PMI dalam 3 Tahun Terakhir**

Pengabdian Masyarakat yang telah dilakukan Dosen Prodi PMI bisa diakses di akun SIA masing-masing dosen yang secara rutin dilakukan setiap semesternya, bisa diakses di <https://sisteminformasiakademik.uin-suka.ac.id/> .

Adapun daftar pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen PMI adalah sebagai berikut :

<b>Tahun</b>	<b>Nama Dosen</b>	<b>Judul Pengabdian</b>
2021	Dr. Aziz Muslim, M.Pd	Webinar Sobat Bumi "Solusi Hebat Bank Sampah Untuk Masyarakat di Era Pandemi" (Insidental).
		Pengurus Unit Pengumpul Zakat (UPZ) UIN Sunan Kalijaga (Kegiatan yang setara dengan 50 jam kerja per semester).
		Pendampingan Difabel di Kalurahan Tamanmartani (Kegiatan yang setara dengan 50 jam kerja per semester).
2021	Siti Syamsiyatun, M.A, Ph.D	Menjadi mitra bestari/reviewer di Jurnal Penangkaran, LPPM UIN Sunan Kalijaga .
		Workshop Keberagaman Agama dan Keyakinan dalam Kajian Feminis bersama Solidaritas Perempuan Kinasih (Insidental).
		Menjadi narasumber pada workshop pengayaan modul Cakap Digital oleh LPPA PP Aisyiyah (Insidental).
		Memberi ceramah kajian Bedah Karya Seharah Muhammadiyah. Buku "Pergolakan Puteri Islam" yang diselenggarakan oleh Majelis Pustaka dan Informasi PP Muhammadiyah (Insidental).
		Memberi kajian Kapita Selekt Dakwah: Sitti Moendjijah dan Sitti Hajinah Singa Podium di Kongres Perempuan Indonesia I, tahun 1928. Penyelenggara: Pesantren Budi Mulia (Insidental).
		Memberi kajian bedah buku karya Prof. Herman L. Beck "Fenomenologi Islam Modernis" oleh Suara Muhammadiyah (Insidental).
		Memberi ceramah/kajian Tarawih Ramadhan Virtual "Keadilan Gender untuk Memuliakan Rahim Perempuan" yang diselenggarakan oleh Majelis Taklim Hilful Fudhul, PublicVirtue, PSIPP ITB Ahmad Dahlan dan Universitas Paramadina (Insidental).
		Kajian membedah Buku Karya Prof. M. Amin Abdullah: Transdisipliner untuk Kesetaraan dan Keadilan Gender yang diselenggarakan oleh rahma.id (Insidental).

		Menjadi narasumber pada diskusi publik tentang Perempuan dari perpektif gama Islam dan Kristen diselenggarakan oleh PC Immawati Sleman mahasiswa (Insidental).
2021	Dr. Sriharini, M.Si	Ceramah/Penyuluhan menjelaskan tentang Surat Edaran (SE) Menteri Agama RI tentang Panduan Ibadah Ramadhan dan Idul Fitri tahun 1442 H / 2021 M (Insidental).
2020	Drs. Afif Rifai, M.S	Melaksanakan Kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa Pelatihan Membaca Al-Qur'an bagi Ibi-ibu MajelisTadarus Al Qur'an Padukuhan Sambego, Maguwoharjo, Depok, Sleman tanggal 6, 13, 20, dan 27 Desember 2020 .
		Melaksanakan Kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa Pelatihan Membaca Al-Qur'an bagi Ibu-ibu MajelisTadarus Al Qur'an Padukuhan Sambego, Maguwoharjo, Depok, Sleman tanggal 1, 8, 15, 22, dan 25 November 2020 .
		Melaksanakan Kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa Pelatihan Membaca Al-Qur'an bagi Ibi-ibu MajelisTadarus Al Qur'an Padukuhan Sambego, Maguwoharjo, Depok, Sleman tanggal 4, 11, 18 dan 25 Oktober 2020 .
		Melaksanakan Kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa Pelatihan Membaca Al-Qur'an bagi ibu-ibu Majelis Tadarus Al Qur'an Padukuhan Sambego, Maguwoharjo, Depok, Sleman tanggal 6, 13, 20, dan 27 September 2020 .
		Merespon PJJ dengan bijak (Insidental).
2020	Beti Nur Hayati, M.A	Pengurus yayasan dan Relawan pengajar di TPQLB Yayasan Spirit Dakwah Indonesia Yogyakarta .
2020	Drs. Moh. Abu Suhud, M.Pd	Menjadi pengasuh pengajian rutin ibu-ibu (Pengajian al-Barokah) malam Jum'at di Dusun Sambisari .
		Takmir Masjid "Quwwatul Muslimin" Sambisari, Purwomartani Kalasan Sleman .
		Pengurus unit Pengumpul Zakat (UPZ) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Perode 2021-2023 .

2020	Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, M.Si	Pengurus Dewan Harian Daerah Angkatan 45 (DHD 45) DI Yogyakarta .
2020	Siti Aminah, M.Si	PENYULUHAN DAN PEMBUATAN PEKA RAMAH LINGKUNGAN BAGI KADER PKK SE-DESA SINGOSAREN BANGUNTAPAN BANTUL (Insidental).
2020	Siti Syamsiyatun, M.A, Ph.D	Menjadi Mitra Bestari Jurnal Palestren, IAIN Kudus .
		Menjadi pendamping keagamaan pada Majelis Taklim AsSakinah Waringtoto .
		Menjadi anggota pengurus Lembaga Penelitian dan Pengembangan 'Aisyiyah, Pimpinan Pusat 'Aisyiyah .
		Membuat Policy Brief tentang Pandemi COVID-19 dan Ketahanan Keluarga .
		Memberi ceramah/kajian menyambut Hari Ibu yang diselenggarakan oleh Majelis Tabligh Pimpinan Pusat 'Aisyiyah (Insidental).
2020	Dr. Sriharini, M.Si	memberi ceramah dengan tema Peran ibu dalam membangun keluarga sehat bahagia (Insidental).
		memberi ceramah dengan tema peran keluarga dalam menjaga kesehatan dan ketahanan pangan dimasa pandemic covid 19 di Majelis taklim nurul Hidayah (Insidental).
		memberi penyuluhan/ceramah : "sosialisasi dan Edukasi kepada masyarakat tentang pengertian Pandemi Covid 19, cara penyebaran dan upaya pencegahannya (Insidental).
2020	Dr. Aziz Muslim, M.Pd	Tim Verifikasi Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP-Desa) 2021
2020	Dr. Moch. Nur Ichwan, M.A	Khatib dan Imam Solat Jumat Masjid Rohmat, Berbah, Sleman .
		Penceramah Subuh di Masjid Al Imam, Berbah Sleman .
		Webinar Sekolah Menulis Jurnal "Ruang Belajar Malam Kamis. Tema : Isu & Topik Riset Sosial & Keagamaan (Terjadwal < 1 semester).

2019	Dr. Aziz Muslim, M.Pd	Pengurus Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Desa Tamanmartani Masa Bakti 2019-2024 .
2018	Suyanto, M.Si	Pemberdayaan Anak di Rumah Singgah Bumi Damai Yogyakarta .
2018	Siti Aminah, M.Si	Pengabdian untuk Masyarakat Ngaglik Sleman: Pembuatan dan pengelolaan sampah an organic serta praktek menjahit kain bekas. .
		Gerakan Literasi : Pemberdayaan Masyarakat SunMor Stadion Pacar bantul dengan Program MOBURA (Moco Buku Rame-Rame) .
		Pengabdian Masyarakat Pesantren :Pemilahan kain bekas dan Praktek membuat pembalut ramah lingkungan di Pondok Lintang songo Bantul .
2018	Ahmad Izudin, M.Si	Pengurus Lakpesdam Kota Yogyakarta .

### 3. Jenis-Jenis Pengabdian kepada Masyarakat Prodi PMI

Fokus Program Prodi PMI memiliki focus dalam Pengabdian masyarakat ini, dibagi menjadi 4(empat) jenis, yaitu: (1) Pengabdian kepada masyarakat berbasis Kemitraan dengan (Desa Mitra); (2) Pengabdian masyarakat berbasis PPM; (3) Pengabdian masyarakat berbasis Riset; dan, (4) Pengabdian masyarakat terintegrasi dengan KKN. Hal ini sangat erat kaitannya dengan potensi prodi PMI, kurikulum merdeka, prospek lulusan serta mitra yang selama ini mejadi lokasi Praktikum.

#### a. Pengabdian masyarakat Berbasis Kemitraan dengan Desa Mitra

Konsep pengabdian masyarakat di daerah pedesaan sudah sejak lama dilakukan dan dipraktekkan oleh Prodi PMI, misalnya mitra TBM Delima yang berada di Desa Trimulyo Bantul, Komunitas FKWA Jogjakarta, Komunitas P3Y (Paguyuban Penyandang Parafleghi Yogyakarta), Desa Planjan Saptosari Gunung Kidul, Desa sekitar kampus UIN Sunan Kalijaga dengan branding masyarakat lingkaran kampus, dan gerakan edukasi tentang Lingkungan di seluruh Desa yang ada di DIY sampai luar DIY. Dalam prakteknya kemitraan ini terbuka bagi mitra prodi atau desa di seluruh Indonesia Ketika Bersama-sama membutuhkan intervensi dari keilmuan PMI untuk mewujudkan masyarakat yang berdaya.

## **b. Pengabdian Masyarakat Berbasis PPM**

Pada prodi PMI terdapat praktik pemberdayaan masyarakat selama 2 (dua) semester dengan penempatan sesuai minat dan focus dari minat mahasiswa yang akan melaksanakan praktek. PPM 1 lebih diarahkan pada penyadaran di komunitas yang didampingi misalnya penyadaran potensi, problem, serta inisiatif yang menjaikan masyarakat sadar. Kemudian PPM 2 diarahkan pada praktek pemberdayaannya sesuai dengan temuan pada PPM 1.

Output dan outcome yang diharapkan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mampu melakukan pemberdayaan masyarakat secara langsung (Membuat Perencanaan dan Menjalankan Program)
- b. Masyarakat sasaran (lembaga dan desa mitra) merasakan hasil dari proses pemberdayaan yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan.
- c. Kesadaran masyarakat meningkat untuk mengembangkan dirinya sendiri.

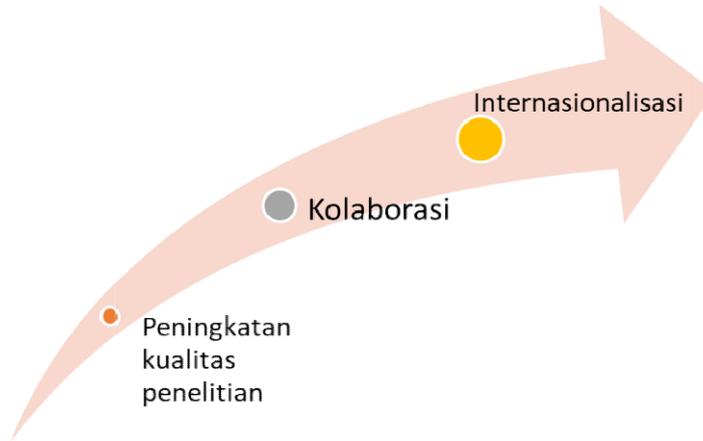
## **c. Pengabdian Masyarakat Berbasis Riset**

Pengabdian berbasis Riset ini bisa dilakukan bersinergi dengan pelaksanaan kurikulum merdeka yang memiliki 8 (delapan) teknis/metode saat mahasiswa memilihnya dan salah satunya adalah dengan cara penelitian. Topik-topik penelitian ini bisa disesuaikan dengan isu yang sedang berkembang. Adapun metode Riset ini bisa dilakukan dengan metode PAR dan CBR.

## **d. Pengabdian Masyarakat Berbasis KKN**

Pengabdian masyarakat yang terintegrasi dengan KKN merupakan program yang diinisiasi oleh laboratorium Prodi PMI dengan nama program paket Pemberdayaan dan proses pelaksanaannya diintegrasikan dengan agenda dan program KKN Mahasiswa yang berada di lokasi KKN. Untuk pelaksanaan Pengabdian masyarakat yang pernah dilakukan laboratorium PMI bisa diakses di website <https://labpmiinsuka.wordpress.com/2018/06/>

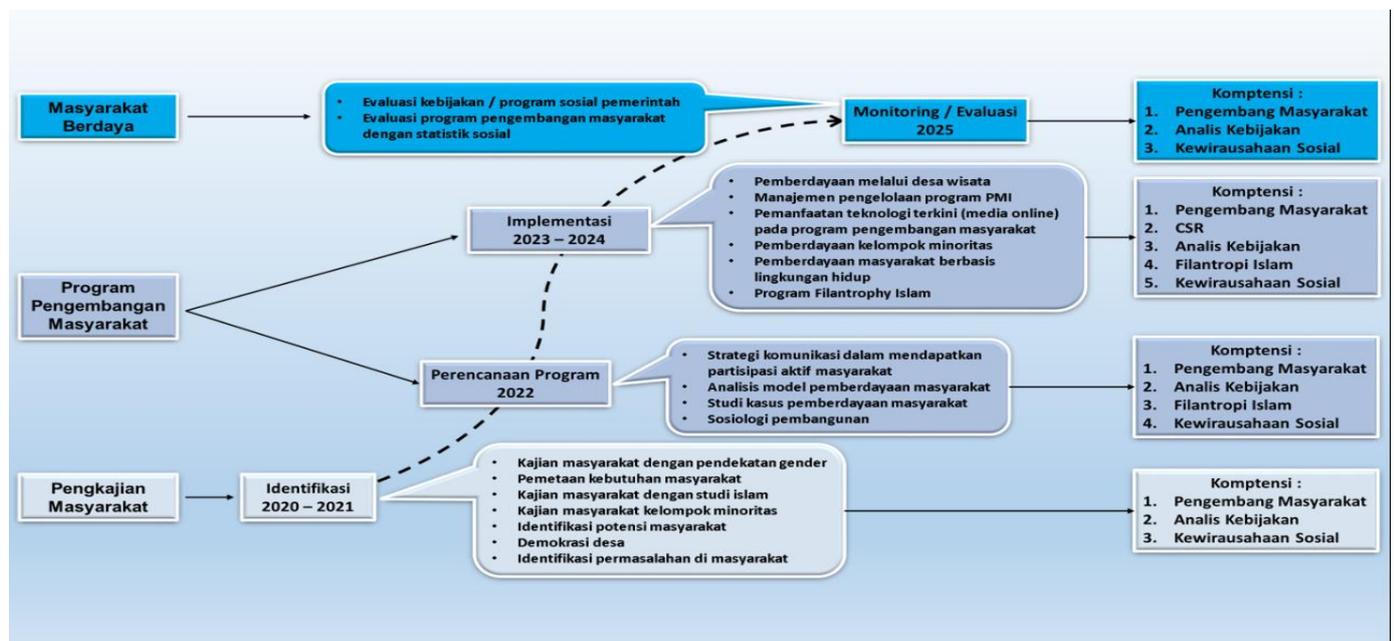
Dari ke-4 jenis pengabdian di atas, prodi PMI mengacu pada road map Fakultas Dakwah dan Komunikasi yakni:



	2020/2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025
<b>Peningkatan</b>	Pemetaan isu PkM dan MoU dengan Mitra	Peningkatan skill metodologi PkM dan Pengenalan PAR dan CBR	Peningkatan Publikasi PkM	Reward untuk pengabdian dan penelitian diselenggarakan dengan isu aktual	Integrasi PkM terkini dengan program-program Pemberdayaan masyarakat di Lembaga Mitra
<b>Kolaborasi</b>	<b>Pemberdayaan Masyarakat Lingkaran kampus UIN Sunan Kalijaga (Gajah Wong)</b>	Pengabdian masyarakat berbasis isu-isu actual	Pengabdian Masyarakat Berbasis Riset (isu PeKa, BUMDes, Kebencanaan, Komunitas Rentan, Gender dll)	<b>Kerjasama dengan lokasi PkM melalui PPM-KKN-Riset-Desa Mitra</b>	<b>PkM Berbasis Kemitraan dengan Desa Mitra dampingan PMI, Dinsos, Desa Inklusi dll</b>
<b>Internasionalisasi</b>	<b>Konferensi internasional ; peningkatan kapasitas individu mahasiswa</b>	<b>Pembuatan Profil Prodi dalam Bahasa Inggris dan pengenalan</b>	<b>Pemetaan wilayah PkM di Negara Mahasiswa asing PMI</b>	<b>Kerjasama dengan lokasi PkM di Luar negeri, praktek</b>	<b>Praktek PkM lokasi di Luar Negeri.</b>

	<b>dan dosen PMI</b>	<b>mahasiswa internasional dari dosen-dosen PMI</b>		<b>MBKM dengan metode proyek desa, magang dll</b>	
--	----------------------	---	--	---	--

Tabel di atas menggambarkan pengabdian kepada masyarakat pada prodi PMI bersinergi dengan apa yang akan dilakukan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kemudian, dalam pelaksanaannya Prodi PMI berpedoman juga pada alur Program Pemberdayaan Masyarakat dengan 5 (lima) kompetensi sebagai berikut:



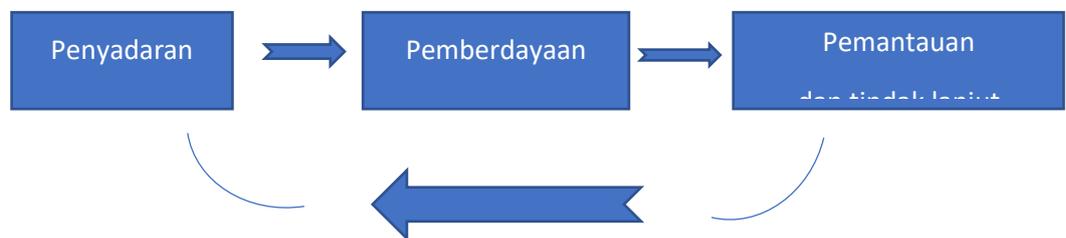
### E. Payung Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam

Dalam proses pembuatan roadmap pengabdian ini, Program Studi PMI tentunya mempertimbangkan beberapa hal. Diantaranya adalah bentuk dari pengabdian prodi PMI, rumpun keilmuan program studi dan pengabdian berbasis multidisiplin ilmu. Dengan skema sebagai berikut:

## 1. Roadmap Pengabdian Berdasarkan Bentuk Pengabdian

Dalam hal ini bentuk pengabdian dibagi menjadi 3 yakni:

- a. Penyeradaran Masyarakat : edukasi atau penyuluhan tentang isu-isu tertentu mencakup masalah social, potensi social masyarakat dan solusi atau kebutuhan masyarakat.
- b. Pemberdayaan: melakukan intervensi atau praktek langsung dengan adanya kontribusi nyata dalam pemberdayaan masyarakat diwujudkan dengan output (pelatihan atau workshop) dalam 5 (lima) kompetensi dasar PMI.
- c. Pemantauan dan tindak lanjut : melakukan monitoring dan evaluasi pemberdayaan masyarakat pada setiap kegiatan yang telah dilakukan pada point (b) sebagai acuan untuk keberlanjutan program dan menciptakan kemandirian masyarakat.



## 2. Roadmap Pengabdian Berbasis Kolaborasi Rumpun Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam

Program Studi PMI memiliki 5 rumpun keilmuan, diantaranya: Pemberdayaan Masyarakat, Corporate Social Responsibility (CSR), Analisis Kebijakan Sosial, Filantropi Islam dan Kewirausahaan Sosial.

Dalam pengabdian, diharapkan kolaborasi keilmuan setiap praktek dan waktu yang periodenya mengalami kolaborasi keilmuan dengan prinsip Integrasi-interkoneksi-antar keilmuan tersebut. Target dari pelaksanaan pengabdian ini adalah bisa adanya peningkatan prosentase. Dan memandirikan masyarakat dampingan. Asumsinya dengan kolaborasi antar rumpun ilmu akan memperkaya sudut pandang penyelesaian masalah dalam masyarakat. Selain itu, dengan adanya kolaborasi akan menciptakan iklim saling berpartisipasi antar dosen di

Program Studi PMI dalam pengabdian masyarakat Bersama. Adapun pembagian sementara core keilmuan sesuai rumpun dapat dilihat pada gambar di lembar berikut:



## F. Penutup

Penyusunan Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kailajaga Yogyakarta dibuat dengan mempertimbangkan berbagai hal yang secara institusi saling melengkapinya, baik secara internal maupun eksternal dari masyarakat yang menjadi lokasi praktek dan patner prodi PMI, tanpa meninggalkan visi dan misi program studi. Aspek internal terkait dengan potensi yang ada di prodi atau kesiapan SDM yakni dosen, mahasiswa, tendik dan infrastruktur dalam pelaksanaan pengabdian. Kemudian dalam aspek eksternal kami mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan masyarakat yang menjadi

laboratorium PMI baik di dalam kampus maupun di luar kampus. Roadmap ini diharapkan bisa dijadikan pedoman oleh civitas akademik khususnya Program Studi PMI untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga dapat diperoleh kemanfaatannya baik oleh masyarakat itu sendiri dan institusi perguruan tinggi UIN Sunan Kalijaga serta Program Studi PMI.

## **G. Referensi**

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
11. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Hasil Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
12. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Isi Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
13. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Proses Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
14. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Peneliti UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
15. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Sarana dan Prasarana Penelitian

- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
16. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Pengelolaan Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
  17. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
  18. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Hasil Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
  19. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Isi Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
  20. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Proses Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
  21. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
  22. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
  23. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
  24. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
  25. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
  26. Abdullah, M.A. 2006. *Kerangka Dasar Keilmuan dan Pengembangan Kurikulum Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Revisi 1. Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
  27. Ristekdikti. Peta Jalan Penelitian. DRPM Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan. Diakses pada tanggal 25 Januari 2021 dari <https://docplayer.info/52078961-Peta-jalan-penelitian-drpm-ditjen-penguatan-ri-set-dan-pengembangan.html>
  28. Peraturan BAN-PT no 59 tahun 2018 tentang Panduan Penyusun Laporan Evaluasi Diri dan Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi dalam Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi.
  29. Peraturan BAN-PT no 2 tahun 2019 tentang Panduan Penyusun Laporan Evaluasi Diri dan Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Program Studi dalam Instrumen

## Akreditasi Program Studi

30. Peraturan BAN-PT No 3 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi
31. Peraturan BAN-PT No 5 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi.

## **PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL**

### **A. Pendahuluan**

#### **1. Latar Belakang**

Perguruan tinggi memiliki kewajiban menyelenggarakan Pengabdian kepada Masyarakat dan Pengabdian sebagaimana diamanahkan dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Membahas lebih dalam mengenai pentingnya penelitian dosen adalah hal penting, sebagai upaya untuk memotivasi para pemilik profesi dosen untuk menjalankannya. Jadi, penelitian ilmiah dijadikan kewajiban bagi seorang dosen tentu bukan tanpa tujuan yang jelas dan bermanfaat bagi orang banyak. Melalui rangkaian penelitian dosen maka akan ditemukan pemahaman, teknologi, dan juga solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi oleh banyak pihak. Baik dari kalangan mahasiswa, lingkungan perguruan tinggi, dan juga masalah yang dihadapi masyarakat luas.

Dengan demikian, maka prodi IKS Fakultas Dakawah dan Komunikasi perlu memiliki roadmaps pengabdian msasyarakat sebagai acuan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat bagi dosen-dosen.

#### **2. Tujuan**

Tujuan pembuatan peta jalan Pengabdian kepada masyarakat program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial adalah sebagai pedoman dan arahan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang didanai oleh universitas, disamping kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh perorangan dan kelompok, serta laboratorium.

#### **3. Landasan Hukum**

Penyusunan peta jalan Pengabdian kepada Masyarakat disusun dengan landasan kebijakan sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2021 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang guru dan Dosen;

4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
11. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan rencana Mutu Hasil Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019.
12. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Isi Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019;
13. Standar mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana mutu Proses Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019;
14. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Proses penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019;
15. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Sarana dan Prasarana Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019;
16. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Pengelolaan Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019.
17. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019.
18. Abdullah, M.A. 2006. *Kerangka Dasar Keilmuan dan Pengembangan Kurikulum Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Revisi 1. Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## **B. Profil Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial**

### **1. Sejarah Perkembangan Prodi IKS**

Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial (Prodi IKS) lahir dari pergulatan panjang dan perjumpaan dengan berbagai tradisi. Rumusan visi misi IKS, selain menjadi turunan dari visi misi universitas dan fakultas, adalah hasil dari perjumpaan dengan berbagai tradisi ilmu dan praktik kesejahteraan. Masuknya tradisi social work dimulai dari pengiriman studi lanjut dosen untuk studi S2 dan S3 Social Work ke McGill University (5 orang), jurusan Kesejahteraan Sosial di UI (4 orang), dan adanya Program Interdisciplinary Islamic Studies (IIS) Konsentrasi Social Work di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga tahun 2003.

Selain berangkat dari tradisi social work yang dikembangkan di Barat, Kanada khususnya, Prodi IKS juga dirumuskan dari social work yang sudah diadopsi dan dikembangkan di Indonesia melalui Jurusan Kessos UI dan STKS Bandung, selain tentu juga khazanah lokal keislaman yang mengakar kuat di UIN Sunan Kalijaga. Berbagai workshop pengembangan kurikulum dan silabus terus dilakukan oleh Prodi IKS, termasuk keterlibatan aktif di jejaring penyelenggara pendidikan pekerjaan sosial, baik di level nasional yaitu ASPEKSI (Asosiasi Pendidikan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial Indonesia), level regional APASWE (Asian and Pacific Association for Social Work Education) dan lingkup internasional IASSW (The International Association of Schools of Social Work).

Prodi IKS secara resmi lahir pada tanggal 20 Januari 2009 sesuai dengan SK Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama No. DJ.I/32/09. Ketua Prodi pertama adalah Dr. H. Waryono Abdul Ghafur, MA (2009-2012) yang kini menjabat sebagai Direktur Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian Agama RI, dengan Sekprodi pertama, Noorkamilah, M.Si. Hingga saat ini sudah ada 5 Kaprodi dan 6 Sekprodi yang mengawal proses penyelenggaraan Prodi IKS dari 2009 hingga 2021.

Adapun penyelenggaraan pendidikan dimulai pada bulan Juli 2009 dengan menerima mahasiswa baru yang hanya berjumlah 11 orang untuk angkatan pertama. Lambat laun jumlah mahasiswa meningkat menjadi 74 atau

2 kelas di Angkatan 2010 dan menjadi 3 kelas atau 115 mahasiswa di tahun 2011.

Hingga kini sudah ratusan alumni yang dilahirkan oleh Prodi IKS dan sebagian besar sudah terserap di lapangan pekerjaan baik menjadi PNS (Peksos di BNPB, Kemsos, Dinsos dan Kemkumham), Sakti Peksos, Pendamping PKH, Pengelola LSM dan Wirausahawan Sosial.

Prodi IKS baru berumur satu tahun ketika mengajukan akreditasi pertama kalinya pada tahun 2011 dan memperoleh akreditasi B berdasarkan SK BAN PT Nomor 025/BAN-PT/Ak-XIV/S1/IX/2011. Pada tahun 2016 Prodi IKS mengajukan Reakreditasi dan mendapatkan akreditasi A. Di tahun 2020 Prodi IKS mengikuti akreditasi ASEAN University Network Quality Assurance (AUN-QA).

## **2. Jenjang KKNi**

Kompetensi KKNi Kesos S1 (Level 6): Menguasai ide-ide dasar teori sosial (*social theory*) dan pembangunan (*development theory*) untuk melakukan intervensi sosial guna mengatasi (membaca) masalah sosial pada tingkat mezzo (pada organisasi, komunitas lokal), dan pada tingkat makro (kabupaten/kota, provinsi atau nasional); dan/atau mampu menguasai ide-ide dasar teori pekerjaan sosial (*social work theory*) untuk melakukan intervensi sosial pada tingkat mikro guna mengatasi masalah individu, keluarga dan kelompok kecil serta menguasai ide-ide dasar teori sosial (*social theory*) untuk melakukan penelitian kesejahteraan sosial sehingga dapat berperan sebagai pekerja sosial atau agen pembangunan (*development agent*)/ organisatormasyarakat (*community organizer*)/ pendamping masyarakat (fasilitator).

Kompetensi Umum:

1. Mampu memanfaatkan produk teknologi informasi dan komunikasi dalam melakukan perubahan sosial terencana (intervensi sosial) pada tingkat mezzo, makro dan/atau mikro.
2. Mampu beradaptasi terhadap dinamika pengendalian masalah dan isu-isu sosial yang ditangani dalam suatu tim kerja
3. Mampu berkontribusi dalam pengambilan keputusan strategis dalam menentukan berbagai alternatif penanganan masalah sosial dan pembangunan di tingkat komunitas lokal, kabupaten/kota, provinsi dan nasional; dan/atau mampu mengambil keputusan strategis dalam

menentukan berbagai alternatif penanganan masalah individu, keluarga dan kelompok kecil.

4. Mampu menunjukkan hasil kerja penanganan masalah sosial yang dapat akuntabel (dipertanggungjawabkan) pada pengguna pelayanan, para pemangku kepentingan dan masyarakat dalam bentuk laporan atau kertas kerja
5. Mampu mengaplikasikan nilai-nilai humanitarian dalam pengendalian masalah sosial dan penanganan isu-isu sosial serta prinsip-prinsip dasar praktik kesejahteraan sosial/pembangunan sosial dalam proses penanganan masalah

### **3. Profil Lulusan**

Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial menetapkan 6 Profil Lulusan sebagai hasil Workshop Kurikulum pada Agustus tahun 2019. Profil lulusan Prodi IKS adalah Pekerja Sosial Generalis yang dapat berperan sebagai :

1. Konselor Psikososial,  
Deskripsi Profil: Sarjana yang mampu menerapkan teknik-teknik intervensi mikro dan mezzo sesuai pendekatan pekerjaan secara komprehensif
2. Pengelola Lembaga Pelayanan Sosial  
Deskripsi Profil: Sarjana yang mampu mendemonstrasikan fungsi-fungsi manajerial dengan menggunakan teknologi pengelolaan organisasi pelayanan sosial secara tepat
3. Pengelola Lembaga Filantropi Islam  
Deskripsi Profil: Sarjana yang mampu mengembangkan model-model filantropi Islam berdasarkan prinsip pemberdayaan dan advokasi
4. Pekerja Sosial Komunitas  
Deskripsi Profil: Sarjana yang mampu merancang program pengembangan potensi komunitas sesuai dengan berbagai pendekatan pengembangan masyarakat secara partisipatif
5. Advokat Sosial  
Deskripsi Profil: Sarjana yang mampu mempraktekkan teknik-teknik pembelaan kelompok marginal sesuai dengan strategi intervensi aksi sosial secara kolektif
6. Peneliti

*Deskripsi Profil:* Sarjana yang mampu melakukan/ Membuat penelitian kualitatif atau kuantitatif berdasarkan metode penelitian pekerjaan sosial secara benar.

#### 4. Capaian Pembelajaran Prodi

##### a. Konselor Psikososial

Sikap Umum	Keterampilan Umum Sarjana	Ketrampilan Khusus	Pengetahuan Khusus
<p>a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</p> <p>b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p> <p>c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;</p> <p>d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;</p> <p>e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau</p>	<p>k. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</p> <p>l. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;</p> <p>m. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi</p>	<p>1. Mampu melakukan intervensi pekerjaan sosial mikro dan mezzo yang berbasis ilmu pengetahuan, teknologi informasi dan komunikasi</p> <p>2. Mampu mengintegrasikan metode dan pendekatan-pendekatan keislaman untuk mengatasi masalah individu, kelompok kecil, dan keluarga dalam praktek</p> <p>3. Mampu merespon/ mengambil tindakan secara cepat dan tepat dalam berbagai dinamika situasi klien dan keluarganya, serta kelompok kecil selama proses pertolongan</p> <p>4. Mampu menyusun rencana intervensi mikro dan mezzo berdasarkan data assesmen yang komprehensif</p> <p>5. Mampu menentukan solusi terbaik bersama</p>	<p>1. Mampu menganalisa masalah psikososial di tingkat individu berdasarkan teori-teori dasar dalam Pekerjaan Sosial, Nilai dan Prinsip Pekerjaan Sosial, Psikologi, dan pengetahuan budaya Indonesia</p> <p>2. Mampu menganalisa masalah psikososial dalam kelompok dan keluarga berdasarkan teori-teori dasar dalam Pekerjaan Sosial, Psikologi Sosial, Sosiologi kelompok Kecil dan Keluarga, serta pengetahuan budaya lokal</p> <p>3. Mampu mengintegrasikan nilai normative dan kajian keislaman tentang Jiwa dan perilaku manusia, keluarga, serta terapi dalam analisa masalah psikososial</p> <p>4. Mampu menerapkan pengetahuan dasar metode intervensi mikro dalam proses pertolongan sesuai tahapan intervensi</p> <p>5. Mampu menerapkan pengetahuan dasar metode intervensi mezzo dalam proses pertolongan yang sesuai tahapan intervensi</p> <p>6. Mampu menggunakan teknik-teknik intervensi konseling dan terapi dalam studi kasus</p> <p>7. Mampu menerapkan prosedur konferensi kasus dan supervisi</p>

<p>temuan orisinal orang lain;</p> <p>f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</p> <p>g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;</p> <p>h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p> <p>i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan</p> <p>j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.</p>	<p>yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;</p> <p>n. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman</p>	<p>klien berdasarkan berbagai alternative penanganan masalah yang tersedia.</p> <p>6. Mengintegrasikan nilai-nilai spiritualitas Islam dalam pengambilan keputusan selama proses pertolongan</p> <p>7. Mampu melaporkan proses pertolongan mikro dan mezzo yang dilakukan secara transparan dan akuntabel kepada para pemangku kepentingan</p> <p>8. Mampu berkontribusi dalam tim kerja yang terlibat dalam pertolongan klien</p> <p>9. Mampu mengaplikasikan nilai-nilai humanitarian <u>dan</u> profetik Islam <u>sesuai dengan kode etik</u> dalam proses pertolongan klien:</p> <p>a. Memiliki tanggung jawab profesional (kompetensi) sebagai konselor</p> <p>b. Memiliki tanggung jawab intelektual (teori dan pendekatan) dan etika akademik</p>	
--	---	--	--

	<p>perguruan tinggi;</p> <p>o. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;</p> <p>p. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;</p> <p>q. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah</p>	<p>dalam proses konseling</p> <p>c. Memiliki tanggung jawab dan etika praktek pekerjaan social</p> <p>d. Menerapkan nilai-nilai profetik Islam dan prinsip pekerjaan social dalam praktek</p>	
--	--	---	--

	<p>tanggungjawabnya;</p> <p>r. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan</p> <p>s. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.</p>		
--	---	--	--

b. Pengelola Lembaga Pelayanan Sosial

Sikap Umum	Keterampilan Umum Sarjana	Ketrampilan Khusus	Pengetahuan Khusus
<p>a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</p> <p>b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan</p>	<p>k. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi</p>	<p>1. Mampu mengimplementasikan fungsi-fungsi manajerial dalam organisasi pelayanan sosial berbasis IPTEK</p> <p>2. Mampu mengintegrasikan metode dan pendekatan-pendekatan</p>	<p>1. Mampu menganalisa sistem pelayanan sosial dengan menggunakan teori-teori perubahan sosial, perilaku organisasi dan manajemen organisasi sosial.</p> <p>2. Mampu mengintegrasikan kajian keislaman tentang pertolongan kelompok mustad'afin, dan kepemimpinan dalam analisa sistem pelayanan sosial</p>

<p>dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p> <p>c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;</p> <p>d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;</p> <p>e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;</p> <p>f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian</p>	<p>si ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya ;</p> <p>l. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;</p> <p>m. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni,</p>	<p>keislaman dalam mengelola organisasi pelayanan</p> <p>3. Mampu beradaptasi dengan dinamika konflik internal maupun eksternal dalam organisasi pelayanan sosial</p> <p>4. Mampu merancang kelengkapan perangkat manajemen organisasi pelayanan sosial yang efektif dan efisien</p> <p>5. Mampu berkontribusi dalam menyusun rencana strategis organisasi pelayanan berdasarkan data assesmen yang akurat</p> <p>6. Mampu menyampaikan rekomendasi alternative solusi yang tepat kepada lembaga atas suatu masalah.</p> <p>7. Mengintegrasikan nilai-nilai spiritualitas Islam dalam bekerjasama dan memberikan pelayanan</p> <p>8. Mampu melaporkan tugas pengelolaan lembaga pelayanan secara transparan dan akuntabel kepada para pemangku kepentingan</p>	<p>3. Mampu menerapkan pengetahuan dasar tentang perencanaan sosial dalam berbagai bidang atau setting pelayanan sosial</p> <p>4. Mampu menerapkan pengetahuan fungsi-fungsi manajemen organisasi pelayanan sosial dalam studi kasus</p> <p>5. Mampu menerapkan pengetahuan administrasi kelembagaan dalam prosedur pelayanan</p> <p>6. Mampu memecahkan masalah-masalah sumberdaya dalam pengelolaan program layanan</p>
---	---	--	---

<p>terhadap masyarakat dan lingkungan;</p> <p>g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;</p> <p>h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p> <p>i. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan</p> <p>j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.</p>	<p>menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;</p> <p>n. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;</p> <p>o. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;</p> <p>p. Mampu memelihara</p>	<p>9. Mampu berkoordinasi dengan tim kerja yang terlibat dalam pelayanan klien secara efektif</p> <p>10. Mampu mengaplikasikan nilai-nilai humanitarian <u>dan</u> profetik Islam <u>sesuai dengan</u> <u>kode etik</u> dalam proses pengelolaan lembaga dan pelayanan klien:</p> <p>a. Memiliki tanggung jawab profesional (kompetensi) sebagai pengelola lembaga pelayanan</p> <p>b. Memiliki tanggung jawab intelektual (teori dan pendekatan) dan etika akademik dalam praktek di lembaga</p> <p>c. Memiliki tanggung jawab dan etika praktek pekerjaan social</p> <p>d. Menerapkan nilai-nilai profetik Islam dan prinsip pekerjaan social dalam praktek</p> <p>e. Meningkatkan tingkat adaptasi terhadap <i>cultural diversity</i> di dalam lingkungan kerjanya</p>	
--	---	---	--

	<p>dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya ;</p> <p>q. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;</p> <p>r. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu</p>		
--	--	--	--

	<p>mengelola pembelajar an secara mandiri; dan</p> <p>s. Mampu mendokumentasikan, menyimpan , mengaman kan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.</p>		
--	--	--	--

c. Pengelola Lembaga Filantropi Islam

<b>Sikap Umum</b>	<b>Keterampilan Umum Sarjana</b>	<b>Ketrampilan Khusus</b>	<b>Pengetahuan Khusus</b>
<p>a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</p> <p>b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p> <p>c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban</p>	<p>k. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</p> <p>l. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;</p> <p>m. Mampu mengkaji implikasi</p>	<p>1. Mampu menggunakan teknologi informasi dalam kegiatan fundrising, penerimaan, pengelolaan, dan penyaluran zakat, infaq, sedekah, dan wakaf (ZISWAF).</p> <p>2. Mampu menyusun mekanisme dan instrumen pengumpulan data dalam fundrising dan penyaluran ZISWAF</p> <p>3. Mampu menyajikan analisis data dan informasi sebagai</p>	<p>1. Mampu menganalisis masalah yang dihadapi komunitas penerima ZISWAF dengan teori-teori sosial, dan kesejahteraan sosial</p> <p>2. Mampu mengintegrasikan tradisi filantropi Islam dengan intervensi makro dalam pekerjaan sosial</p> <p>3. Mampu menerapkan filosofi, kebijakan, dan model-model Filantropi Islam dalam kajian</p>

<p>berdasarkan Pancasila;</p> <p>d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;</p> <p>e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;</p> <p>f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</p> <p>g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;</p> <p>h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p> <p>i. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan</p> <p>j. Menginternalisasi semangat</p>	<p>pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;</p> <p>n. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;</p> <p>o. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;</p> <p>p. Mampu memelihara dan</p>	<p>dasar pengambilan keputusan tentang alternative kegiatan filantropi</p> <p>4. Mampu melakukan need assessment sesuai dengan potensi filantropi yang dimiliki.</p> <p>5. Mampu mengkomunikasikan hasil <i>need assessment</i> hingga prioritas kepada <i>stakeholders</i> sesuai kebutuhan kegiatan filantropi.</p> <p>6. Mampu melakukan komunikasi, koordinasi dan diskusi dengan sistem pelaksana internal maupun eksternal lembaga dalam menjalankan proyek filantropi.</p> <p>7. Mampu membuat laporan pertanggungjawaban kegiatan filantropi yang transparan dan akuntabel</p> <p>8. Mampu menunjukkan tanggungjawab atas tugas atau peran yang dilakukan dalam proyek filantropi</p> <p>9. Mampu menunjukkan nilai-nilai kemanusiaan,</p>	<p>praktek filantropi Islam di Masyarakat</p> <p>4. Mampu menerapkan teknik-teknik fundrising dalam merancang kegiatan filantropi</p> <p>5. Mampu merancang pengelolaan dan penyaluran dana filantropi Islan yang memberdayakan</p> <p>6. Mampu menerapkan prosedur pertanggungjawaban yang transparan dan akuntabel dalam kegiatan filantropi</p>
--	--	--	--

<p>kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.</p>	<p>mengembang-kan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;</p> <p>q. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;</p> <p>r. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;</p> <p>s. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.</p>	<p>Islam, norma, dan etika akademik serta Pekerjaan Sosial dalam menjalankan peran sebagai pengelola</p>	
---	--	--	--

d. Pekerja Sosial Komunitas

Sikap Umum	Keterampilan Umum Sarjana	Ketrampilan Khusus	Pengetahuan Khusus
<p>a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</p> <p>b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p> <p>c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;</p> <p>d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;</p> <p>e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;</p>	<p>k. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</p> <p>l. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;</p> <p>m. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya</p>	<p>1. Mampu mengimplementasikan metode pengembangan masyarakat yang berbasis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi</p> <p>2. Mampu memadukan metode pengembangan komunitas dengan praktek-praktek dakwah bil hal dalam Islam</p> <p>3. Mampu memprakarsai inovasi pengembangan masyarakat/komunitas sesuai dinamika perkembangan global</p> <p>4. Mampu menentukan berbagai solusi/program alternatif sesuai need assessment yang komprehensif</p> <p>5. Mampu mengundang partisipasi masyarakat dalam setiap tahapan pengembangan komunitas</p> <p>6. Mampu melaporkan praktek pengekompunitas secara transparan dan akuntabel kepada para pemangku kepentingan</p> <p>7. Mampu berkoordinasi dengan tim kerja</p>	<p>1. Mampu menganalisa realitas masyarakat dengan teori-teori sosial dan teori intervensi makro dalam kesejahteraan sosial secara tepat.</p> <p>2. Mampu memadukan khasanah keislaman tentang perkembangan ummat Islam dalam analisa sosial dan pengembangan komunitas</p> <p>3. Mampu menganalisa landasan dan prinsip pengorganisasian masyarakat dalam suatu program pengembangan komunitas</p> <p>4. Mampu membuat rancangan program pengembangan komunitas sesuai prosedur dan tahapan intervensi</p> <p>5. Mampu menerapkan model pendekatan, metode dan teknik pengembangan</p>

<p>f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</p> <p>g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;</p> <p>h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p> <p>i. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan</p> <p>j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.</p>	<p>dalam laman perguruan tinggi;</p> <p>n. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;</p> <p>o. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;</p> <p>p. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;</p> <p>q. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya ;</p>	<p>yang terlibat dalam pengembangan program secara efektif</p> <p>8. Mampu mengaplikasikan nilai-nilai humanitarian <u>dan</u> profetik Islam <u>sesuai dengan kode etik</u> dalam proses pengembangan komunitas:</p> <p>a. Bertanggung jawab secara professional sebagai community worker</p> <p>b. Memiliki tanggung jawab intelektual (teori dan pendekatan) dan etika akademik dalam praktek di masyarakat</p> <p>c. Memiliki tanggung jawab dan etika praktek pekerjaan social</p> <p>d. Menerapkan nilai-nilai profetik Islam dan prinsip pekerjaan social dalam praktek</p> <p>e. Meningkatkan tingkat adaptasi terhadap <i>cultural diversity</i> di dalam pelaksanaan praktik peksos komunitas.</p>	<p>komunitas dalam studi kasus</p> <p>6. Mampu membedakan berbagai peran pekerja sosial komunitas</p>
--	---	--	---

	<p>r. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan</p> <p>s. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.</p>		
--	--	--	--

e. Advokat Sosial

Sikap Umum	Keterampilan Umum Sarjana	Ketrampilan Khusus	Pengetahuan Khusus
<p>a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</p> <p>b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p> <p>c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan</p>	<p>k. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</p> <p>l. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;</p> <p>m. Mampu mengkaji implikasi</p>	<p>1. Mampu menjelaskan argumentasi rekomendasi kebijakan sosial yang telah disusun kepada para stake holder, lembaga pelayanan dan penerima manfaat</p> <p>2. Mampu mengimplementasikan teknik-teknik intervensi analisa kebijakan sosial dan advokasi sosial dalam membela kelompok marginal sesuai perkembangan masalah dan situasi tanpa menimbulkan kerugian terhadap</p>	<p>1. Mampu menganalisa masalah ketidakadilan sosial dengan menggunakan konsep-konsep teori dalam perundang-undangan sosial, kebijakan sosial, advokasi sosial dan gerakan sosial.</p> <p>2. Mampu memadukan khazanah keilmuan</p>

<p>peradaban berdasarkan Pancasila;</p> <p>d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;</p> <p>e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;</p> <p>f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</p> <p>g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;</p> <p>h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p> <p>i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan</p> <p>j. Menginternalisasi semangat kemandirian,</p>	<p>pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;</p> <p>n. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;</p> <p>o. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;</p> <p>p. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat</p>	<p>lingkungan dan masyarakat.</p> <p>3. Memadukan nilai-nilai Islam dalam proses analisis kebijakan dan advokasi sosial</p> <p>4. Memanfaatkan teknologi digital dalam melakukan advokasi sosial</p> <p>5. Mampu memberikan rekomendasi berdasarkan evaluasi yang ilmiah kepada organisasi pelayanan sosial, <i>stakeholders</i>, penerima manfaat, sebagai hasil analisis kebijakan sosial</p> <p>6. Mampu memilih alternatif teknik dan strategi advokasi yang tepat sesuai dengan assesmen kelembagaan dan masyarakat</p> <p>7. Mampu melaporkan analisa kebijakan sosial dan advokasi sosial yang dilakukan secara transparan dan akuntabel</p> <p>8. Mampu mendampingi penerima manfaat dalam melakukan aksi sosial sesuai siklus advokasi</p> <p>9. Mampu memperluas jaringan kerja dan sinergi dalam advokasi sosial</p> <p>10. Mampu menunjukkan nilai-nilai kemanusiaan, Islam, norma, dan etika akademik serta Pekerjaan Sosial</p>	<p>Islam tentang kelompok mustad'afin dan dakwah <i>bil yad</i> dalam analisa kebijakan dan advokasi sosial</p> <p>3. Mampu menerapkan prosedur tahapan model analisa kebijakan sosial tertentu dalam studi kasus</p> <p>4. Mampu mengonsepsikan rancangan advokasi sosial sesuai tahapan</p> <p>5. Mampu menerapkan strategi dan teknik advokasi sosial dalam studi kasus pembelaan kelompok marginal</p> <p>6. Mampu membedakan peran-peran pekerja sosial dalam advokasi sosial</p>
--	--	---	--

kejuangan, dan kewirausahaan.	<p>baik di dalam maupun di luar lembaganya;</p> <p>q. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;</p> <p>r. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan</p> <p>s. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.</p>	<p>dalam menjalankan tugas sebagai advokat</p> <p>11. Mampu melakukan adaptasi dengan kolega berdasarkan <i>cultural diversity</i> di dalam lingkungan kerjanya</p>	
-------------------------------	---	---	--

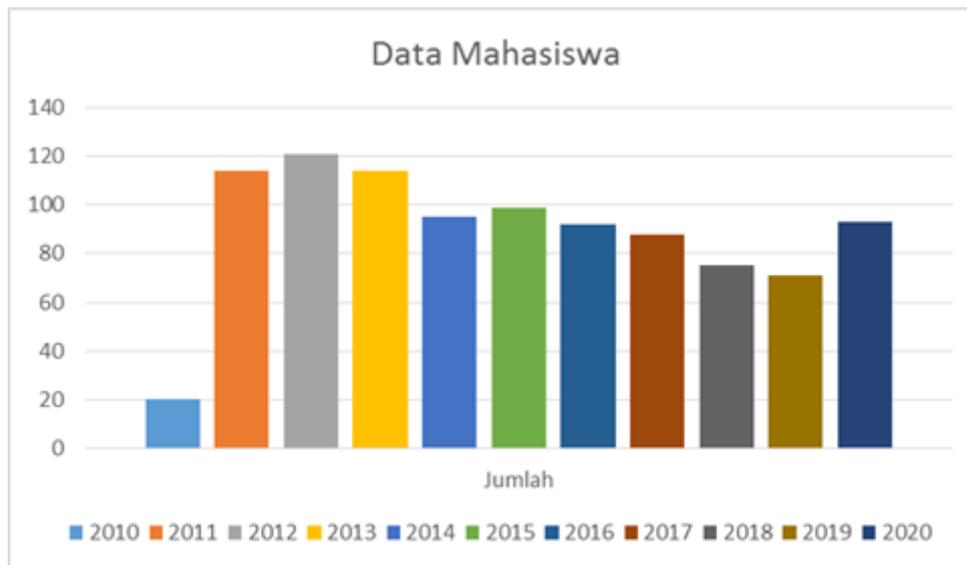
f. Peneliti

Sikap Umum	Keterampilan Umum Sarjana	Ketrampilan Khusus	Pengetahuan Khusus
<p>a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</p> <p>b. Menjunjung tinggi nilai</p>	<p>k. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu</p>	<p>1. Mampu mengotimalkan penggunaan teknologi yang dibutuhkan untuk mengumpulkan dan menganalisis data tentang masalah</p>	<p>1. Mampu menganalisa masalah sosial mikro, mezzo, makro, secara tepat dan ilmiah</p>

<p>kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p> <p>c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;</p> <p>d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;</p> <p>e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;</p> <p>f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</p> <p>g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;</p>	<p>pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</p> <p>l. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;</p> <p>m. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;</p> <p>n. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;</p> <p>o. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks</p>	<p>sosial dan intervensinya pada level mikro, mezo, makro baik secara kuantitatif maupun kualitatif</p> <p>2. Mampu melaksanakan metodologi riset sesuai masalah sosial dan dinamika perubahan masyarakat.</p> <p>3. Mampu melakukan penelitian integrasi-interkoneksi antara keilmuan Islam dan kesejahteraan sosial.</p> <p>4. Mampu mendokumentasikan hasil penelitian tentang masalah sosial dan intervensinya secara transparan dan akuntabel</p> <p>5. Mampu melaporkan hasil kajian kepada public baik dalam bentuk karya ilmiah terpublikasi ataupun dihadapan penguji dan stakeholder</p> <p>6. Mampu menjalin komunikasi dengan para informan yang berbeda latar belakang budaya</p> <p>7. Mampu mengaplikasikan nilai-nilai humanitarian <u>dan</u> keislaman <u>sesuai dengan kode etik</u> pekerjaan sosial dan akademik</p>	<p>menggunakan teori-teori teori sosial-humaniora dan pengetahuan budaya lokal.</p> <p>2. Mampu menganalisa penerapan metode intervensi pekerjaan sosial dalam suatu masalah sosial sesuai metode ilmiah</p> <p>3. Mampu menerapkan penelitian integrasi-interkoneksi keilmuan islam dan pekerjaan sosial</p> <p>4. Mampu membedakan berbagai pendekatan dan jenis metodologi penelitian dalam pekerjaan sosial</p> <p>5. Mampu membuat rencana penelitian sesuai isu dalam pekerjaan sosial</p> <p>6. Mampu menyusun instrumen yang dibutuhkan dalam</p>
--	---	---	---

<p>h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p> <p>i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan</p> <p>j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.</p>	<p>penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;</p> <p>p. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;</p> <p>q. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;</p> <p>r. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan</p> <p>s. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.</p>	<p>dalam melakukan penelitian:</p> <p>8. Menerapkan nilai-nilai humanitarian dalam mengkaji permasalahan dan mengembangkan penyelesaian masalahnya berdasarkan Islam, moral, dan etika;</p> <p>9. Menyebarkan pemikiran yang konstruktif yang berbasis data dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;</p> <p>10. Menerapkan prinsip-prinsip pekerjaan sosial dalam semua tahapan penelitian</p> <p>11. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas proses pengungkapan data dan informasi mengenai masalah sosial yang ditanganinya.</p>	<p>pengumpulan data dan need assessment di level mikro, mezzo, dan makro</p> <p>7. Mampu menentukan sumber-sumber informan yang tepat sesuai metode ilmiah</p> <p>8. Mampu mengambil kesimpulan yang tepat dan bermanfaat bagi pengembangan intervensi pekerjaan sosial</p>
---	---	---	---

## 5. Perkembangan Jumlah Mahasiswa dan Dosen



## 6. Nilai Akreditasi oleh BAN-PT dan Badan Profesi Lainnya

Prodi IKS baru berumur satu tahun ketika mengajukan akreditasi pertama kalinya pada tahun 2011 dan memperoleh akreditasi B berdasarkan SK BAN PT Nomor 025/BAN-PT/Ak-XIV/S1/IX/2011. Pada tahun 2016 Prodi IKS mengajukan Reakreditasi dan mendapatkan akreditasi A. Di tahun 2020 Prodi IKS mengikuti akreditasi ASEAN University Network Quality Assurance (AUN-QA).

## 7. Penghargaan yang Diperoleh Prodi

Tahun 2020 Prodi IKS mengikuti akreditasi ASEAN University Network Quality Assurance (AUN-QA).

## 8. Jumlah SKS dan Jumlah Mata Kuliah

SMT	No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS
<b>I</b>	1	NAS400002	Pancasila	2
	2	NAS400003	Kewarganegaraan	2
	3	USK401002	Al-Qur'an dan Hadits	3
	4	USK401008	Tauhid	2
	5	NAS400001	Bahasa Indonesia	2
	6	USK401003	Bahasa Arab	2
	7	IKS404001	Bahasa Inggris	2
	8	IKS404002	Logika	2
	9	USK401005	Filsafat Ilmu	2
	10	USK401004	Fiqh & Ushul Fiqh	2
	11	IKS404003	Pengantar Kesejahteraan Sosial	3
				<b>24</b>
<b>II</b>	1	IKS404007	Qur'an dan Hadis Dakwah	3

	2	USK401001	Akhlaq dan Tasawuf	2
	3	IKS404009	Sejarah Dakwah	2
	4	USK401007	Sejarah Kebudayaan Islam dan Budaya lokal	3
	5	USK401006	Pengantar Studi Islam	2
	6	IKS404005	Nilai dan Etika Pekerjaan Sosial	3
	7	IKS404006	Psikologi Dakwah	2
	8	IKS404004	Ilmu Dakwah	2
	9	IKS404008	Retorika Dakwah	2
				<b>21</b>
<b>III</b>	1	IKS404017	Psikologi Kesejahteraan Sosial	3
	2	IKS404018	Sosiologi Kesejahteraan Sosial	3
	3	IKS404010	Asesmen Pekerjaan Sosial	3
	4	IKS404013	Gerakan Sosial	2
	5	IKS404016	Prilaku Manusia dalam Lingkungan Sosial	3
	6	IKS404019	Teori Kesejahteraan Sosial	3
	7	IKS404015	Kesejahteraan Sosial Sunnah	2
	8	IKS404014	Kesejahteraan Sosial Al-Qur'an	2
	9	IKS404012	Fiqh Sosial	2
				<b>23</b>
<b>IV</b>	1	IKS404021	Konseling	3
	2	IKS404023	Metode Intervensi Individu & Keluarga	3
	3	IKS404020	Kesehatan mental	2
	4	IKS404027	Psikoterapi	3
	5	IKS404024	Metode Intervensi Kelompok	3
	6	IKS404028	Terapi Kelompok	3
	7	IKS404049	Pengantar Metodologi Penelitian	2
	8	IKS404022	Manajemen Organisasi Pelayanan Kemanusiaan	3
	9	IKS404026	Perundang-undangan Sosial	2
				<b>24</b>
<b>V</b>	1	IKS404037	Pekerjaan Sosial Multikultural	3
	2	IKS404033	Metode Intervensi dengan komunitas & Organisasi	3
	3	IKS404030	Kebijakan & Perencanaan Sosial	3
	4	IKS404038	Sistem Pelayanan Sosial	3
	5	IKS404029	Advokasi Sosial	3
	6	IKS404031	Kewirausahaan Sosial	3
	7	IKS404039	Supervisi Pekerjaan Sosial	3
	8	IKS404036	Pekerjaan Sosial Sekolah*	2
	9	IKS415035	Pekerjaan Sosial Forensik*	2
	10	IKS415032	Manajemen CSR*	2
	11	IKS415034	Pekerjaan Sosial Disabilitas*	2
				<b>29</b>
<b>VI</b>	1	IKS404011	Filatropi Islam	2
	2	IKS404025	Metode Pekerjaan Sosial Generalis	2
	3	IKS404043	Metode Penelitian Kuantitatif	3
	4	IKS404042	Metode Penelitian Kualitatif	3

	5	IKS415047	Pekerjaan Sosial Lansia*	2
	6	IKS415050	Perempuan & Gender*	2
	7	IKS415048	Penanggulangan Kemiskinan*	2
	8	IKS415044	Pekerjaan Sosial Industri*	2
	9	IKS415041	Manajemen Bencana*	2
	10	IKS415045	Pekerjaan Sosial Koreksional*	2
	11	IKS415040	Kesejahteraan Sosial Anak & Keluarga*	2
	12	IKS415046	Pekerjaan Sosial Medis*	2
				<b>26</b>
<b>VII</b>	1	IKS404051	Praktikum Pekerjaan Sosial Mikro	3
	2	IKS404052	Praktikum Pekerjaan Sosial Mezzo	3
	3	IKS404053	Praktikum Pekerjaan Sosial Makro	3
	4	USK402001	Kuliah Kerja Nyata	4
				<b>13</b>
<b>VIII</b>		USK403007	Skripsi	6
		<b>Total SKS</b>		

## 9. Mitra Lembaga

Prodi IKS sudah menjalin kerjasama dengan banyak pihak. Prodi IKS berpendapat tidak mungkin bagi program studi dengan spesialisasi pekerjaan sosial untuk tidak terjun langsung di lapangan dan berjejaring dengan lembaga-lembaga layanan kesejahteraan sosial. Demikian juga dengan stakeholder lain baik dari dunia pendidikan, pemerintah, maupun NGO di Indonesia dan luar negeri. Diantara kerjasama yang sudah terjalin adalah:

1. Kerjasama dengan Asosiasi Pendidikan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial Indonesia (ASPEKSI) dalam hal berbagai kegiatan salah satunya penyusunan dan penyesuaian Kurikulum yang memiliki muatan Pendidikan Pekerjaan Sosial. IKS menjadi anggota ASPEKSI dan dosen-dosen IKS juga menjadi anggota ASPEKSI.
2. Kerjasama dengan APASWE dalam hal kegiatan seminar Internasional, APASWE mengirimkan pengurus untuk menjadi narasumber dalam kegiatan tersebut, beberapa dosen IKS menjadi anggota APASWE.
3. Kerjasama dengan Ikatan Pekerja Sosial Profesional Indonesia (IPSPI). Sebagian besar Dosen Prodi IKS sudah menjadi anggota IPSPI dan untuk IPSPI Wilayah Yogyakarta diketuai oleh salah seorang Alumni angkatan pertama Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Feri Rahmawan, MA.

4. Kerjasama Pusbangprof Kementerian RI dalam bidang penyelenggaraan BIMTEK dan Uji Sertifikasi Perkerjaan Sosial Jalur Pendidikan, sudah dilaksanakan 2 periode. (2019 dan 2020)
5. Kerjasama B2P3KS Yogyakarta Kementerian RI dalam bidang penyenggaran kegiatan kuliah umum dan penelitian tentang pemberdayaan Lansia di Gunungkidul D.I.Y.
6. Kerjasama DP3AP2 Yogyakarta pada kegiatan “Pelatihan Kader Bina Keluarga Sejahtera se-DIY”, dosen-dosen Prodi IKS menjadi narasumber dalam kegiatan ini.
7. Kerjasama Prodi IKS Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Pasundan (UNPAS) Bandung dalam bidang pendidikan yaitu transfer kredit akademik /Pertukaran mahasiswa selama satu semester.
8. Kerjasama Prodi IKS Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) dalam bidang pendidikan yaitu transfer kredit akademik /Pertukaran mahasiswa selama satu semester.
9. Kerjasama Bahagian Kerja Sosial, Pusat Pengajian Sains dan Masyarakat, Universitas Sains Malaysia (USM) dalam bidang pendidikan yaitu penyenggraaan kegiatan Kuliah Umum dan Peringatan Hari Pekerjaan Sosial Sedunia.
10. Pusat Layanan Difabel (PLD) UIN Sunan Kalijaga untuk kerjasama pelatihan relawan pendamping mahasiswa difabel.
11. Sebagai prodi yang menekankan keterampilan dan pengalaman lapangan, Prodi IKS mengalokasikan 9 SKS untuk praktikum yang dibagi dalam dalam bidang pendidikan berupa penempatan mahasiswa praktikum pekerjaan sosial dengan:
  - 1) Rumah Sakit Sardjito,
  - 2) Rumah Sakit Islam PDHI Yogyakarta,
  - 3) Rumah Sakit Grasia Yogyakarta,
  - 4) Panti Sosial Bina Remaja DIY,
  - 5) Dompot Duafa Yogyakarta,
  - 6) PSAA Bimo Sleman,
  - 7) PSAA Budhi Bakti Gunung Kidul,
  - 8) BRTPD Pundong, Bantul,

- 9) Panti Sosial Karya Wanita (PSKW),
- 10) Panti Sosial Bina Karya PSPP,
- 11) LSPPA Yogyakarta,
- 12) PKH Dinsos, DIY
- 13) Pesantren al-Qodir,
- 14) Panti Wredha Budhi Dharma Panti Wredha Budhi Luhur
- 15) Yayasan SAMIN, Rumah Zakat,
- 16) Pusat Layanan Difabel,
- 17) Yaketunis, Yogyakarta
- 18) Lapas Wirogunan Yogyakarta
- 19) Bapas Yogyakarta ,
- 20) Bapas Gunung Kidul,
- 21) Yayasan Sayap Ibu Unit I,II, III Cabang Yogyakarta,
- 22) Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah.
- 23) Dinas Sosial Kota Pekalongan
- 24) Dinas Sosial Kulonprogo
- 25) Dinas Sosial Sleman Yogyakarta
- 26) LK3 Harmoni Bantul
- 27) LKSA Al-Muti'in Bantul Yogyakarta
- 28) LKSA Al-Ikhlas Kulonprogo
- 29) LKSA Ahmad Sujari Kulonprogo
- 30) LKSA Muhammadiyah Salam
- 31) Panti Basa Putra Sleman Yogyakarta
- 32) Panti Asuhan Muhammadiyah Putra Prambanan
- 33) Panti Asuhan Muhammadiyah Putri Prambanan
- 34) LK3 Ceria Yogyakarta
- 35) Panti Asuhan Wiloso Projo Dinas Sosial Kota Yogyakarta
- 36) PKBI Yogyakarta
- 37) Yayasan Annisa Swasti (Yasanti) Yogyakarta
- 38) Serbuk Yogyakarta
- 39) Panti Asuhan Utsman Bin Affan Magelang
- 40) PLKSAI Klaten Jawa Tengah
- 41) LKSA Nurul Qur'an Magelang
- 42) UPTDPPA Bantul

### C. Peta Jalan Penelitian Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial

Program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial fakultas Dakwah dan Komunikasi memiliki banyak sumber daya manusia yang profesional. Banyak potensi yang dimiliki, baik dosen maupun mahasiswa di Prodi IKS. Selain itu kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing dosen sesuai dengan arah keilmuan prodi yang terjabarkan melalui profil lulusan yakni keilmuan dibidang pekerjaan sosial, bidang studi Islam. Hal tersebut bisa menjadi bekal bagi program studi dalam penentuan kebijakan tridarma dibidang penelitian.

Kebijakan dalam bidang penelitian penting dilakukan dalam rangka memberikan arah dan panduan bagi para dosen dan mahasiswa dalam memberikan kualitas penelitian dalam bidang pekerjaan sosial. Hal ini penting untuk bisa memberikan ruang-ruang dan mengambil focus kajian yang terarah bagi dosen di Prodi secara berkelanjutan.

Berbagai penelitian telah banyak dilakukan oleh para dosen dan mahasiswa program studi IKS tentang pekerjaan sosial dan bidang studi Islam. Dengan pendekatan keilmuan prodi yang interdisipliner, perkembangan penelitian juga banyak berkembang selama ini khususnya dalam pengintegrasian keilmuan pekerjaan sosial dengan keilmuan studi Islam. Banyak penelitian-penelitian dosen yang telah baik dalam bidang pekerjaan sosial, studi Islam, ataupun integrasi-interkoneksi keilmuan dari kedua hal tersebut. Berikut data penelitian yang telah dilakukan oleh para dosen di Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial;

Tabel 1. Publikasi ilmiah dosen IKS

No.	Jenis Publikasi	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
1	2	3	4	5	6
1	Jurnal nasional tidak terakreditasi				0
2	Jurnal nasional terakreditasi	1	1	4	6
3	Jurnal internasional			2	2
4	Jurnal internasional bereputasi		1	1	2
5	Seminar nasional		2	2	4
6	Seminar internasional	2	1	2	5

7	Tulisan di media massa nasional		2	4	6
8	Tulisan di media massa internasional				0
<b>Jumlah</b>		<b>3</b>	<b>7</b>	<b>15</b>	<b>21</b>

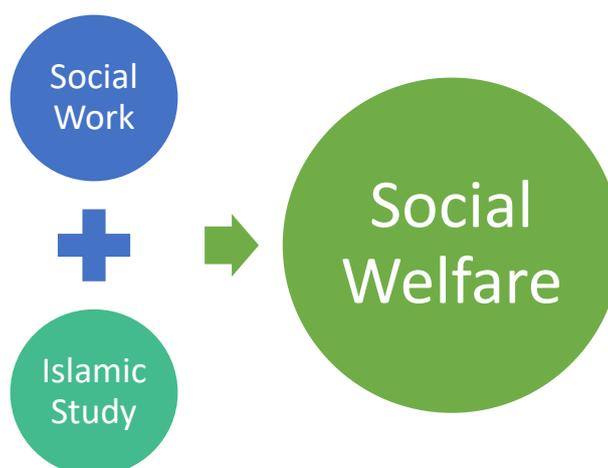
Berdasarkan data tersebut bahwa dilihat dari data publikasi dari 3 tahun terakhir sudah cukup baik. ini bagian dari potensi untuk mendorong dan meningkatkan arah dan kualitas penelitian prodi iks. Selain itu dari berbagai hasil penelitian dosen dan mahasiswa dapat dipetakan berbagai tema-tema penelitian yang selama ini dilakukan baik yang sudah publish diberbagai jurnal ataupun yang masih sifatnya laporan penelitian. Beberapa tema-tema dalam keilmuan pekerjaan sosial diantaranya

1. Kajian Disabilitas
2. Keluarga
3. Anak dan perempuan
4. Kemiskinan
5. Pemberdayaan masyarakat
6. Intervensi pekerjaan sosial
7. CSR
8. Kebijakan sosial

Melihat dari gambaran diatas dari penelitian yang dilakukan oleh dosen sudah cukup banyak dilakukan, walaupun produk/outcome dari hasil penelitian masih cenderung cukup lemah, baik melalui publikasi jurnal, buku ataupun prosiding. Selain itu kolaborasi penelitian baik sesama dosen dalam sesuai kelompok keahlian juga masih lemah, ditambah kolaborasi antara dosen dan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa penting untuk memberikan arahan dan petunjuk dalam rangka meningkatkan kualitas penelitian bagi para dosen-dosen di lingkungan prodi. Data ini bisa kita ambil sebagai bagian dari potensi dan evaluasi bersama untuk meningkatkan kualitas publikasi. Untuk itu penting bagi prodi IKS untuk memberikan dorongan dan arahan melalui kebijakan dalam memandu dan mendorong arah penelitian guna peningkatkan dan mengembangkan model/kajian penelitian dalam kerangka keilmuan pekerjaan sosial. Berikut kerangka dan pemetaan penelitian prodi IKS tahun 2021-2025;

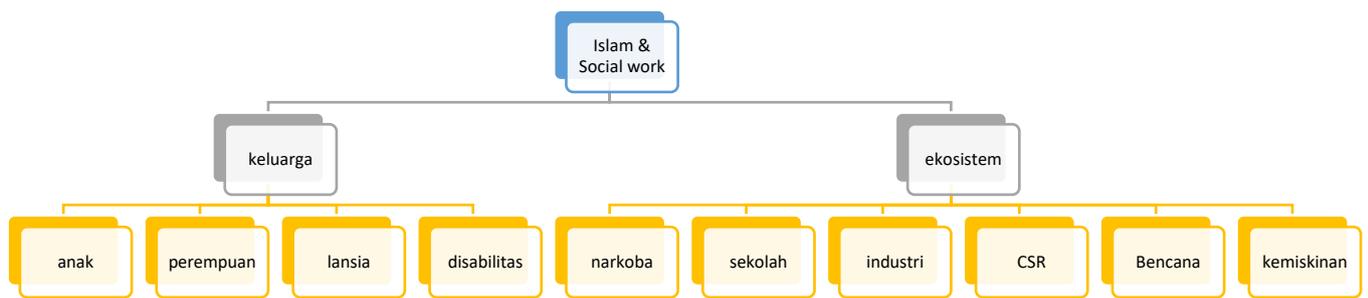
1. Kerangka dan Fokus Penelitian Prodi

Sesuai dengan SDM yang dimiliki program studi yang memiliki kualitas keilmuan dalam bidang pekerjaan sosial dan studi islam, prodi IKS memfokuskan penelitian-penelitian dosen dan mahasiswa berdasarkan 2 hal tersebut. Dengan model keilmuan yang interdisipliner dalam kajian pekerjaan sosial hal ini mendorong para dosen untuk bisa saling memadukan dan mengintegrasikan keilmuan pekerjaan sosial dengan bidang studi islam. Ini juga bagian dari *core value* UIN Sunan Kalijaga terkait dengan integrasi-interkoneksi keilmuan umum dengan keilmuan agama.

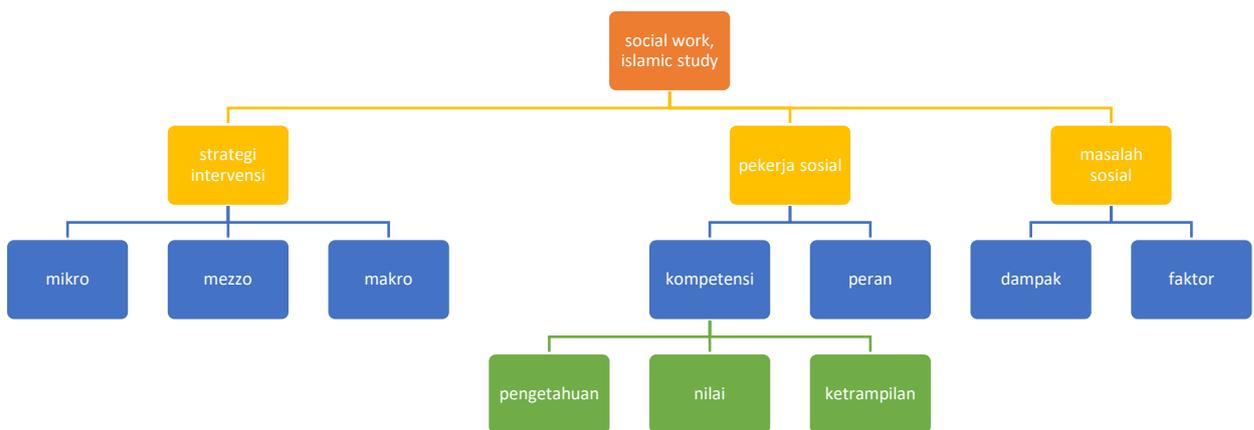


Kerangka ini menjadi acuan para dosen dan mahasiswa untuk bisa memahami keilmuan pekerjaan sosial dan keilmuan agama islam. Dengan memiliki pemahaman dari kedua keilmuan tersebut, para dosen dan mahasiswa akan mampu memahami dan menganalisis dengan menggunakan kedua pendekatan keilmuan tersebut untuk dapat memberikan pemecahan masalah terhadap persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat. Sehingga kesejahteraan sosial akan mampu dicapai oleh masyarakat.

Kajian penelitian bagi para dosen diarahkan dalam berbagai perkembangan problem yang berkembang di masyarakat. Selain itu hal ini juga mengacu pada kebijakan dan arah profil lulusan program studi yang telah ditetapkan sekaligus searah dengan bidang Pendidikan yakni tentang kurikulum di prodi IKS. Hal tersebut guna mendukung aktivitas tridarma perguruan tinggi berdasarkan pembelajaran berbasis riset. Berikut beberapa isu kajian yang diangkat dalam kurun waktu 2021-2025 di prodi ilmu kesejahteraan sosial;



Untuk mengkaji dan mendalami isu-isu diatas penting dilakukan pemetaan focus kajian bagi para dosen dan mahasiswa. Focus kajian prodi ilmu kesejahteraan sosial diarahkan pada 3 hal yakni, strategi intervensi, pekerja sosial, dan masalah social. 3 hal tersebut menjadi dasar kita dalam rangka melakukan penelitian terkait dengan isu-isu diatas. Untuk lebih memperjelas focus kajian dalam penelitian, berikut gambaran kerangka konsep dibawah ini;



Fokus dalam kajian penelitian prodi yang digambarkan diatas menjadi rujukan para dosen dan mahasiswa dalam melakukan proses integrasi-interkoneksi dengan kajian keislaman. Pemahaman keislaman yang dimiliki dapat dijadikan dasar analisis tentang kajian strategi intervensi, kompetensi dan peranan pekerja sosial serta dampak dan factor dalam kajian masalah sosial.

## 2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Untuk memperkuat dan menjaga kualitas penelitian di prodi ilmu kesejahteraan sosial perlu untuk melakukan pemetaan/pentahapan dalam roadmap penelitian 2021-2025. Sesuai dengan Rencana Strategis Fakultas

Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2020-2014 telah ditetapkan bahwa terdapat tiga jenjang yakni Periode pertama yaitu *reinventing* (2015-2019), periode kedua *transforming* (2020-2024) dan periode ketiga *influencing* (2025-2039). Hal ini juga terdapat dalam rencana strategis program studi ilmu kesejahteraan sosial. pada periode kedua merupakan bagian dari tahapan tranformasi dengan adanya perubahan dalam semangat kemandirian penelitian. Factor tersebut ditandai dengan berjalannya manajemen penelitian dan suasana penelitian berkelompok dan mandiri. Para peneliti sudah mulai ada perubahan penelitian dari aspek pelaporan kepada pengembangan hasil penelitian kedalam publikasi ilmiah berupa jurnal, buku, HAKI. Kerjasama kelembagaan dalam bidang penelitian juga sudah mulai berkembang baik dalam mechanism proses penelitian, pembiayaan penelitian ataupun proses publikasi ilmiah dari hasil penelitian kolaborasi. untuk memberikan gambaran tentang roadmap penelitian 2021-2025 perlu dijabarkan dalam setiap tahunnya untuk mendapatkan gambaran pelaksanaan yang jelas, serta ketercapaian yang terukur.

#### Dasar (2021-2022)

- Dasar kajian strategi intervensi dalam ruang lingkup mikro, mezzo dan makro
- Dasar kajian peran dan kompetensi pekerjaan sosial meliputi kerangka nilai, pengetahuan dan keterampilan.
- Dasar kajian masalah sosial meliputi ruang lingkup faktor dan dampak sosial

#### Terapan (2023-2024)

- Terapan kajian strategi intervensi dalam ruang lingkup mikro, mezzo dan makro
- Terapan kajian peran dan kompetensi pekerjaan sosial meliputi kerangka nilai, pengetahuan dan keterampilan
- Terapan kajian masalah sosial meliputi ruang lingkup faktor dan dampak sosial

#### Pengembangan (2021-2022)

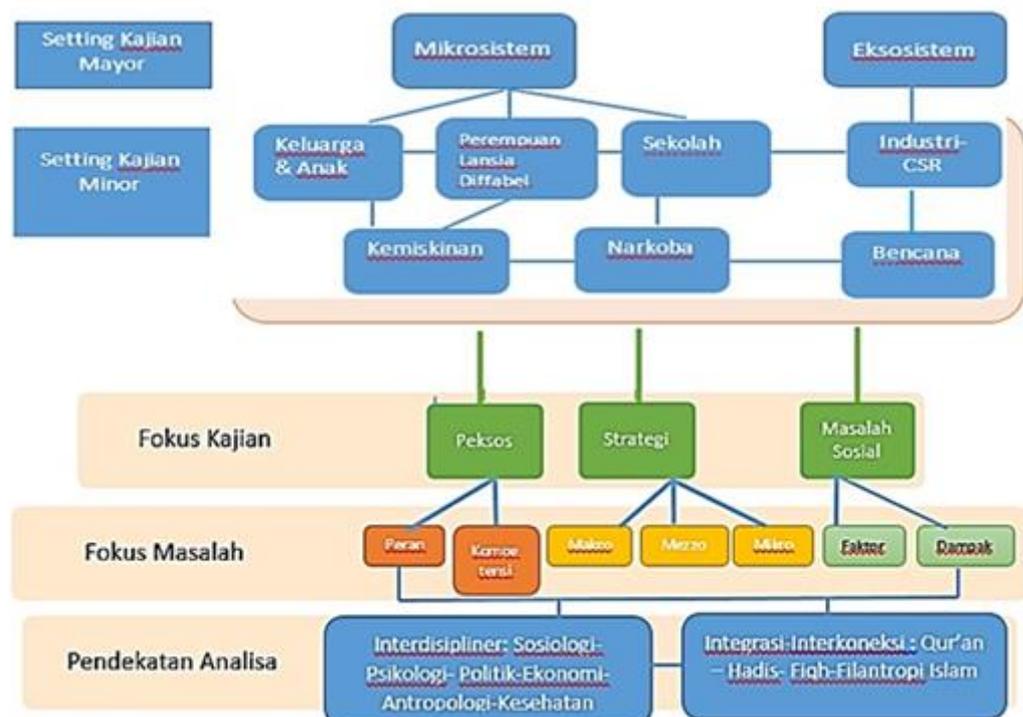
- Pengembangan kajian strategi intervensi dalam ruang lingkup mikro, mezzo dan makro
- Pengembangan kajian peran dan kompetensi pekerjaan sosial meliputi kerangka nilai, pengetahuan dan keterampilan.
- Pengembangan kajian masalah sosial meliputi ruang lingkup faktor dan dampak sosial

### Output/outcome

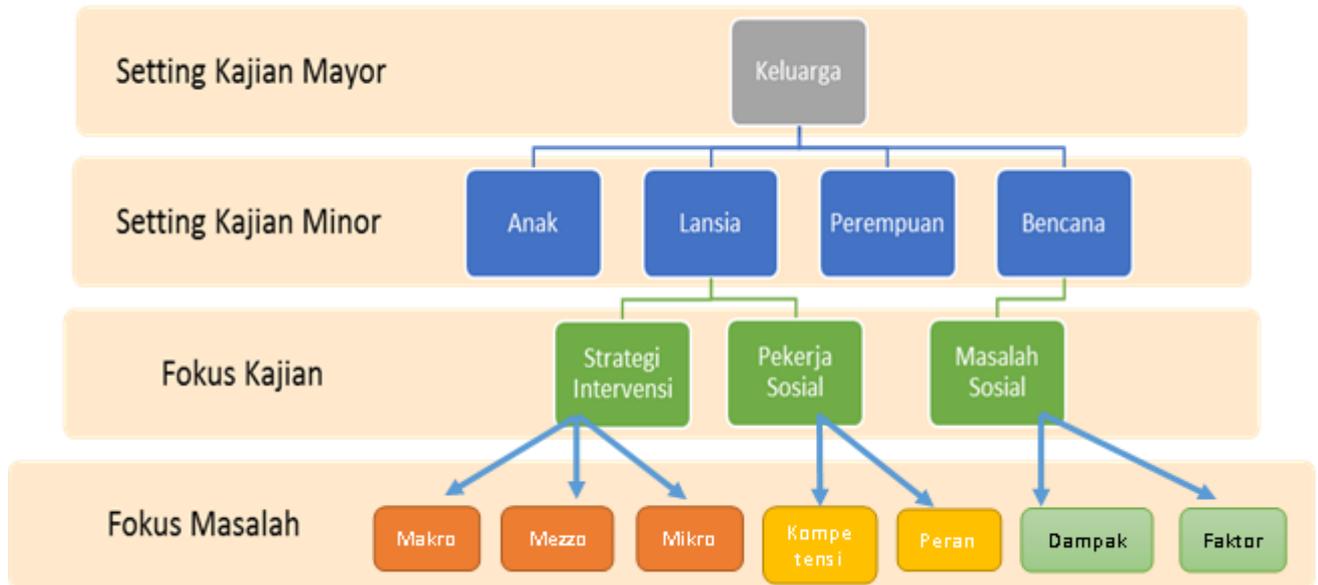
- Hasil penelitian Publikasi jurnal terakreditasi sinta
- Hasil penelitian dipublikasikan dalam jurnal internasional
- Diseminasi hasil penelitian didalam conference nasional dan internasional
- Pembuatan dan pengembangan bahan ajar
- Menghasilkan monograf
- Menghasilkan buku referensi teori
- menghasilkan model baru dalam intervensi pekerjaan sosial
- pengembangan model-model dalam praktek pekerjaan sosial
- pengembangan model supervisi pekerjaan sosial
- pengembangan teknologi tepat guna dalam pelayanan sosial
- menghasilkan naskah akademik dalam penyelesaian problem sosial masyarakat

## D. Payung Penelitian Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial

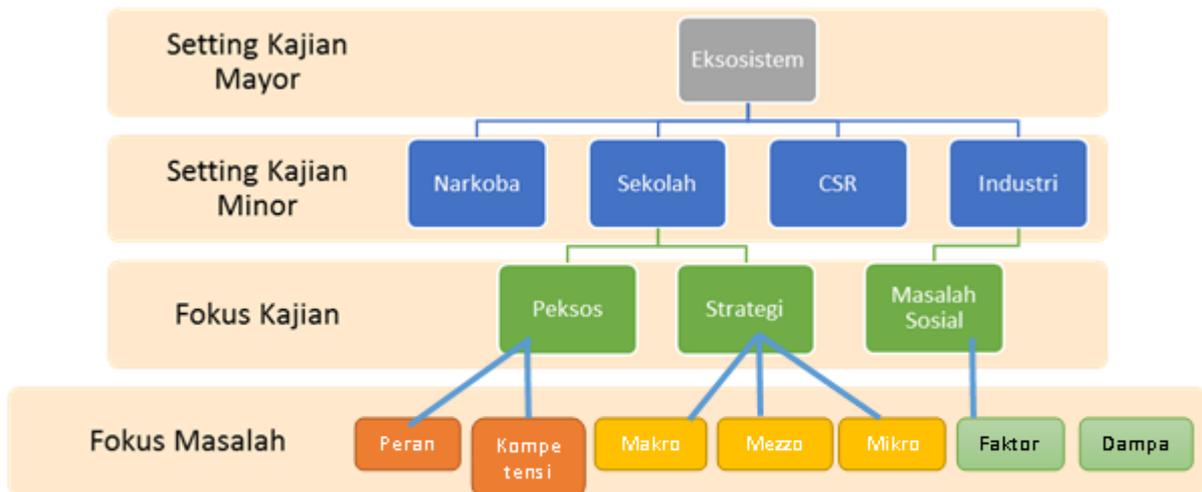
### 1. Nama Payung Penelitian



a. Payung Penelitian Tahun 2021-2022: Kesejahteraan Sosial Keluarga



b. Payung Penelitian Tahun 2023-2025



2. Dosen Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial sesuai Rum[un Keilmuan

No.	Nama	Keahlian	Isu
1	Ro'fah	Islam dan Pekerjaan Sosial	Difabel, Lansia, Perencanaan Kebijakan
2	Lathiful Khuluq	Islam dan Pekerjaan Sosial	Kemiskinan Kesehatan Mental, Pekerjaan Sosial

			Multikultural, Pekerjaan Sosial Koreksional
3	Zainudin	Kajian Islam	Filantropi Islam, Studi Islam
4	Arif Maftuhin	Fiqih Sosial	Diffabel, Filantropi Islam, Studi islam
5	Asep Jahidin	Kesejahteraan Sosial	Kesejahteraan Sosial Anak, Diffabel, Kemiskinan
6	Andayani	Islam dan Pekerjaan Sosial	Diffabel, Kesehatan Mental, Perempuan dan Gender, Pekerjaan Sosial Koreksional
7	Abidah Muflihati	Islam dan Pekerjaan Sosial	Kesehatan Mental, Intervensi Komunitas, Perempuan dan Gender, Pekerjaan Sosial Koreksional
8	Muhamad Ulil Abshor	Demografi dan Kesejahteraan Sosial	Lansia, Industri, CSR
9	Noorkamilah	Islam dan Pekerjaan Sosial	Pemberdayaan Komunitas, Perempuan dan Gender, Manajemen Bencana
10	Siti Solechah	Islam dan Pekerjaan Sosial	Lansia, Anak, Manajemen Bencana
11	Aryan Torrido	Pemberdayaan dan Kewirausahaan Sosial	Kewirausahaan Sosial, CSR
12	Idan Ramdani	Islam dan Pekerjaan Sosial	Intervensi Anak, Pelayanan Sosial, Islamic Studies
13	Khotibul Umam	Pekerjaan Sosial	Generalis, Manajemen, Pemberdayaan, Masalah Sosial, Resolusi Konflik

### 3. Target Luaran

No	Luaran	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
1.	Buku ISBN	V	V	-	-	-
2.	Haki	-	-	V	V	-
3.	Publish jurnal terakreditasi nasional	-	V	V	V	V
4.	Publish jurnal terakreditasi Internasional	-	V	V	-	-
5.	Seminar Nasional	-	V	V	V	V
6.	Seminar Internasional	V	V	V	V	-
7.	Tulis di Media Lokal	V	V	-	-	-
8.	Tulis di Media Nasional			V	V	V
9.	Tulis di Media Internasional			V	V	V

#### 4. Rencana Kerja dan Tahapan

No	Urain Kerja	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
1.	Pembentukan Klaster Peneliti	V	-	-	-	-
2.	Penjajakan Mitra	V	-	V	V	-
3.	Penelitian berdasarkan Klaster	V	V	V	V	V
4.	Desiminasi	V	V	V	V	V
5.	Publikasi	V	V	V	V	V

### **E. Peta Jalan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial**

Sebagai sebuah prodi yang menghasilkan pekerja sosial (*helping profession*) yang merupakan profesi dengan aneka keahlian intervensi dalam membantu penciptaan kondisi manusia atau klien menjadi lebih baik (*well being*), maka fokus Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial pada pengembangan layanan kegiatan-kegiatan pendampingan individu dan masyarakat dengan pendekatan level intervensi mikro (Individu), mezzo (keluarga dan kelompok), dan makro (sistem dan kebijakan). Karena itu, Prodi IKS UIN Sunan Kalijaga memiliki jaringan

kerjasama dengan lembaga-lembaga yang berkecimpung kedalam penyelesaian permasalahan kesejahteraan sosial milik pemerintah dan swasta sebagai tempat pratikum atau pendampingan. Kegiatan pratikum yang selama ini sudah jalan merupakan peluang diteruskan menjadi kegiatan-kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Kemampuan kapasitas sumber daya mahasiswa sebagai calon pekerja sosial yang selama proses pembelajaran diwarnai keilmuan interdisipliner dan kemampuan *multi level of interventions*, ditambah dengan keberpemilikan sejumlah dosen dengan spesialisasi keahlian metode intervensi pendampingan individu dan masyarakat tertentu yang saling melengkapi bisa menjadi kekuatan dalam membuat kegiatan PKM kolaboratif atau mandiri berbasis tema.

Selama ini, quantity kegiatan PKM oleh dosen secara mandiri dalam setiap semester terbilang banyak sesuai dengan jumlah dosen aktif ( $\pm 10$ ), tema kegiatan-kegiatan Pengabdian masyarakat sudah berbasis fokus prodi melalui pendekatan dakwah dan atau pekerjaan sosial, namun yang berbasis riset maupun tindak lanjut dari suatu penelitian masih kurang. Sementara ini, kegiatan PKM kolaborasi masih bersifat monodisplin antar dosen dan mahasiswa dalam kegiatan desa mitra melalui Laboratorium Pengembangan Profesi Pekerjaan Sosial (LP3S) milik prodi, kegiatan ini berlangsung setiap tahun kecuali di Tahun 2020 yang terhenti karena adanya Wabah Pandemi Covid 19. Kegiatan desa mitra yang dilakukan sama dengan aktivitas pratikum, interaksi dengan komunitas penyandang masalah kesejahteraan sosial untuk membantu menyelesaikan masalah mereka melalui intervensi mikro, mezzo, dan makro yang berkelanjutan dalam kurun waktu 6 bulan untuk pratikum sedangkan desa mitra 1-2 tahun. Ringkasan kegiatan PKM selama 3 tahun terakhir dapat dilihat di Tabel 3.1 di bawah ini:

**Tabel 3.1.**

**Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial Tahun 2018-2020 (dalam angka)**

No	Kategori PKM	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
1.	Kegiatan PKM Dosen Mandiri	2	5	8
2.	Desa Mitra (Dosen + Mahasiswa)	2	3	3
3.	Kegiatan PKM Kolaboratif Non Desa Mitra	15	27	25

Sumber: Data Pengembangan Prodi IKS Tahun 2018-2020

Berdasarkan uraian singkat evaluasi diri dan Tabel 3.1 di atas, dapat disimpulkan kekurangan kegiatan PKM kolaborasi dosen-mahasiswa dan berbasis riset masih kurang. Dibutuhkan strategi yang bisa meningkatkan kuantitas kegiatan PKM kolaborasi dosen+mahasiswa, dan strategi peningkatan kualitas dengan mendorong tumbuhnya kegiatan

PKM berbasis dan atau kelanjutan riset, kedua strategi itu bertujuan untuk pengayaan pengembangan keilmuan dan metode intervensi pekerjaan sosial. Kedua strategi menggunakan pendekatan kebijakan yang dikategorikan kedalam tiga tipeologi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), meliputi:

**a. Pengabdian Masyarakat Berbasis Riset**

Sesuai kebutuhan Prodi IKS, maka kategori strategi kebijakan pengabdian masyarakat berbasis riset dipetakan menjadi dua, (1) Kebijakan prodi dalam penentuan satu kegiatan penelitian analisis sosial PAR (*Participatory Action Research*) atau CBR (*Community Based Research*) yang bertujuan untuk memperbaharui atau menambah metode penyelesaian permasalahan kesejahteraan sosial, sumbernya kegiatan pratikum atau desa mitra atau PKM dosen mandiri, (2) Kebijakan tindak lanjut penelitian yang sudah dilakukan dosen kedalam kegiatan pengabdian masyarakat (Dampak penelitian), dimana kegiatan PKM-nya bisa dilakukan oleh dosen berbeda baik bersifat kelompok atau individu. Target quantity awal kedua kebijakan adalah satu kegiatan dalam kurun satu tahun (2 semester).

**b. Pengabdian Masyarakat Berbasis Kemitraan Desa (Desa Mitra)**

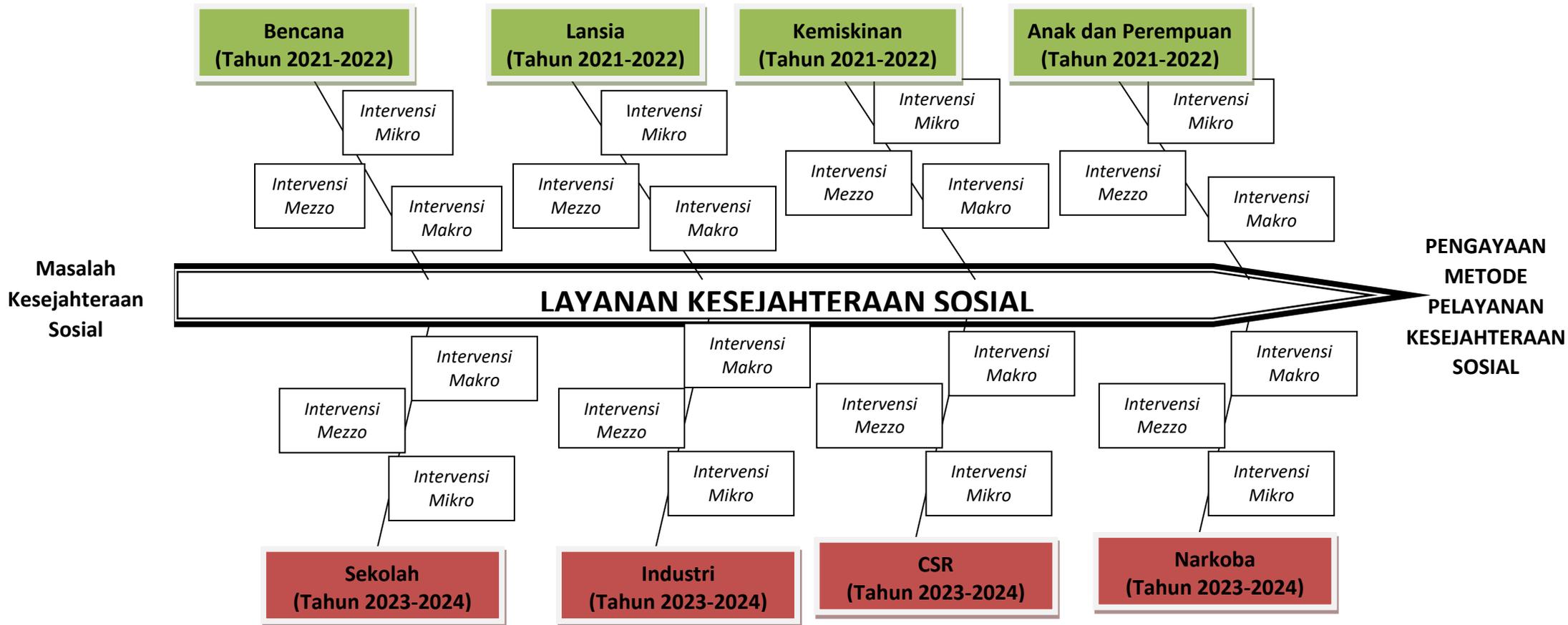
Tekhnik kegiatan pengabdian masyarakat ini meneruskan yang selama ini sudah dilakukan, tinggal menambahkan pendekatan aksesibilitas dalam pemilihan dan penentuan desa yang menjadi target dan alokasi waktu kegiatan 2 tahun. Tujuannya agar lebih efisien dan efektif keberlanjutan dalam melakukan multi intervensi yang menjadi kekhasan kajian Ilmu Kesejahteraan Sosial. Merupakan kegiatan PKM kolaborasi dosen dan mahasiswa monodisiplin (Prodi), kedepan menggunakan pendekatan lintas prodi (*interdisipliner*) dengan Prodi Teknik dalam pembuatan produk atau aplikasi yang dapat membantu komunitas PMKS (Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial).

**c. Pengabdian Masyarakat Terintegrasi Pratikum dan KKN**

Kebijakan yang terkait pengabdian masyarakat terintegrasi pratikum (PPS) berupa dorongan untuk melakukan analisis sosial dan pengkondisian pelaporan pratikum kedalam PKM yang dilakukan oleh supervisor kampus (Dosen Pembimbing Lapangan) bersama mahasiswa yang dibimbingnya. Berlaku sama dengan kegiatan PKM terintegrasi KKN, namun agar sesuai dengan fokus prodi IKS maka perlu pengajuan isu sosial sebagai tema salah satu desa (target KKN). Kegiatan PKM terintegrasi KKN fokus

pada pengayaan keilmuan IKS, sehingga mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini dibatasi dua prodi yakni Prodi IKS dan Teknik.

Sehubungan dengan terciptanya pengayaan keilmuan metode intervensi pekerjaan sosial dalam pendampingan individu dan masyarakat, maka pola pikir (*roadmap*) pengabdian kepada masyarakat didasarkan pada tema-tema sosial yang masih kurang dipilih dalam kegiatan PKM ataupun penelitian berdasarkan evaluasi prodi pada tiga tahun terakhir yang dipetakan kedalam dua klaster berbasis waktu. Tema klaster 1 meliputi: penanganan masalah Anak dan perempuan, Kemiskinan, Bencana, dan Lansia. Tema klaster 2 meliputi: Narkoba, Pelaksanaan CSR (*Corporate Social Responsibility*), Industri, dan Sekolah. Sehingga kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat berbasis riset, kemitraan dengan desa, dan terintegrasi praktikum dan KKN didorong untuk sesuai dengan tema-tema yang terdalam dua klaster tersebut. Alokasi waktu dalam pembuatan alur pikir kegiatan PKM adalah jangka pendek (4 tahun), alasannya agar tercipta pengayaan metode-metode pelayanan kesejahteraan sosial dengan melakukan evaluasi tema dalam *roadmap* setiap 4 tahun sekali yang beradaptasi dengan penyusunan renstra Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial juga.



**Gambar 3.1. Fishbone Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

## **F. Payung Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial**

Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial merupakan upaya pelaksanaan misi Prodi dalam memberikan layanan kesejahteraan sosial kepada Masyarakat dan meningkatkan pelayanan yang diberikan oleh lembaga-lembaga pelayanan sosial oleh pemerintah maupun non pemerintah. Melakukan pengabdian kepada Masyarakat juga merupakan bagian dari unsur praktek dalam body of skill keilmuan Kesejahteraan Sosial sebagai Ilmu terapan. Karenanya selain sebagai akademisi, dosen dan mahasiswa Prodi IKS juga merupakan praktisi yang jumlah jam prakteknya telah ditetapkan standar tertentu oleh Asosiasi Pendidikan Kesejahteraan Sosial/Pekerjaan Sosial.

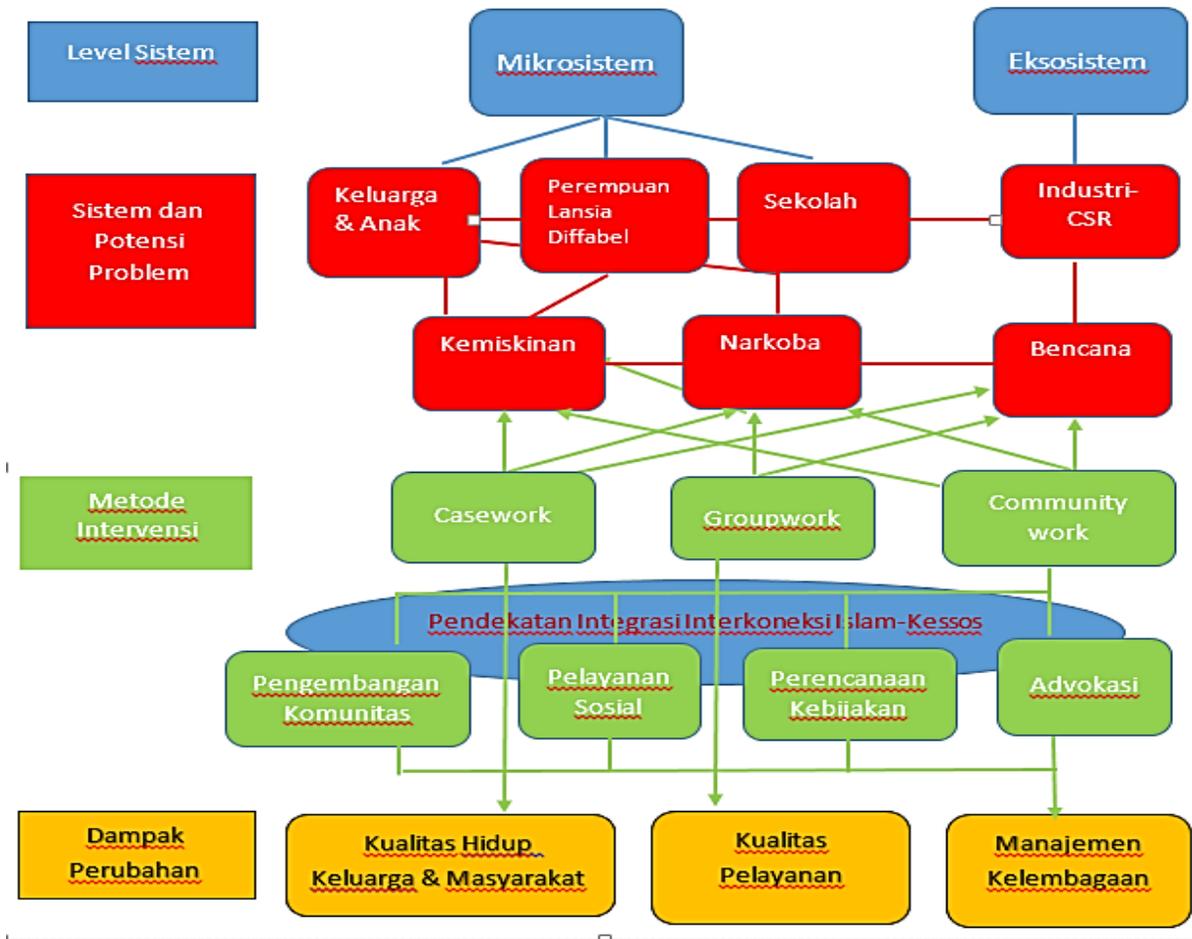
### **1. Nama Payung Penelitian: Praktek Pekerjaan Sosial Perspektif Ekosistem 2021 – 2025**

Perspektif Ekosistem merupakan salah satu teori dasar pekerjaan sosial yang sering diterapkan di dunia pekerjaan sosial. Perspektif ini menekankan pada pentingnya sistem-sistem yang mempengaruhi kondisi individu. Kualitas hidup baik dan buruknya individu ditentukan oleh sistem di lingkaran terdekatnya dan juga sistem yang lebih besar yang secara tidak langsung berpengaruh pada kehidupan individu. Dalam Perspektif Ekosistem terdapat 2 level sistem yang menjadi focus dalam praktek pekerjaan sosial, yaitu level Mikrosistem berupa keluarga dan individu, serta lingkungan terdekat seperti sekolah, tempat ibadah dan lingkungan tetangga. Sementara level Eksosistem meliputi tempat kerja orang tua, lembaga layanan kesejahteraan sosial, dan pemerintah.

Dalam roadmap Pengabdian kepada Masyarakat ini, kegiatan pengabdian diarahkan untuk mengatasi masalah-masalah sosial yang ada di level mikrosistem yang dialami oleh individu (anak, perempuan, lansia, diffabel) seperti kemiskinan, narkoba, bencana yang di sekolah atau di tempat kerja/industri. Keluarga, sekolah, tempat kerja juga bisa menjadi sistem sumber yang dapat membantu mengatasi masalah sosial tersebut. Masalah-masalah tersebut dapat diatasi dengan menggunakan metode intervensi casework untuk masalah individu dan keluarga dengan menggunakan teknik konseling, konsultasi, advokasi klien, ataupun metode group work dengan menggunakan teknik konseling dan terapi kelompok. Untuk masalah yang berkaitan dengan sistem lembaga dan sistem masyarakat dapat ditangani dengan menggunakan strategi advokasi sosial, pengembangan masyarakat, perencanaan kebijakan sosial, dan pelayanan sosial. Semua intervensi dilakukan dengan

menerapkan inetgrasi-interkoneksi Islam dan Kessos. Setelah intervensi secara intensif selama kurang lebih 2-3 tahun diharapkan akan ada perubahan dalam kualitas pelayanan lembaga, manajemen kelembagaan, dan kualitas hidup keluarga dan masyarakat.

Secara skematik, payung pengebdian kepada masyarakat tahun 2021 – 2025 digambarkan sebagai berikut:



## 2. Target Luaran

Kegiatan Pengabdian melibatkan mahasiswa dan terpublikasi berupa buku ber-ISBN, Book Chapter, modul dan atau HAKI, artikel di jurnal pengabdian masyarakat sebanyak 30%.

## 3. Rencana Kerja Dan Tahapan

Pengabdian kepada Masyarakat akan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

No	Uraian Tahapan	Tahun												
		2021		2022		2023		2024		2025				
		2	1	2	1	2	1	2	1	2	1			
1	Workshop Pengabdian Integratif Berbasis Roadmap		V											
2	Pelaksanaan Pengabdian Integratif Isu Anak, Perempuan, Diffabel, lansia, Bencana, Kemiskinan													
	a. Pelayanan/pemberdayaan klien dan masyarakat		V	V	V									
	b. Intervensi Kelembagaan/Sistem				V	V								
	c. Evaluasi Kegiatan (output) dan laporan		V	V	V	V								
	d. Evaluasi Dampak						V							
3	Penjajagan Kerjasama Pengabdiandi bidang industry dan Sekolah					V								
4	Pelaksanaan Pengabdian Integratif Isu Anak, Perempuan, Diffabel, lansia, Bencana, Kemiskinan													
	a. Pelayanan/pemberdayaan klien dan masyarakat						V	V	V					
	b. Intervensi Kelembagaan/Sistem								V	V				
	c. Evaluasi Kegiatan (output) dan laporan						V	V	V	V				
	d. Evaluasi Dampak													V

## **PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (S1)**

### **A. Pengantar Peta Jalan Penelitian**

Pedoman peta jalan penelitian program studi memberikan panduan secara teknis mengenai penyusunan peta jalan penelitian pada setiap program studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Diharapkan peta jalan penelitian yang disusun program studi dapat memenuhi berbagai kebutuhan baik sebagai pedoman serta arah penelitian bagi pelaksana, maupun memandu kemanfaatan hasil penelitian kepada bangsa.

Perguruan tinggi memiliki kewajiban menyelenggarakan penelitian sebagaimana diamanahkan oleh Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sejalan dengan hal tersebut, Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta peningkatan daya saing bangsa. Penelitian merupakan salah satu pilar kegiatan pendidikan di perguruan tinggi, selain dari kegiatan pengajaran, pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan penunjang lainnya yang tercantum di dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dalam rangka mewujudkan penelitian sesuai dengan amanah Undang-undang, diperlukan peta jalan yang berfungsi untuk memandu program studi dalam pelaksanaan dan pengembangan penelitian yang bersifat integratif dan mengoptimalkan potensi sumber daya dosen. Peta jalan penelitian merupakan implementasi dari peta jalan tingkat universitas, yang berisi payung-payung penelitian yang menjadi unggulan. Payung penelitian ini akan melibatkan seluruh program studi. Oleh karena beragamnya kegiatan penelitian di tingkat program studi, maka peta jalan penelitian mempertimbangkan keberagaman dan sinergi antar disiplin ilmu.

Peta jalan penelitian merupakan milestones kegiatan penelitian dalam ruang waktu tertentu (5-20 tahun) yang dilakukan secara individu (monodisiplin) dan atau kelompok baik secara multidisipliner atau intra/inter disiplin. Secara garis besar, peta jalan penelitian terdiri atas capaian penelitian, strategi penelitian, pelaksanaan penelitian, dan kerjasama penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Penyusunan peta jalan penelitian selengkapny mengacu pada delapan (8) Standar Nasional Penelitian dan delapan (8) Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat.

Selain itu, penyusunan peta jalan juga mempertimbangkan delapan (8) Standar Nasional Pendidikan.

Dokumen peta jalan penelitian Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga memuat hal-hal berikut:

1. Bab 1: Pendahuluan
2. Bab 2: Profil Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
3. Bab 3: Peta Jalan Penelitian Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
4. Bab 4: Payung Penelitian Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
5. Bab 5: Penutup

## **B. Pendahuluan**

### **1. Latar Belakang**

Landasan penyusunan peta jalan penelitian program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam berpedoman pada landasan yuridis, historis, teknis, filosofis, dan kultural. Landasan yuridis dan historis mengacu pada perubahan IAIN Sunan Kalijaga menjadi UIN Sunan Kalijaga berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 50 Tahun 2004. Perubahan ini membawa arah pengembangan perguruan tinggi lebih maju dengan adanya integrasi keilmuan agama dengan keilmuan lain non-agama. Perubahan ini kemudian direspon dengan melakukan penyusunan peta jalan penelitian yang lebih relevan dengan keberadaan bidang keilmuan lainnya di luar agama dalam satu universitas. Oleh sebab itu, perumusan peta jalan penelitian juga berlandaskan pada core values dan kerangka keilmuan yang dikembangkan oleh universitas sebagai landasan filosofis dan kultural. Sedangkan secara teknis, penyusunan peta jalan penelitian mengacu pada Keputusan Menteri Agama Nomor 507 Tahun 2003 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Satuan Organisasi/Kerja di Lingkungan Departemen Agama. Aturan tersebut menyaratkan bahwa penyusunan peta jalan penelitian harus menyesuaikan dengan rumusan satuan kerja. Rumusan satuan kerja UIN Sunan Kalijaga mengacu pada KMA Nomor 390 Tahun 2004 tentang Ortaker UIN Sunan Kalijaga. KMA tersebut mensyaratkan perumusan peta jalan penelitian harus melibatkan seluruh pihak terkait dan ketetapannya menjadi milik seluruh anggota satuan kerja.

Dalam mendukung peta jalan penelitian, UIN Sunan Kalijaga dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi merancang peta jalan penelitian penelitian dalam rencana strategis (renstra) 2020-2024. Fakultas Dakwah dan Komunikasi membuat regulasi, renstra penelitian dan instrumen penelitian dalam berbagai bahasa untuk mendukung *world class university* yang dicanangkan oleh universitas. Rencana penelitian diproyeksikan untuk pengembangan keilmuan yang dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pemecahan masalah-masalah bangsa. Rancangan penelitian yang dicanangkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi juga mengacu pada peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian yang diakui di tingkat internasional, khususnya dalam bidang kajian islam dan komunikasi. Penetapan peta jalan penelitian juga mempertimbangkan perubahan akreditasi BAN-PT dari 7 Standar menjadi 9 standar.

Kesesuaian dengan 9 standar merupakan bagian dari penjaminan mutu eksternal prodi dengan mengacu pada standar pencapaian mutu pendidikan yang telah dicanangkan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pemenuhan standar penelitian juga peta jalan penelitian mengikuti pedoman kegiatan penelitian yang diberikan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian. LPPM menyediakan jenis penelitian, yakni penelitian pembinaan, penelitian terapan nasional, penelitian kolaboratif internasional, penelitian HAKI, penelitian terpublikasi nasional, penelitian terpublikasi internasional, penelitian interdisipliner kelembagaan, penelitian postdoctoral, penelitian fellowship internasional, penelitian pengabdian berbasis riset, penelitian mahasiswa, penelitian research leader nasional, penelitian research leader internasional. Jenis penelitian ini juga dilengkapi oleh panduan penelitian, yakni penelitian kompetitif, panduan upload proposal, dan panduan penyusunan proposal SPJ penelitian.

Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam menetapkan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti dalam pengembangan kajian Komunikasi Islam yang memiliki 3 inti keilmuan. Diantaranya adalah studi komunikasi islam, jurnalistik, serta media dan masyarakat Islam Kontemporer. 3 inti keilmuan yang dimiliki mencerminkan kajian komunikasi dalam perspektif integrasi-interkoneksi. Kompetensi inti ini kemudian menjiwai peta jalan (road map) penelitian yang dicanangkan program studi selama 5 tahun (2020-2024) yang disesuaikan dengan Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN Sunan Kalijaga dan rencana strategis Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

## **2. Tujuan**

Tujuan pembuatan peta jalan penelitian program studi adalah sebagai pedoman dan arah kegiatan penelitian yang didanai oleh universitas, di samping kegiatan penelitian yang dilakukan oleh perorangan dan kelompok, serta laboratorium.

## **3. Landasan Hukum**

Penyusunan peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disusun dengan landasan kebijakan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;

3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerinta Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Taahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
11. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Hasil Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
12. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Isi Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
13. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Proses Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
14. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Peneliti UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
15. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Sarana dan Prasarana Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
16. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Pengelolaan Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
17. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
18. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Hasil Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
19. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Isi Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019

20. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Proses Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
21. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
22. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
23. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
24. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
25. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019

### **C. Profil Program Studi**

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, jika ditinjau secara historis tidak lepas dari asal muasal berdirinya Jurusan Dakwah (sebelum menjadi Fakultas Dakwah), di salah satu Perguruan Tinggi tertua di Indonesia di bawah Kementrian Agama Indonesia, yakni IAIN Sunan Kalijaga. Saat ini sudah menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi di UIN (Universitas Islam Negeri) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Fakultas Dakwah dan Komunikasi awalnya merupakan salah satu jurusan di Fakultas Ushuluddin berdasarkan SK Menteri Agama No. 43 Tahun 1960 tentang Penyelenggaraan IAIN. Kemudian ditegaskan melalui Keputusan Menteri Agama No. 118 Tahun 1969 disahkanlah pendirian menjadi Fakultas Dakwah. Setelah itu pada tahun 1970 dilaksanakan Musyawarah Kerja Ditunggal tanggal 10 s/d 15 Agustus di Ciloto. Yang memutuskan fakultas dakwah terdiri dari dua jurusan yaitu Jurusan Al-Tabligh Wa-Al-Nashr (Tabligh dan Penyiaran). Jurusan pertama ini adalah cikal bakal KPI (Komunikasi Penyiaran Islam), dengan visi dan misi utamanya menyiapkan tenaga da'i yang cukup dan cakap dalam berdakwah di kalangan masyarakat dengan menggunakan berbagai alat-alat dakwah modern.

Kemudian pada tahun akademik 1982/1983 ditetapkan nama dua Jurusan yakni Bimbingan dan Penyuluhan Masyarakat (BPM) dan Penerangan dan Penyiaran Agama Islam (PPAI). Tim Penyusun Kurikulum dan Sillabus Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga merumuskan bahwa

jurusan BPM (Bimbingan dan Penyuluhan Masyarakat) diproyeksikan untuk mencetak sarjana IAIN yang mempunyai profesi di bidang dakwah Islam terhadap masyarakat Islam sendiri. Rumusan ini dibuat atas dasar paradigma, bahwa dakwah Islam itu aktivitas untuk hidayatul kafirin dan untuk islahu ahwalil muslimin., selain itu dakwah dapat dilangsungkan secara massal dan secara personal. Penerangan dan Penyiaran Agama Islam (PPAI) dimaksudkan sebagai kepanjangan fungsi hidayatul kafirin dengan pendekatan yang lebih bersifat massal. Dan dari Jurusan PPAI inilah yang kemudian berubah menjadi Prodi KPI yang mempunyai visi dan misi sebagai berikut :

Visi	Misi	Tujuan
Terdepan dalam pengkajian dan pengembangan ilmu-ilmu komunikasi dan penyiaran Islam yang berparadigma Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyelenggarakan pendidikan di bidang ilmu komunikasi dan ilmu-ilmu agama islam dan integrasi di antara keduanya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menguasai, mengembangkan, dan mengamalkan ilmu komunikasi dan penyiaran Islam yang dijiwai oleh nilai-nilai Islam yang relevan dengan kebutuhan pembangunan bangsa</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengembangkan penelitian di bidang komunikasi dan penyiaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melahirkan sarjana yang profesional dalam bidang komunikasi dan penyiaran Islam</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan peran serta pada pengabdian masyarakat dalam aktivitas dakwah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melahirkan sarjana yang memiliki wawasan dan ketrampilan dalam bidang jurnalistik, broadcasting dan perfilman.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperluas jaringan kerja sama dengan berbagai pihak untuk mengoptimalkan tridharma perguruan tinggi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjalin kerja sama dengan berbagai pihak untuk mengoptimalkan Tridharma Perguruan Tinggi</li> </ul>

Dalam mencapai visi dan misionis serta tujuan tersebut, maka diperlukan satu rumusan kurikulum yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) agar lulusan program studi komunikasi dan Penyiaran Islam dapat bersaing dengan lulusan-lulusan di program studi lain atau bahkan bersaing dengan lulusan perguruan tinggi lainnya. Penggunaan acuan mengikuti standar KKNI didasarkan pada aspek persaingan global dalam dunia pendidikan, sehingga dibutuhkan satu bentuk kurikulum yang mengacu pada standar kualifikasi Nasional. Hal lain yang mengharuskan program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk segera membuat struktur kurikulum yang mengacu pada KKNI mengacu pada gagasan besar UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk menjadi World Class University.

Konsep penyusunan kurikulum pada program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam tetap berpedoman pada cita-cita integrasi-interkoneksi keilmuan. Cita-cita ini, secara formal dapat dipadukan dengan kebijakan pemerintah yang mengharuskan mengacu pada KKNI. Konsep integrasi-interkoneksi dapat memberikan perluasan wawasan dan lebih mendalam dari perspektif yang berbeda, baik secara filosofis, substantif, maupun metodologis. Dengan perpaduan ini, dimungkinkan mahasiswa program studi Komunikasi dan penyiaran Islam memahami dan mengembangkan keilmuannya secara holistik dan tidak parsial. Terdapat paling tidak tiga macam kurikulum yang semuanya harus bervisi integrasi-interkoneksi; pertama, kurikulum formal yang meliputi seluruh kegiatan perkuliahan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa dengan bobot Satuan Kredit Semester (SKS) tertentu, baik kegiatan perkuliahan yang berlangsung di dalam maupun tugas-tugas di luar kelas. Kedua, kurikulum informal yang meliputi seluruh kegiatan kampus yang dilaksanakan oleh mahasiswa secara mandiri dan tidak ada kaitannya dengan bobot SKS. Ketiga, kurikulum tersembunyi (hidden curriculum), yaitu interaksi yang berlangsung di kampus antara warga kampus khususnya dosen dan mahasiswa, yang di dalamnya terkandung tata nilai, norma-norma pergaulan, etika berkomunikasi yang tercermin dalam perilaku seluruh warga kampus.

Untuk mencapai konsep kurikulum KKNI yang mengacu pada integrasi-interkoneksi, maka program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam menetapkan profil lulusan, capaian pembelajaran (CP) atau learning outcome (LO), mata kuliah dan bobotnya struktur kurikulum dan program semester, standar pembelajaran, dan penilaiannya. Penetapan unsur-unsur ini perlu dilakukan secara komprehensif dengan meninjau kesesuaian dengan program universitas dan fakultas.

Profil Lulusan yang ditetapkan oleh program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam ,

sebagai berikut:

No	Profile	Profil Lulusan	Deskripsi
1	Utama	Jurnalis	Sarjana yang mempunyai pemahaman mendalam tentang pengetahuan dan pengamalan ajaran agama Islam, mempunyai kemampuan komunikasi yang baik serta keahlian dalam bidang jurnalistik. Seperti menulis, wawancara, menganalisis data, menyunting berita, menentukan arah pemberitaan, terampil menggunakan teknologi informasi pemberitaan serta mampu memproduksi karya jurnalistik yang syarat akan penerapan hukum dan etika jurnalistik dan sesuai dengan karakteristik media dan teknologi yang digunakan.
		Broadcaster	Sarjana yang mempunyai pemahaman mendalam tentang pengetahuan dan pengamalan ajaran agama Islam, mempunyai kemampuan komunikasi yang baik serta keahlian dalam bidang Broadcasting. Seperti mendesain produksi program penyiaran yang sesuai dengan kebutuhan khalayak dan pasar, membuat program acara penyiaran dan membuat naskah program siaran yang, sesuai dengan asas, arah dan tujuan undang – undang penyiaran. Memiliki kemampuan percaya diri untuk berbicara di depan 158eraka seperti MC, Penyiar Radio, Reporter, News Anchor.
2.	Pendukung	Analisis Media	Sarjana yang mampu bertanggung jawab dan menganalisa berita-berita yang terbit di media, melakukan penelitian kualitatif dan kualitatif umum untuk menghasilkan laporan evaluasi media. Hasil 158erakan kemudian digunakan untuk meningkatkan efektivitas kampanye komunikasi.

### Struktur Kurikulum

Konsentrasi Broadcasting

Jumlah SKS :155 SKS

SKS Wajib :115 SKS

SKS Pilihan :40 SKS

Konsentrasi Jurnalistik

Jumlah SKS :155 SKS

SKS Wajib :115 SKS

SKS Pilihan : 40 SKS

Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam menetapkan bidang keahlian yang sesuai

dengan kompetensi inti dalam pengembangan kajian Komunikasi Penyiaran Islam yang memiliki 3 inti keilmuan, yakni *studi media dan keislaman*, *digital kreatif dan media islam*, dan *media massa dan isu-isu kontemporer* (Kebutuhan Masyarakat). 3 inti keilmuan yang dimiliki mencerminkan kajian komunikasi dalam perspektif integrasi-interkoneksi. Kompetensi inti ini kemudian menjiwai peta jalan (road map) penelitian yang dicanangkan program studi selama 5 tahun (2020-2024) yang disesuaikan dengan Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN Sunan Kalijaga dan rencana strategis Fakultas dakwah dan komunikasi.

#### **D. Peta Jalan Penelitian Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berkomitmen untuk senantiasa memajukan bidang komunikasi dan informasi di Indonesia. Merespon kurikulum merdeka belajar di kampus merdeka program Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam mengadakan redesain kurikulum, dengan dibimbing oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

Kurikulum ini bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia 159erakan159159. Perkembangan zaman dan teknologi sekarang membuat persaingan dunia semakin ketat, sehingga diharapkan dengan adanya perubahan kurikulum merdeka ini bisa sesuai dengan visi dan misi Kementerian Pendidikan Kebudayaan. Untuk dapat mencapai profile lulusan diperlukan bangun struktur kurikulum yang berkaitan antar tri dharma perguruan tinggi, yaitu penelitian, pengabdian dan proses pendidikan. Dalam mencapai profesionalisme dalam bidang keislaman, broadcasting dan jurnalistik menitik beratkan pada outcome penelitian dan pengabdian yang mampu menopang profesionalisme tersebut.

Dalam mendesain kurikulum Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam harus disesuaikan dengan kebutuhan stake holder, sehingga kedepannya seluruh alumni prodi KPI sebagai sumber daya manusia yang handal dapat diterima diberbagai bidang lapangan kerja. Dengan didasarkan pada analisis kebutuhan seperti dibawah ini :

#### ***Kebutuhan Sosial***

Mebutuhkan generasi yang punya jiwa social tinggi, berintegrasi serta punya kompetensi sebagai motor perubahan dalam menghadapi dampak globalisasi yang semakin menumbuhkan tingkat individualis dan kesenjangan serta minimnya rasa toleransi terhadap 159eraka. Serta

meminimalisir terjadinya produksi informasi yang jauh dari validitas kebenaran sehingga memunculkan pemberitaan yang bersifat Hoax.

### ***Profesional***

Menjadikan generasi muda yang mampu mengimplementasi nilai – nilai islam, memiliki pengalaman, keahlian dan skill sesuai profesi yang ditekuni. Seperti praktisi media (media massa dan new media).

### ***Industri***

Membutuhkan praktisi media yang multitalenta sebagai dampak dari konvergensi media. Membutuhkan SDM yang kreatif, ulet dan berdaya juang tinggi. Membutuhkan SDM yang menguasai kemampuan analisis media (media massa dan new media) dan penguasaan teknologi komunikasi. Akibat dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi melahirkan banyak peluang-peluang seperti banyaknya 160erakan pemerintah dan 160erakan swasta baik jasa maupun komersil yang membutuhkan jasa keahlian Jurnalis dan Broadcasting dalam pengelolaan media branding.

Dalam menjalankan aktivitas akademiknya, PS Komunikasi dan Penyiaran Islam berdasarkan pada visi “ Terdepan dalam pengkajian dan pengembangan ilmu-ilmu komunikasi dan penyiaran Islam yang berparadigma Islam”. Makna terdepan dalam visi tersebut merupakan tekad PS Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk menjadi program studi di tingkat strata-dua yang memiliki reputasi tinggi di tingkat Nasional, regional dan internasional pada tahun 2025. Keunggulan dalam visi tersebut juga menunjukkan tekad PS Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk menjadi rujukan dalam perkembangan keilmuan komunikasi dan Penyiaran Islam terpadu dengan perkembangan teknologi dan sosial-kemasyarakatan dengan mengusung semangat kajian Komunikasi dan keislaman. Pola integrasi dan interkoneksi yang diusung oleh PS Komunikasi dan Penyiaran Islam menunjukkan semangat yang sejalan dengan visi Universitas dan Fakultas.

Dalam hal pengemasan mata kuliah, Prodi KPI menonjolkan paradigma integrasi-interkoneksi yang menjadi ciri khas universitas. Dengan paradigma tersebut, Prodi KPI memiliki komitmen untuk melakukan sinergitas konsep, teori dan perwujudan nilai-nilai islam dengan berbagai kemajuan teknologi, keilmuan dan kompleksitas problem sosial-kemasyarakatan yang berdimensi inklusif-humanis-transendental. Segala hal yang ditetapkan dalam kurikulum, juga

menyesuaikan dengan profil lulusan dan capaian pembelajaran yang diinginkan oleh universitas dan fakultas.

Dalam mencapai proses pembelajaran yang terukur dan terarah menuju pencapaian profile lulusan diperlukan keaktifian dari semua stake holder, salah satunya adalah mahasiswa. Keaktifan mahasiswa Prodi KPI dalam beragam kegiatan penelitian, seminar, PkM, dan konfrensi tidak dapat dilepaskan dari peran dosen Prodi KPI yang berjumlah 17 (tujuh belas) orang yang terdiri dari 12 dosen PNS dan 5 Dosen CPNS. Dosen-dosen di Prodi KPI secara konsisten melaksanakan pengajaran dengan Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) sesuai dengan beban kerja masing-masing. Dalam bidang penelitian, dosen Prodi KPI mendapatkan bantuan penelitian yang bersumber dari berbagai instansi, baik dari institusi maupun pemerintah. Sumber dana semacam ini juga diperoleh dosen Prodi KPI dalam melaksanakan PkM. Selain itu, dosen Prodi KPI mendapatkan beragam pengakuan (rekognisi) dari berbagai pihak, misalnya menjadi keynote speaker diberbagai acara nasional atau internasional, reviewer dan editor jurnal, narasumber di berbagai seminar yang sesuai dengan kepakaran mereka, serta beragam hak paten dari karya-karya mereka.

Untuk tetap menjaga kualitas mutu, Prodi KPI berada di bawah kontrol penjamin mutu universitas dibawah Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), Pengendali Sistem Mutu Fakultas (PSMF), dan Pengendali Sistem Mutu Program Studi (PSMP). Penjaminan mutu yang diterapkan oleh UIN Sunan Kalijaga dengan menggunakan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SMPE) dan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SMPI) yang dituangkan dalam SK Rektor Nomor 227.6 Tahun 2019.

Adapun Potensi yang dimiliki oleh Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam bidang penelitian dapat dilihat pada pencapaian yang dihasilkan dalam bidang penelitian, publikasi ilmiah, dan HAKI. Dalam bidang penelitian, capaian yang telah dihasilkan dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Hasil Penelitian**

No	Nama Dosen	Judul Karya Penelitian
1	M.Zamroni, M.Si	POLITICAL INTERVENTION IN TELEVISION NEWSROOM: STUDYING TELEVISION'S COVERAGES ON THE JAKARTA GUBERNATORIAL ELECTION 2017 . Tingkat Internasional Bereputasi. Diterbitkan oleh Palarch Netherland.  <a href="https://archives.palarch.nl/index.php/jae/article/view/6606">https://archives.palarch.nl/index.php/jae/article/view/6606</a>

		RELIGIOUS RADICALISM FRAME IN THE ONLINE MEDIA NEWS dalam (Framing Analysis Reporting Of “ISIS” In Republika. Co. id and Tempo. Co). Tingkat Nasional Terakreditasi.
		<a href="https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/islamfutura/art...">https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/islamfutura/art...</a>
		THE UTILIZATION OF BROADCASTING MEDIA IN MEETING THE INFORMATION NEEDS OF PROSPECTIVE REGIONAL CHIEF REGARDING POLITICAL NEWS . Tingkat Internasional Bereputasi. Diterbitkan oleh Nebraska.
		<a href="https://digitalcommons.unl.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=9...">https://digitalcommons.unl.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=9...</a>
		RELIGIOUS RADICALISM FRAME IN THE ONLINE MEDIA NEWS dalam (Framing Analysis Reporting Of “ISIS” In Republika. Co. id and Tempo. Co). Tingkat Nasional Terakreditasi.
		<a href="https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/islamfutura/art...">https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/islamfutura/art...</a>
		Media and Politic: Political Intervention in Television’s Coverages on the Jakarta Gubernatorial Election . Tingkat Internasional Bereputasi.
		<a href="https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/">https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/</a>
2	Nanang Mizwar H, M.Si.	Media Massa dan Terorisme : Bias Pemberitaan Media Mainstream di Indonesia dalam Media Massa dan Terorisme : Bias Pemberitaan Media Mainstream di Indonesia. Tingkat Nasional. Diterbitkan oleh UNIDA Gontor.
		<a href="https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/sahafa/article...">https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/sahafa/article...</a>
		Peningkatan Kemandirian Desa Panggungharjo Melalui Komunikasi Pembangunan dalam Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Media Pemikiran dan Dakwah Pembangunan. Tingkat Nasional Terakreditasi. Diterbitkan oleh Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
		<a href="http://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/JPMI/article/view/1511">http://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/JPMI/article/view/1511</a>
3	Drs. Rozak, M.Pd. Abdul	Socio-Cultural environment, types of education and Use of Social Media among Young People in a Cultural Heritage city . Tingkat Internasional. Pada International Conference on Media and Communication. Diselenggarakan oleh Faculty of Social and Humanities Universiti Kebangsaan Malaysia . Diterbitkan oleh Centre of Research in Media and Communication Faculty of Social and Humanities Universiti Kebangsaan Malaysia .
		<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/39937">http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/39937</a>
		Hubungan Menonton Channel Youtube Remotivi terhadap Pemahaman Literasi Media Pada Kader PII Yogyakarta dalam Cakrawala. Tingkat Nasional. Diterbitkan oleh Universitas Satya Wacana Salatiga.

		<a href="https://ejournal.uksw.edu/cakrawala/article/view/4390">https://ejournal.uksw.edu/cakrawala/article/view/4390</a>
4	Dra. Anisah Indriani, M.Si.	PESAN DAKWAH TENTANG WABAH COVID-19 DALAM PENGUATAN WAWASAN KESEHATAN DAN KETAHANAN KELUARGA (Studi Kasus di Pondok Modern Assalaam Kranggan Temanggung Jawa Tengah).
		<a href="https://akademik.uin-suka.ac.id/karya_pegawai/file/penelitia...">https://akademik.uin-suka.ac.id/karya_pegawai/file/penelitia...</a>
5	Khoiro Ummatin, M.Si.	Covid-19 dan Transformasi Keberagamaan dalam Menghadang Covid 19 dengan Local Wisdom dan Sedekah. Tingkat Nasional. Diterbitkan oleh Lembaga Ladang Kata Yogyakarta.
		<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id/41488">http://digilib.uin-suka.ac.id/41488</a>
		Urgennya Berdakwah Melalui Media Massa.
		<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/43130">http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/43130</a>
6	Dra. Evi septiani T.H, M.Si.	Pesan Dakwah Tentang Wabah Covid-19 Dalam Penguatan Wawasan Kesehatan dan Ketahanan Keluarga (Studi Kasus di Pondok Modern Assalam Kranggan Temanggung Jawa Tengah dalam Pesan Dakwah Tentang Wabah Covid-19 Dalam Penguatan Wawasan Kesehatan dan Ketahanan Keluarga (Studi Kasus di Pondok Modern Assalam Kranggan Temanggung Jawa Tengah . Tingkat Nasional.
		<a href="http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/Tadbir/ar...">http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/Tadbir/ar...</a>
		Model Komunikasi Dakwah Dalam Penguatan Wawasan Keislaman Remaja (Studi Kasus Dakwah Hajjah Siti Rayana di Sibuhuan, Sumatera Utara) dalam Kalijaga Journal of communication. Tingkat Nasional. Diterbitkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.
		<a href="http://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/kcj/artikel/view/1742/...">http://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/kcj/artikel/view/1742/...</a>
		Model Komunikasi Dakwah dalam Penguatan Wawasan Keislaman Remaja (Studi Kasus Dakwah Hajjah Siti Rayana di Sibuhuan, Sumatera Utara) dalam Kalijaga Journal of Communication. Tingkat Nasional. Diterbitkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
		<a href="http://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/kcj/artikel/view/1742">http://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/kcj/artikel/view/1742</a>
7	Moch. Sahlan, M.Si.	Indonesia Government Public Communacation in the Covid-19 Pandemic Handling . Tingkat Nasional Terakreditasi.
		<a href="http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/komunika">http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/komunika</a>
8	Seiren Iktiara, M.A.	Pencegahan Privacy Violation di Media Sosial Pada Kalangan Remaja . Tingkat Nasional. Diselenggarakan oleh Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
		<a href="http://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/kjc/article/view/1741">http://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/kjc/article/view/1741</a>
9	M.Diak udin, M.Sos.	Praktek Dakwah Islam Pada Acara Sakinah di Kilisuci Televisi (KSTV) Kediri . Tingkat Nasional. Diselenggarakan oleh Prodi Komunikasi dan

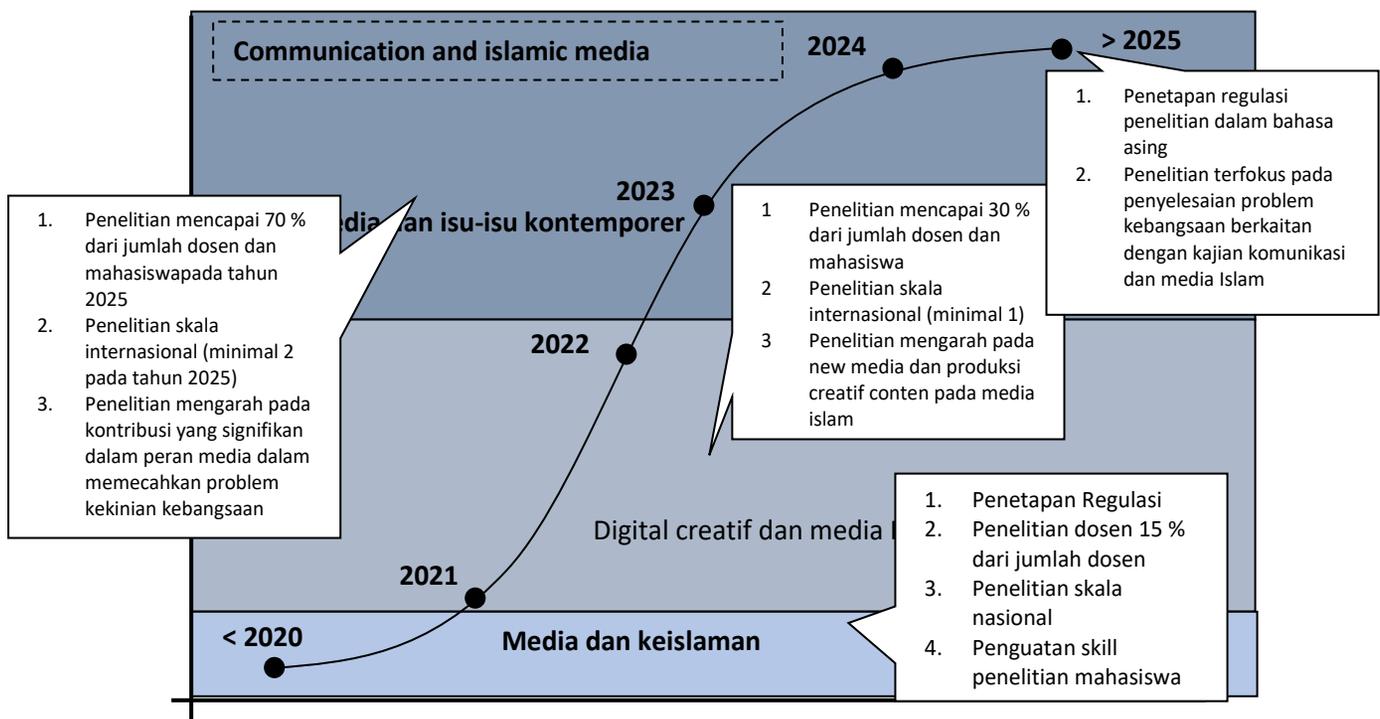
		Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri. Diterbitkan oleh Jurnal Kopis: Kajian Penelitain Komunikasi dan Penyiaran Islam.
		<a href="https://ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/kopis/article/...">https://ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/kopis/article/...</a>
		Metode Dakwah Perspektif Hadist . Tingkat Nasional. Diterbitkan oleh Jurnal Kopis.
		<a href="https://scholar.google.com/citations?user=S-Iceq4AAAAJ&amp;hl=id">https://scholar.google.com/citations?user=S-Iceq4AAAAJ&amp;hl=id</a>
10	M. Lutfi Habibi, M.A.	Representasi Masyarakat pada “KOSTUM Komik” dalam Menyikapi Korban COVID-19 . Tingkat Nasional Terakreditasi. Diterbitkan oleh Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.
		<a href="http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/KOMUNIKOLOGI/article/vie...">http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/KOMUNIKOLOGI/article/vie...</a>
11	M.Sinung Restendy, M. Sos.	<u>PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI YAYASAN SPIRIT DAKWAH INDONESIA CABANG YOGYAKARTA DALAM PROGRAM TAMAN PENDIDIKAN QURAN LUAR BIASA (TPQLB)</u> <u>Social Media Influencer: Clickbait Dalam Pusaran Etika Jurnalistik</u>
12	Irawan Wibisono, M.Ikom	KEBIJAKAN REDAKSIONAL DALAM KONVERGENSI MEDIA (Studi Kasus Jawa Pos) . Tingkat Nasional. Pada Seminar Nasional Media, Budaya dan Politik di Era Milenial. Diselenggarakan oleh FISIP Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto. Diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Jenderal Soedirman.
		<a href="http://jos.unsoed.ac.id/index.php/acta_diurna/article/view/1...">http://jos.unsoed.ac.id/index.php/acta_diurna/article/view/1...</a>

Roadmap penelitian program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam ditetapkan dengan penetapan capaian tujuan jangka panjang melalui tonggak-tonggak capaian (*milestone*). Capaian ditentukan berdasarkan pada visi dan misi Program studi KPI yang merupakan turunan dan visi dan misi universitas dan fakultas. Sebagai penerjemahan tujuan terdepan dalam kajian komunikasi dan penyiaran islam dan merupakan penerjemahan dari misi pengembangan penelitian dibidang komunikasi dan penyiaran islam. Maka tahapan yang dibuat dilandaskan pada target penelitian yang mampu mendorong tercapainya capaian lulusan yang sesuai dengan profile lulusan yang sudah ditetapkan. Selain itu juga tahapan dalam peta jalan penelitian dilandaskan pada capaian kontribusi hasil yang bisa menjawab problematika yang dihadapi oleh masyarakat dan mempunyai nilai guna yang konkret. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam road map penelitian Prodi KPI dilakukan dalam 3 tahapan.

Tahap pertama adalah persiapan (2015-2019) menuju world class university dalam islamic studies. Tahap kedua adalah tahap pematapan (2020-2024) menjadi world class university dalam bidang Islamic communication studies. Tahap ketiga (2025-2029) menuju research university

dalam 165erakan communication, social sciences, dan natural/applied sciences. Tahap keempat adalah tahap pematangan (2030-2034) menjadi research university dalam islamic studies, social sciences, dan natural/applied sciences. Tahap kelima adalah tahap kedewasaan (2035-2039) menjadi research and entrepreneurship university.

Untuk mencapai rencana induk pengembangan dalam bidang penelitian, program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam menetapkan roadmap penelitian dalam jangka 5 tahun dalam bentuk milestone berikut ini:



< 2020	2021	2022	2023	2024	2025
Prosentase penelitian dosen dan mahasiswa adalah 15 % dari jumlah dosen dan mahasiswa			Kualitas dan kuantitas penelitian diakui di tingkat internasional, khususnya dalam studi komunikasi dan media islam. Ditargetkan jumlah penelitian dosen sudah mencapai 70 % dari total jumlah dosen dan mahasiswa di tahun 2024		
Penelitian dosen dan mahasiswa dalam skala nasional			Penelitian berskala internasional (melalui joint research dll.) pada tahap ini diharapkan naik menjadi 10 buah penelitian (tahun 2024)		
Penguatan skill penelitian mahasiswa	Prosentase penelitian prodi adalah 30 % dari jumlah prodi (naik 15 % dari sebelumnya)		jurnal Prodi terakreditasi nasional. Jumlah karya dosen dan mahasiswa yang mendapat hak atas kekayaan intelektual (HAKI) di tingkat nasional dan, atau internasional tidak kurang dari 5 buah		
					Regulasi, renstra penelitian, dan instrumen penelitian sudah tersedia dalam bahasa Indonesia, Inggris dan Arab
			Penelitian diproyeksikan untuk pengembangan keilmuan yang dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pemecahan masalah-masalah bangsa		

## E. Payung Penelitian Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Realitas perkembangan keilmuan dan perkembangan teknologi berdampak pada perkembangan keilmuan dalam kajian komunikasi dan media islam. Kajian komunikasi tidak hanya berfokus pada proses pengiriman pesan saja, akan tetapi kajian komunikasi telah dilakukan dengan mencari signifikansi dan intrerprestasi makna yang berdampak pada perubahan perilaku masyarakat. Kajian komunikasi tidak lagi ditempatkan pada fokus unsur-unsur komunikasi saja, akan tetapi juga melihat lebih dalam bagaimana proses transaksional dan interaksi dalam kehidupan masyarakat, sehingga berakibat pada kajian-kajian komunikasi yang bersifat multidisipliner dengan keilmuan lainnya. Dalam konteks yang lebih spesifik dari kajian komunikasi, studi media massa telah mengalami perkembangan yang pesat. Kehadiran era 167erakan167 4.0 menuntut perubahan besar dalam studi media massa. Salah satunya adalah pada perubahan bentuk media massa yang mempunyai pengaruh besar terhadap perilaku masyarakat salah satunya pada transformasi keberagaman masyarakat. Hal ini bisa dilihat bagaimana peranan media massa dan media sosial berpengaruh terhadap perubahan otoritas agama. Tidak hanya itu saja, keberadaan new media juga mampu menyuburkan 167erakan-gerakan intoleransi keagamaan. Dalam pandangan yang berbeda, keberadaan new media juga dianggap mampu melahirkan bentuk-bentuk kreatifitas baru dalam bidang ekonomi, pemberdayaan, dan peningkatan kesejahteraan.

Program studi komunikasi dan penyiaran Islam mengafirmasi pola perkembangan keilmuan ini dengan mengarahkan kompetensi inti program studi pada kajian studi komunikasi dan media islam. Penetapan kompetensi inti ini didasarkan pada visi, misi, dan tujuan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang berorientasi pada kajian komunikasi khususnya studi media massa dengan pendekatan integrasi-interkoneksi. Dalam rangka pencapaian kompetensi inti yang mengacu pada visi, misi, rencana induk pengembangan (RIP), dan Rencana Strategis (Renstra) UIN Sunan Kalijaga dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, maka diperlukan penetapan penelitian unggulan yang merupakan payung bagi dosen dan mahasiswa di lingkungan program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, yakni **“Pengembangan Penelitian komunikasi dan media islam dalam Realitas Kontemporer demi Kemajuan Peradaban”**. Penetapan payung penelitian dalam roadmap penelitian ini mengacu pada kondisi

eksternal makro dan mikro. Dalam konteks makro, Secara sosial-keagamaan, era insdustri 4.0 ini membawa tantangan yang besar bagi aspek keagamaan dengan munculnya era disrupsi sebagai perwujudan peralihan kebiasaan lama menuju kebiasaan baru yang berbasis teknologi. Akibatnya, segala perilaku laman berganti dan mengarah ke perilaku baru yang berbasis pada teknologi. Perubahan ini tidak hanya berimplikasi pada perubahan sosial dalam masyarakat, akan tetapi juga perubahan fenomena beragama. Agama dan persoalan yang berkaitan dengannya, tidak lagi mempertimbangkan pendapat pihak yang otoritatif dalam menanggapi, akan tetapi lebih mengacu pada kehendak yang diinginkan oleh masyarakat. Realitas semacam ini menjadi salah satu bukti bagaimana teknologi komunikasi dan informasi salah satunya adalah keberadaan media massa mampu mempengaruhi kehidupan manusia modern dalam segala lini.

Mengacu pada realitas semacam ini, Fakultas Dakwah dan komunikasi sebagai Unit Pengelola Program Studi (UPPS), memberikan respon dengan meningkatkan kajian keilmuan yang berbasis keilmuan dengan paradigma integrasi-interkoneksi. Upaya untuk mengintegrasikan basis keilmuan Dakwah dengan berbagai perkembangan keilmuan dan teknologi serta dampak sosial-keagamaan yang dimunculkan, mampu diadaptasi dan diberikan jalan pemecahannya dengan berpatokan pada konsep dasar agama tanpa menghilangkan aspek kebutuhan terhadap perkembangan tersebut. Salah satu bentuk nyata yang dilakukan oleh fakultas Dakwah dan komunikasi adalah mempersiapkan segenap civitas akademika dalam menghadapi gelombang perubahan yang begitu pesat, dengan mengadakan seminar Internasional. Selain itu, perubahan sosial kemasyarakatan yang hendak menuju era Society 5.0, yang sudah dikenalkan oleh Pemerintah Jepang sejak tahun 2019, juga merupakan kondisi baru yang membutuhkan proses adaptasi lebih pada era yang juga disebut dengan super smart society, karena orientasi yang diinginkan adalah memadukan antara teknologi dan manusia.

Kesiapan UPPS dalam menghadapi kondisi yang demikian, juga diikuti oleh seluruh program studi yang ada di bawah pengelolaannya, termasuk di dalamnya Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Dengan basis basis kajian komunikasi dan media isla, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam dituntut mampu beradaptasi dengan perkembangan keilmuan dan teknologi. Atas dasar ini, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam selalu konsisten untuk memberikan pemahaman tentang komunikasi dan media massa dengan pendekatan integrasi-interkoneksi keilmuan dengan tujuan agar problem sosial-keagamaan yang muncul akibat dari era teknologi 4.0 dapat diantisipasi. Upaya untuk mengantisipasi dampak tersebut dilakukan dengan

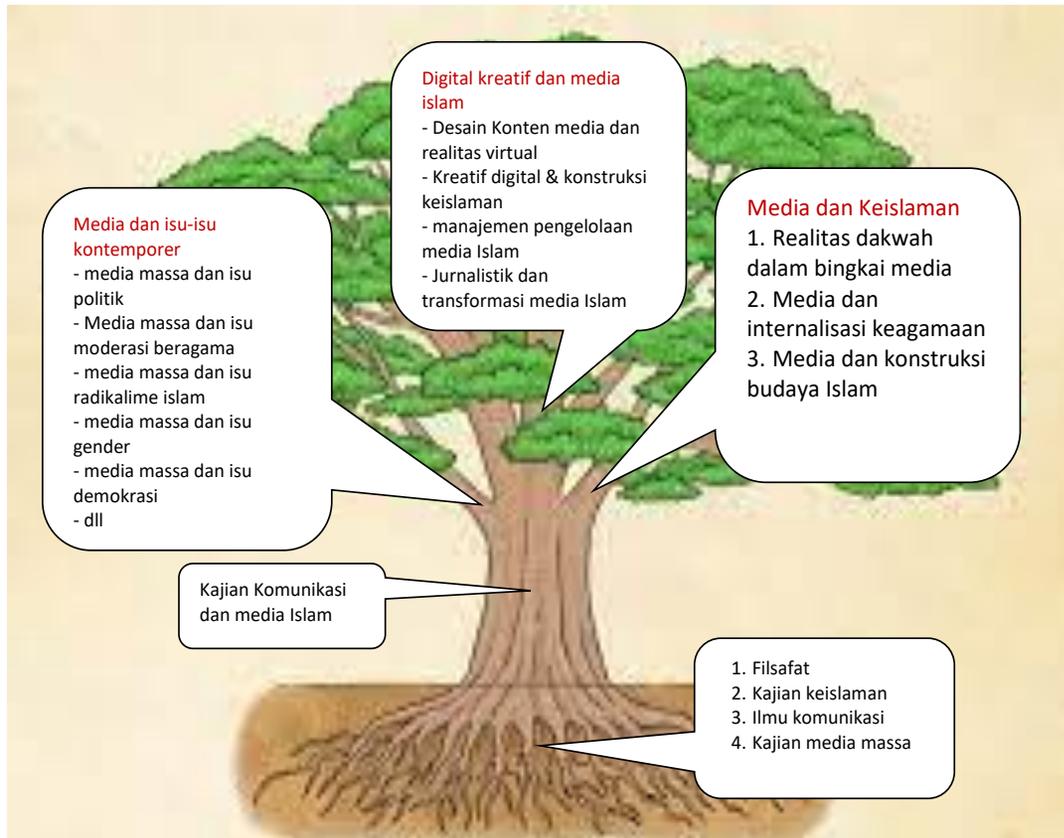
mengintegrasikan kajian komunikasi dan media massa dengan perkembangan perilaku keagamaan masyarakat, produksi konten media dengan wacana keislaman, serta mengintegrasikan kajian media dengan isu-isu kontemporer. Hal ini dilakukan untuk selalu berubah mengikuti perkembangan dan tantangan zaman.

Sedangkan dalam konteks nasional, Program Studi komunikasi dan penyiaran Islam menghadapi maraknya berita-berita bohong (hoax) yang terkadang melibatkan narasi-narasi agama. Berita hoax menyebar dengan masif melalui berbagai media sosial yang tidak dapat diklarifikasi kebenarannya, sehingga memunculkan kecenderungan baru dalam kehidupan sosial kemasyarakatan. Hal yang juga marak di masyarakat Indonesia adalah penggunaan narasi-narasi agama serta identitas agama dalam wilayah politik, wilayah program siaran dan konten berita media sehingga seolah agama menjadi komoditas ekonomi, sosial dan politik.

Selain berada di tengah arus global dan nasional yang mengiringi keberadaan program studi komunikasi dan penyiaran islam, terdapat juga konteks lain yang lebih kecil cakupannya, yakni keberadaan berbagai perguruan tinggi yang lain yang menyediakan penawaran kajian yang sama. Hal demikian mempengaruhi kesiapan dan kesedian program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk menyiapkan lulusan yang unggul dan terkemuka dalam bidang kajian komunikasi dan media islam yang adaptif terhadap setiap perubahan. Kesiapan dalam mempersiapkan program studi KPI dalam menghadapi konteks mikro tersebut dilakukan dengan ketersediaan sumber dosen yang mumpuni dalam bidang kajian keislaman, komunikasi dan media massa. Hal ini juga didukung oleh ketersediaan sumber tenaga kependidikan yang aktif dan berperan dalam melengkapi kebutuhan mahasiswa, sistem pendidikan yang terintegrasi secara online (e-learning), dan pembekalan terhadap mahasiswa sesuai dengan kebutuhan mitra, aliansi dan kebutuhan dunia usaha melalui berbagai pembekalan dan pelatihan (workshop).

Implementasi payung pengembangan penelitian di lingkungan prodi Komunikasi dan penyiaran Islam mengacu pada studi komunikasi dan media Islam. Bidang ini selanjutnya di buat ranting dan daun penelitian mencakup sub bidang – sub bidang kajian utama penelitian yang dapat digunakan sebagai acuan penyusunan proposal penelitian sesuai dengan keahlian dari masing-masing dosen tetap berdasarkan payung penelitian yang telah ditetapkan oleh prodi sebagai berikut:

Gambar 4.1 Pohon Keilmuan



Penetapan payung penelitian ini menyesuaikan dengan potensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam , sebagai berikut:

Tabel 4.1 Bidang Keahlian Dosen

No.	Nama Dosen	NIDN/NIDK	Pendidikan Pasca Sarjana		Bidang Keahlian
			Magister/ Magister Terapan/ Spesialis	Doktor/ Doktor Terapan/ Spesialis	
1	Drs. Abdul Rozak, M. Pd.	2006106702	Universitas Negeri Yogyakarta	-	Ilmu Komunikasi
2	Drs. M. Sahlan, M.Si.	2001056801	Universitas Gadjah Mada	-	Public Relation
3	Khoiro Ummatin, M.Si.	2028037101	Universitas Gadjah Mada	-	Sejarah Peradaban islam

4	Dra. Evi Septaiani TH, M.Si.	202309640 1	Universitas Gadjah Mada	-	Perbandingan Agama
5	Dra. Anisah Indriati, M.Si.	202612660 1	Universitas Gadjah Mada	-	Tafsir
6	Saptoni, M.A.	202102730 1	Islamic Studies, Leiden University, Belanda	-	Usul Fiqih
7	Moh. Zamroni, M.Si.	051707780 2	Universitas Negeri Surakarta	-	Ilmu Komunikasi
8	Nanang Mizwar H, M.Si.	200703840 1	Universitas DR. Soetomo Surabaya	-	Komunikasi massa
9	Widowati Maisarah, S.I.P., M.A.		Universitas Gadjah Mada	-	Jurnalistik online
10	Mochammad Sinung Restendy, M.Sos.		IAIN Sunan Ampel Surabaya	-	Jurnalistik
11	Muhamad Lutfi Habibi, M.A.		Universitas Gadjah Mada	-	Desain Komunikasi Visual
12	Seiren Ikhtiara, M.A.		Universitas Gadjah Mada	-	Imu Komunikasi
13	Irawan Wibisono, M.I.Kom	CPNS	Universitas Negeri Surakarta	-	
14	Muhammad Diak Udin, M.Sos.	CPNS	IAIN Sunan Ampel Surabaya	-	
15	Nitra Galih Imansari, M.Sos.	CPNS	IAIN Sunan Ampel Surabaya	-	
16	Dian Eka Permasari, M.A.	CPNS	Universitas Gadjah Mada	-	
17	Taufik Rahman, M.Sos.	CPNS		-	

Payung penelitian yang telah ditetapkan telah diaplikasikan sesuai dengan roadmap yang ditentukan. Hal tersebut dibuktikan dengan berbagai penelitian yang dihasilkan oleh dosen yang telah sesuai dengan kompetensi inti dari program studi, yakni:

Tabel 4.2 Kesesuaian Hasil Penelitian

No.	Judul Penelitian/PkM	Nama Dosen	Mata Kuliah
1	2	3	4
1	Hubungan Menonton Channel Youtube Remotivi terhadap Pemahaman Literasi Media Pada Kader PII Yogyakarta dalam Cakrawala	Drs. Abdul Rozak, M.Pd	Analisis Teks Media
2	Indonesia Government Public Communication in the Covid-19 Pandemic Handling .	M.Sahlan, M.Si.	Public Relation
3	RELIGIOUS RADICALISM FRAME IN THE ONLINE MEDIA NEWS dalam (Framing Analysis Reporting Of “ISIS” In Republika. Co. id and Tempo. Co)	M.zamroni, M.Si.	Hukum dan Etika Media
4	Model Komunikasi Dakwah Dalam Penguatan Wawasan Keislaman Remaja (Studi Kasus Dakwah Hajjah Siti Rayana di Sibuhuan, Sumatera Utara)	Evi Septiani T.H.,M.Si.	Studi Agama Kontemporer
5	Media Massa dan Terorisme : Bias Pemberitaan Media Mainstream di Indonesia dalam Media	Nanang Mizwar H.,M.Si.	Komunikasi Massa
6	Covid-19 dan Transformasi Keberagamaan dalam Menghadang Covid 19 dengan Local Wisdom dan Sedekah	Khoiro Ummatin, M.Si.	Ilmu dan sejarah dakwah
7	PESAN DAKWAH TENTANG WABAH COVID-19 DALAM PENGUATAN WAWASAN KESEHATAN DAN KETAHANAN KELUARGA (Studi Kasus di Pondok Modern Assalaam Kranggan Temanggung Jawa Tengah)	Dra. Anisa Indriati,M.Si.	Dakwah Kontemporer
8	Representasi Masyarakat pada “KOSTUM Komik” dalam Menyikapi Korban COVID-19 .	M Lutfhi Habibi, M.A.	Desain Komunikasi Visual
9	Pencegahan Privacy Violation di Media Sosial Pada Kalangan Remaja	Seiren Ikthiara	Manajemen Media Massa

10	KEBIJAKAN REDAKSIONAL DALAM KONVERGENSI MEDIA (Studi Kasus Jawa Pos)	Irawan Wibisono, M.A	Manajemen Redaksi Berita
11	<u>PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI YAYASAN SPIRIT DAKWAH INDONESIA CABANG YOGYAKARTA DALAM PROGRAM TAMAN PENDIDIKAN QURAN LUAR BIASA (TPQLB)</u>	M.Sinung Restendy, M.Sos.	Komunikasi kelompok dan organisasi
12	Praktek Dakwah Islam Pada Acara Sakinah di Kilisuci Televisi (KSTV) Kediri . Tingkat Nasional. Diselenggarakan oleh Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Agam Islam Tribakti (IAIT) Kediri.	M.Diak Udin, M.Sos	Ilmu Dakwah

Sesuai dengan peta jalan tersebut, hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dapat dijelaskan berikut ini:

No.	Kegiatan		2021	2022	2023	2024	2025	
1.1	Regulasi, renstra penelitian, dan instrumen penelitian sudah tersedia dalam bahasa Indonesia, Inggris dan Arab							
	1.1.1	Penyusunan Renstra dan Instrumen Penelitian Dalam Bahasa Indonesia, Inggris dan Arab	Tersedia Dokumen Renstra dan Instrumen Penelitian Dalam Bahasa Indonesia, Inggris dan Arab	10%	30%	45%	50%	75%
	1.1.2	Road Map Penelitian Kolaboratif dalam 3 bahasa	Tersedia dokumen Roadmap penelitian Kolaborative dalam bahasa Indonesia, Inggris dan Arab	30%	50%	75%	90%	100%
	1.1.3	Penyusunan database penelitian dan karya dosen dalam bahasa Asing	Database penelitian dan karya dosen dalam bahasa Asing	30%	50%	75%	90%	100%
	1.1.4	Penyusunan database skripsi dalam bahasa Asing	Database tesis dalam bahasa Asing	30%	50%	75%	90%	100%
5.2	Penelitian diproyeksikan untuk pengembangan keilmuan yang dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pemecahan masalah-masalah bangsa							
	5.2.1	Road Map Penelitian Isu-Isu Aktual Integratif-Interkonektif	Tersedia dokumen Roadmap penelitian Isu-Isu Aktual Integratif-Interkonektif	30%	50%	75%	90%	100%
	5.2.2	Peningkatan Kapasitas Penelitian dan Publikasi Isu-Isu Aktual Integratif-Interkonektif	Dokumen Laporan Workshop Metodologi Penelitian dan Publikasi Jurnal Terakreditasi Isu-Isu Aktual Integratif-Interkonektif	0	0	30%	40%	50%

5.3	Kualitas dan kuantitas penelitian diakui di tingkat internasional, khususnya dalam Islamic Studies. Ditargetkan jumlah penelitian dosen sudah mencapai 80 % dari total jumlah dosen dan mahasiswa di tahun 2025								
	5.3.1	Peningkatan jumlah hibah penelitian internasional dosen	Dokumen data Peningkatan Jumlah Hibah Penelitian internasional dosen	1	2	3	4	5	
	5.3.2	Peningkatan Kapasitas Penelitian dan Publikasi Isu-Isu Aktual Integratif-Interkonektif	Dokumen Laporan Workshop Metodologi Penelitian dan Publikasi Jurnal Terakreditasi Isu-Isu Aktual Integratif-Interkonektif	1	2	3	4	5	
	5.3.4	Pelatihan penelitian untuk mahasiswa	Dokumen Laporan Workshop Metodologi Penelitian dan Publikasi Jurnal Terakreditasi Isu-Isu Aktual Integratif-Interkonektif	2	2	5	6	8	
5.4	Prosentase penelitian prodi adalah 40 % dari jumlah prodi (naik 10 % dari sebelumnya)								
	5.4.1	Peningkatan jumlah hibah penelitian internasional dosen	Dokumen data Peningkatan Jumlah Hibah Penelitian internasional dosen	0	0	1	1	2	
	5.4.2	Peningkatan Kapasitas Penelitian dan Publikasi Isu-Isu Aktual Integratif-Interkonektif	Dokumen Laporan Workshop Metodologi Penelitian dan Publikasi Jurnal Terakreditasi Isu-Isu Aktual Integratif-Interkonektif	1	2	3	4	5	
5.6	Penelitian berskala internasional (melalui joint research dll.) pada tahap ini diharapkan naik menjadi 3 buah penelitian pada tahun 2025								
	5.6.1	Peningkatan jumlah hibah penelitian internasional dosen	Dokumen data Peningkatan Jumlah Hibah Penelitian internasional dosen	0	0	1	2	3	
	5.6.3	Pemberian Research Grant dan Karya Ilmiah Unggulan untuk dosen dan mahasiswa	Dokumen Laporan Pemberian Research Grant dan Karya Ilmiah dosen dan mahasiswa	0	0	1	2	3	

5.8	Jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan oleh dosen dan mahasiswa dalam buku adalah 4 buah setiap tahun								
	5.8.1	Peningkatan Jumlah buku Artikel ilmiah publikasi dosen dan mahasiswa di buku	Dokumen Laporan Peningkatan Jumlah Artikel ilmiah publikasi dosen dan mahasiswa di buku	2	4	8	12	16	
	5.8.5	Penerbitan tesis terbaik	Dokumen Laporan publikasi tesis terbaik	0	2	4	6	8	
5.9	Publikasi Karya dosen dalam tingkat Internasional 80 % dari jumlah total dosen pada tahun 2025								
	5.9.1	Pelatihan menulis di Jurnal Internasional untuk dosen	Dokumen Laporan Workshop Metodologi Penelitian dan Publikasi Jurnal Terakreditasi Isu-Isu Aktual Integratif-Interkonektif	0	1	2	2	2	
	5.9.2	Penerjemahan hasil penelitian dosen untuk publikasi di Jurnal Internasional	Dokumen artikel terjemah	0	1	2	4	5	
5.10	Jurnal program studi terakreditasi nasional dan internasional. Jumlah karya dosen dan mahasiswa yang mendapat paten/hak atas kekayaan intelektual (HAKI) di tingkat nasional tidak kurang 10 buah pada tahun 2025								
	5.10.1	Peningkatan Akreditasi Jurnal (nasional)	Bukti Sertifikat Akreditasi nasional Jurnal Program Studi	70%	80%	90%	100%	100%	
	5.10.2	Peningkatan Akreditasi Jurnal (internasional)	Bukti Sertifikat Akreditasi Internasional Jurnal Fakultas dan PS	0	0	50%	70%	100%	
	5.10.3	HAKI karya dosen dan mahasiswa	Bukti Sertifikat HAKI karya dosen di tingkat Fakultas dan PS	0	2	4	6	10	
5.11	Karya dosen dan mahasiswa yang memberikan kontribusi pada problem solving mencapai tidak kurang dari 18 buah								

	5.11.1	Peningkatan jumlah penelitian bersama Dosen dan Mahasiswa	Dokumen Laporan peningkatan penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa	2	6	10	14	18
5.12	Jumlah dana penelitian tidak kurang dari 5 % dari total anggaran di UIN Sunan Kalijaga, dan diharapkan sudah bisa mendapatkan dana penelitian dari luar UIN (funding nasional/dalam negeri)							
	5.12.1	Reward untuk karya dosen dan mahasiswa yang terpublikasi nasional	Dokumen Laporan karya ilmiah dosen yang melibatkan mahasiswa	3	5	7	9	12
	5.12.2	Peningkatan Kerjasama Penelitian Kolaboratif	Dokumen Laporan Penelitian Kolaborative	3	5	8	10	15
	5.12.3	Reward untuk karya dosen dan mahasiswa yang terpublikasi internasional	Bekerjasama dengan LPPM menerbitkan SK reward publikasi internasional	-	1	2	3	4

## F. Penutup

Roadmap penelitian program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dibuat untuk dapat memberikan arah terhadap penelitian, baik penelitian individual/mandiri maupun kelompok, sehingga nantinya dalam jangka panjang (lima tahun) yaitu 2021-2025 sudah tercapai penelitian berkelanjutan yang aplikatif dan berpotensi untuk diusulkan HAKI. Sehubungan dengan itu, maka sasaran pelaksanaan roadmap penelitian program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam 2021-2025 yang telah ditetapkan adalah mencerminkan topik payung penelitian unggulan yaitu **“Pengembangan Penelitian komunikasi dan media islam dalam Realitas Kontemporer demi Kemajuan Peradaban”**. Untuk lebih mengetahui arah perencanaan penelitian selama periode 2021-2025 diperlukan roadmap penelitian dari masing-masing kluster penelitian. Roadmap penelitian merupakan suatu instrumen yang akan digunakan dalam perencanaan, koordinasi, supervisi dan evaluasi bagi pelaksanaan penelitian selama periode 2021-2025. Dana yang dapat dipersiapkan berasal dari dana BLU dan BNPOPT Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan dan – dana yang bersifat kompetitif dari lembaga – lembaga Nasional pemerintah, swasta dan dana pemerintah daerah.

## G. Referensi

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerinta Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Taahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia

- Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
  11. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Hasil Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
  12. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Isi Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
  13. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Proses Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
  14. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Peneliti UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
  15. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Sarana dan Prasarana Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
  16. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Pengelolaan Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
  17. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
  18. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Hasil Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
  19. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Isi Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
  20. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Proses Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
  21. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
  22. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
  23. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
  24. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
  25. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019

26. Abdullah, M.A. 2006. *Kerangka Dasar Keilmuan dan Pengembangan Kurikulum Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Revisi 1. Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
27. Ristekdikti. Peta Jalan Penelitian. DRPM Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan. Diakses pada tanggal 25 Januari 2021 dari <https://docplayer.info/52078961-Peta-jalan-penelitian-drpm-ditjen-penguatan-ri-set-dan-pengembangan.html>
28. Peraturan BAN-PT no 59 tahun 2018 tentang Panduan Penyusun Laporan Evaluasi Diri dan Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi dalam Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi.
29. Peraturan BAN-PT no 2 tahun 2019 tentang Panduan Penyusun Laporan Evaluasi Diri dan Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Program Studi dalam Instrumen Akreditasi Program Studi
30. Peraturan BAN-PT No 3 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi

## **PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (S2)**

### **A. Pendahuluan**

Pedoman peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat program studi memberikan panduan secara teknis mengenai penyusunan peta jalan penelitian pada setiap program studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Diharapkan peta jalan yang disusun program studi ini dapat memenuhi berbagai kebutuhan baik sebagai pedoman serta arah penelitian bagi pelaksana, maupun memandu kemanfaatan hasil penelitian kepada bangsa.

Sebagaimana diamanahkan oleh Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, setiap Perguruan Tinggi memiliki kewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, di samping pengajaran. Sejalan dengan hal tersebut, Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa penelitian dan pengabdian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta peningkatan daya saing bangsa. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan pilar penting dalam kegiatan pendidikan di perguruan tinggi, selain dari kegiatan pengajaran dan kegiatan penunjang lainnya yang tercantum di dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dalam rangka mewujudkan penelitian sesuai dengan amanah Undang-undang, diperlukan peta jalan yang berfungsi untuk memandu program studi dalam pelaksanaan dan pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat integratif dan mengoptimalkan potensi sumber daya dosen. Peta jalan ini merupakan implementasi dari peta jalan tingkat universitas, yang berisi payung-payung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang menjadi unggulan dan melibatkan seluruh program studi, sehingga akan memperlihatkan keberagaman dan sinergi antar disiplin ilmu.

Bagi Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam, roadmap ini sangat penting untuk memberi arah pengembangan program studi ke depan menghadapi berbagai tantangan jaman. Pengembangan ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam ke depan membutuhkan persiapan yang matang, khususnya melalui kegiatan penelitian sebagai penguatan dasar keilmuan. Sementara itu, sebagai implementasi keilmuan, kegiatan pengabdian juga menjadi hal penting dalam pengembangan program studi.

Pembuatan peta jalan penelitian program studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam akan menjadi pedoman dan arah kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik yang didanai oleh universitas, maupun yang dilakukan oleh perorangan dan kelompok lainnya.

Penyusunan peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini disusun dengan landasan kebijakan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
11. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Hasil Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
12. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Isi Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
13. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Proses Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
14. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Peneliti UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
15. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Sarana dan Prasarana Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
16. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Pengelolaan Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019

17. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
18. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Hasil Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
19. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Isi Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
20. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Proses Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
21. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
22. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
23. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
24. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
25. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019

## **B. Profil Program Studi**

Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta jenjang Strata 2 merupakan pengembangan tingkat lanjut dari Program Studi KPI jenjang Strata 1. Program jenjang Strata 2 memiliki distingsi perbedaan yang jelas dengan jenjang Strata 1 baik dari aspek ontologi, epistemologi maupun aksiologi. Demikian dengan juga dengan SDM-nya baik untuk administrasi maupun Dosen. Sedangkan mahasiswa yang dapat mengikuti program Jenjang S2 ini dapat berasal dari Sarjana Strata 1 KPI ataupun non-KPI (Ilmu komunikasi, Ilmu Dakwah, Ilmu Sosial, Islamic Studi, dst.). Program S2 KPI Mempunyai kompetensi dibidang Komunikasi dan penyiaran Islam. Mampu mengembangkan pengetahuan dan teknologi dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam, Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi dan atau seni di bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam, Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi pengelola Kelembagaan Dakwah.

Profil Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam dapat diuraikan secara utuh melalui rangkaian jejak yang telah dilalui Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam itu sendiri sebagai sebuah institusi pendidikan tinggi di lingkungan PTAI (Perguruan Tinggi Agama Islam). Oleh sebab itu berikut akan dipaparkan alur sejarah, kondisi kini, visi, misi dan tujuan Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Program Studi Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam, jika ditinjau secara historis tidak lepas dari asal muasal berdirinya Jurusan Dakwah (sebelum menjadi **Fakultas Dakwah**), di salah satu Perguruan Tinggi tertua di Indonesia di bawah Kementrian Agama Indonesia, yakni IAIN Sunan Kalijaga. Saat ini sudah menjadi **Fakultas Dakwah dan Komunikasi** di UIN (Universitas Islam Negeri) Sunan Kalijaga Yogyakarta..

Kalau kita *flash back* ke masa silam, maka **Jurusan Dakwah**, awalnya merupakan salah satu jurusan di **Fakultas Ushuluddin** berdasarkan SK Menteri Agama No. 43 Tahun 1960 tentang Penyelenggaraan IAIN pasal 3 dan 4. Setelah mengalami perkembangan selama kurang lebih sembilan tahun. Selanjutnya Jurusan Dakwah melepaskan diri dari induk keilmuannya (Fakultas Ushuluddin) berdikari secara independen menjadi **Fakultas Dakwah** setelah dikeluarkannya Instruksi Menteri Agama No. 11 Tahun 1969. Pada pasal 7 dinyatakan bahwa Jurusan Dakwah pada Fakultas Ushuludin dihilangkan dan sebagai gantinya didirikan **Fakultas Dakwah** dengan ketentuan bisa membuka sebanyak-banyaknya dua jurusan di tingkat doktoral. Kemudian ditegaskan melalui Keputusan Menteri Agama No. 118 Tahun 1969 Bagian III Pasal 6 ayat 1, disahkanlah pendirian Fakultas Dakwah.

Selama masa setahun pertamanya (1969-1970), Fakultas Dakwah berusaha memasuki gerbang Ilmu Pengetahuan dengan menelurkan dua jurusan sekaligus. Hal ini dicapai setelah dilaksanakan Musyawarah Kerja Ditperta tanggal 10 s/d 15 Agustus 1970 di Ciloto. Kedua jurusan yang ditelurkan tersebut adalah Jurusan **Al-Tabligh Wa-Al-Nashr (Tabligh dan Penyiaran)**. Jurusan pertama ini adalah cikal bakal KPI (Komunikasi Penyiaran Islam), dengan visi dan misi utamanya menyiapkan tenaga da'i yang cukup dan cakap dalam berdakwah di kalangan masyarakat dengan menggunakan pelbagai alat-alat dakwah modern. Dalam perkembangannya (sekitar empat tahun kemudian), setelah melihat dinamika perubahan sosial masyarakat, tepatnya melalui Musyawarah Kerja Ditperta di Cipayung tahun 1974, menetapkan bahwa kedua jurusan tersebut diganti dengan **Jurusan Retorika** dan **Jurnalistik**. Selanjutnya pada tahun

yang sama, melalui SK Dirjen Bimas Islam no. Kep/D.VI/218/74 tanggal 23 Desember 1974 kedua jurusan tersebut dihapus, diganti dengan satu jurusan saja yakni **Jurusan Dakwah**. Program studi yang berdiri sejak tahun 2016 tersebut mempunyai visi, misi, dan tujuan di bawah.

### **Visi Program studi**

*“Unggul dalam kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam yang integratif interkoneksi dengan keislaman, keilmuan, kemanusiaan dan ke-Indonesiaan”*

Visi tersebut berusaha menafsirkan visi misi UIN yang dinyatakan sebagai universitas yang bervisi “unggul dan terkemuka”. Dalam bentuk yang lebih riil bagi prodi Magister KPI dalam frasa “terpercaya dan berkarakter”, karena “unggul” itu membuat prodi sebagai institusi “terpercaya” sementara “terkemuka” karena “karakternya”.

### **Misi Program Studi**

1. Menyelenggarakan Program Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) yang berkualitas berbasis riset.
2. Penelitian Program Magister KPI berbasis multikulturalisme keislaman keindonesiaan
3. Mengaplikasikan ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat (*community service*)
4. Menjalinkan kerjasama (*networking*) dengan berbagai lembaga terkait guna mewujudkan kehidupan Islami yang ramah

### **Tujuan Program Studi Magister KPI**

1. Melahirkan lulusan Magister di bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam yang integratif-interkoneksi dengan menguasai, mengembangkan, dan mengaplikasikan komunikasi dan penyiaran Islam yang dijiwai oleh nilai-nilai Islam yang relevan dengan kebutuhan pembangunan bangsa;
2. Melahirkan lulusan Magister yang profesional dalam bidang komunikasi dan penyiaran Islam serta teknologi media komunikasi;
3. Melahirkan lulusan Magister yang memiliki wawasan dan ketrampilan dalam bidang pers, penyiaran, dan retorika

### **C. Peta Jalan Penelitian**

Program studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam selama ini telah mengembangkan keilmuan bidang komunikasi yang berintegrasi dengan nilai-nilai

keislaman. Dalam hal ini kajian-kajian yang berkaitan dengan aktivitas dakwah menjadi bagian dari tema kajian pengembangan ilmu di Program Studi. Berikut Peta Jalan Penelitian Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam:

### 1. Bidang Kajian

- a. Komunikasi dan dakwah dengan berbagai aspeknya
- b. Meliputi media dan non media
- c. Studi lapangan maupun studi Pustaka
- d. Bisa diintegrasikan dengan mata kuliah

### 2. Peta Jalan Penelitian berdasar Peneliti

Peneliti	Skup Penelitian	
	Nasional	Internasional
1. Individu	2021	
2. Kolaborasi dengan mahasiswa	2022	
3. Kelompok dosen	2023	2023
4. Kolaborasi lintas Perguruan Tinggi	2024	2025

### 3. Peta Jalan Penelitian berdasar Jenis Penelitian

Jenis Penelitian	Skup Penelitian	
	Nasional	Internasional
1. Pengembangan teori	2021	
2. Penelitian terapan	2022	2023
3. Penelitian terintegrasi dengan PKM	2024	2025

### 4. Kebijakan Di Bidang Penelitian

- a. Rapat awal tahun menentukan tema penelitian dan strategi pencapaiannya.
- b. Mengusulkan agar alokasi dana penelitian didistribusikan secara proporsional berbasis prodi.

- c. Mengembangkan Kerjasama dengan Lembaga/Perguruan Tinggi lain bidang penelitian.
- d. Mengintegrasikan kegiatan penelitian dengan pengabdian.

#### **D. Peta Jalan Pengabdian kepada Masyarakat**

##### **1. Bidang Tema Pengabdian Masyarakat**

- a. Literasi media
- b. Komunikasi pembangunan
- c. Komunikasi dakwah Islam

##### **2. Peta Jalan Pengabdian pada Masyarakat**

Peneliti	Skup Penelitian	
	Nasional	Internasional
1. Individu	2021	
2. Kolaborasi dengan mahasiswa	2022	
3. Kelompok	2023	2023
4. Kolaborasi lintas Perguruan Tinggi	2024	2025

##### **3. Kebijakan Prodi dan Langkah Strategis**

- a. Mengusulkan agar pengabdian individu dosen diberi penghargaan seperti halnya penelitian.
- b. Membentuk kelompok pengabdian dosen sekaligus berkolaboratif dengan mahasiswa.
- c. Menjalni Kerjasama dengan Lembaga lain dalam negeri bidang pengabdian kepada masyarakat.
- d. Secara bertahap menjalin Kerjasama dengan Lembaga lain luar negeri bidang pengabdian kepada masyarakat.
- e. Memperjuangkan alokasi anggaran tahunan untuk menunjang kegiatan tersebut.
- f. Mensibergikan setiap kegiatan pengabdian dengan penelitian.

#### **E. Penutup**

Puji syukur kepada Allah yang telah memberi kekuatan dan jalan bagi segenap civitas program studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan

Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sehingga peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Program Studi ini selesai disusun. Peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini menjadi satu pedoman arah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat Program Studi di masa yang akan datang. Implementasi dari peta jalan ini melibatkan segenap civitas akademika program studi, meliputi pimpinan prodi, para dosen, dan mahasiswa.

Terima kasih diucapkan kepada berbagai pihak yang telah berpartisipasi dalam bentuk apapun demi terwujudnya pedoman (peta jalan) ini. Tentu saja dalam penyusunan peta jalan ini banyak kekurangan dalam berbagai hal. Oleh karena itu, peta jalan ini akan terus dikaji untuk memperoleh masukan dari berbagai pihak demi kemajuan yang lebih baik.

## **PPTID (Pusat Pengembangan Teknologi Dakwah)**

### **A. Visi PPTID**

Terciptanya laboratorium yang terdepan dan terkemuka dalam pelayanan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

### **B. Misi PPTID**

<b>MISI</b>	<b>TUJUAN</b>	<b>INDIKATOR</b>
1	Meningkatkan kompetensi Pengelola PPTD	Tertibnya tata kelola laboratorium PPTD
2	Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM (laboran) PPTD	Diperolehnya sertifikasi keahlian SDM bidang laboran dan lainnya
3	Meningkatkan layanan laboratorium PPTD	Terciptanya layanan prima
4	Membangun jaringan dan kerjasama	Terjalannya kerjasama dengan lembaga di luar FDK/UIN

### **C. Roadmap Pengembangan PPTID**

<b>TAHUN</b>	<b>KEGIATAN</b>
2020 – 2021	LAYANAN AKADEMIK Mata kuliah bermuatan praktik, kuliah pendukung dan lainnya
2022	- Sertifikasi Keahlian - Peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM laboratorium di era digital
2023	LAYANAN PRIMA

	Layanan untuk mendukung kegiatan lab, peningkatan prestasi akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat
2024 – 2025	Penguatan jaringan dan kerjasama

### **Tahun 2020-2021**

Pada tahun 2020-2021, PPTD melakukan pelayanan akademik untuk mata kuliah bermuatan praktik, mata kuliah pendukung dan lainnya bagi semua prodi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

### **Tahun 2022**

Pada tahun 2022, PPTD akan melakukan sertifikasi keahlian

#### **D. Pusat Pengembangan Teknologi Dakwah sebagai Laboratorium Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

1. Mendukung kegiatan akademik yaitu perkuliahan, penelitian dan pengembangan masyarakat
2. Meningkatkan skill mahasiswa FDK dengan adanya 3 komunitas yaitu Rasida, Suka TV dan Difikom
3. Melakukan kegiatan bisnis & kerjasama

#### **E. Pendukung Bidang Akademik**

1. Matakuliah bermuatan praktik, terjadwal
2. Matakuliah pendukung, tidak terjadwal
3. Kegiatan penelitian bagi civitas akademika FDK
4. Melayani riset berbasis laboratorium (PPTD)
5. Mendukung kegiatan pengabdian masyarakat dosen FDK

#### **F. Peninkatan Skill**

<b>LEVEL</b>	<b>KETERANGAN</b>
--------------	-------------------

Dasar & Level 1	Mahasiswa FDK yang aktif di komunitas
Level 2	Mahasiswa komunitas senior (lanjutan)
Dasar	Dosen, tendik FDK yang berminat
Program Khusus	Peserta luar FDK (dosen/mahasiswa/tendik/yang berminat

### **G. Tata Kelola PPTD**

1. Dokumen lab (buku panduan, aturan dan prosedur penggunaan peralatan dan ruangan PPTD)
2. Modul Praktikum
3. Daftar Asisten

### **H. Kebutuhan PPTD**

1. Tenaga ahli bidang TV, radio, desain grafis, fotografi.
2. Tenaga laboran yang bisa *full time* di tempat.
3. Ruang pengelola dengan perlengkapannya (computer, rinter, AC, dll)
4. Memasuki era digital, PPTD perlu *update* peralatan
5. Komitmen memajukan PPTID

## PSKD (Pusat Studi Kecerdasan Digital)

### A. Visi PSKD

Menjadi pusat studi yang aktif berkiprah sebagai pusat kajian dan motor penggerak literasi digital.

### B. Misi PSKD

1. Aktif melakukan kajian tentang kecerdasan digital dan melakukan adaptasi di masyarakat Indonesia
2. Mempublikasikan hasil kajian tentang kecerdasan digital
3. Melakukan pengabdian masyarakat sebagai motor penggerak literasi digital di masyarakat
4. Mewarnai dakwah difigital dengan pendekatan islam moderat progresif

### C. Susunan Pengurus PSKD

No	Jabatan	Nama
1	Penanggung Jawab	Prof. Hj. Marhumah, M.Pd
2	Pembina	Dr. Mustofa, M.Si.
3	Pembina	Prof. Dr. Casmini, M.Si.
4	Pembina	Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, M.si.
5	Ketua	Arya Fendha Ibnu Shina, M.Si.
6	Sekretaris	Ferra Puspito Sari, M.Pd.
7	Koordinator Divisi Penelitian	Widowati Maisarah, M.A.
8	Anggota Divisi Penelitian	Muhammad Rashif Hilmi, M.Sc.
9	Ketua Divisi Kerjasama	Taufik Rahman, M.Sos.
10	Anggota Divisi Kerjasama	Nur Fitriyani Hardi, M.Psi.
11	Koordinator Divisi IT dan Publikasi	Anggi Jatmiko, M.A.
12	Anggota Divisi IT dan Publikasi	Dian Eka Permanasari, M.A.
13	Koordinator Divisi Kajian dan Pelatihan	Muhammad Irfai Muslim, M.Si.
14	Anggota Divisi Kajian dan Pelatihan	Beti Nur Hayati, M.A.
15	Anggota Divisi Kajian dan Pelatihan	Halimatus Sa'diyah, M.I.Kom

#### D. Kegiatan

No	Kegiatan	Tanggal	Keterangan
1	Webinar Series 2020 “Berhari Raya melalui Digital Media”	21 Mei 2020	Nasional
2	Webinar Series 2020 “Digitalisasi Kreativitas di Tengah Pandemi”	4 Juni 2020	Nasional
3	Webinar Series 2020 “Literasi Belanja Online di Tengah Pandemi”	18 Juni 2020	Nasional
4	Webinar Series 2020 “Manajemen Stres Menghadapi Covid-19”	2 Juli 2020	Nasional
5	Webinar Series 2020 “Mengubah Wabah menjadi Berkah”	16 Juli 2020	Nasional
6	Webinar Series 2020 “Sharing for Empowering: Filantropi Virtual di Masa Pandemi”	30 Juli 2020	Nasional
7	Webinar Series 2020 “Perlindungan Data Pribadi dan Cyber Crime”	10 September 2020	Nasional
8	Webinar Series 2020 “Tantangan Pengembangan Aplikasi Forensik Digital”	24 September 2020	Nasional
9	Workshop Media Pembelajaran Daring “Google Form”	8 September 2020	Nasional
10	Workshop Media Pembelajaran Daring “Quizizz”	15 Oktober 2020	Nasional
11	Workshop Media Pembelajaran Daring “Kahoot”	22 Oktober 2020	Nasional
12	Training of Trainer “Pembelajaran Daring dan Kecerdasan Digital Bagi Dosen UIN Sunan Kalijaga”	14-15 September 2020	Nasional

13	Sekolah Daring Lanjut Usia “Penanggulangan Penyebaran Konten Hoax bagi Lansia”	10 Oktober 2020	Nasional
14	Webinar Series 2021 “Rahmatan Lil Alamin’s Islamic Da’wah trough Social Media Challenges and Opportunities	20 April 2021	Internasional
15	Webinar Series 2021 “Puasa Media Sosial”	4 Mei 2021	Nasional
16	Pembekalan Literasi Digital Mahasiswa KKN UIN Sunan Kalijaga	13 Juli 2021	Nasional
17	Pembekalan Literasi Digital Mahasiswa KPM DDR IAIN Ponorogo	24 Juli 2021	Nasional
18	Pembekalan Literasi Digital Mahasiswa KKN Universitas Merdeka Pasuruan	7 Agustus 2021	Nasional
19	Literasi Digital bagi Mahasiswa Baru IAIN Ponorogo	21 Agustus 2021	Nasional
20	Stadium Generale Literasi Digital bagi Mahasiswa FEBI IAIN Salatiga	26 Agustus 2021	Nasional
21	Sosialisasi Literasi Digital bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga	31 Agustus 2021	Nasional
22	Pembekalan Literasi Digital untuk Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo	1 September 2021	Nasional
23	Pembekalan Literasi Digital untuk Mahasiswa STTN Batan Yogyakarta	8 September 2021	Nasional
24	Pembekalan Literasi Digital untuk Mahasiswa Baru STAIN Majene	11 September 2021	Nasional
25	Literasi Digital Mahasiswa FUAD UIN Satu Tulungagung	18 September 2021	Nasional
26	Mahasiswa Makin Cakap Cakap Digital Bersama UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten	25 September 2021	Nasional
27	Mahasiswa Makin Cakap Digital Bersama UIN Imam Bonjol Padang	2 Oktober 2021	Nasional

28	Mahasiswa Makin Cakap Digital Bersama UIN Mataram	10 Oktober 2021	Nasional
----	--	-----------------	----------

### E. Perjanjian Kerjasama (PKS) PSKD

No	Lembaga/Instansi	Kegiatan	Tanggal
1	Kominfo	Training of Trainer “Pembelajaran Daring dan Kecerdasan Digital Bagi Dosen UIN Sunan Kalijaga”	14-15 September 2020
2	Komda Lansia DIY	Sekolah Daring Lanjut Usia “Penanggulangan Penyebaran Konten Hoax bagi Lansia”	10 Oktober 2020
3	Universitas Merdeka Pasuruan	Pembekalan Literasi Digital Mahasiswa KKN Universitas Merdeka Pasuruan	7 Agustus 2021
4	Universitas Muhammadiyah Sidoarjo	Pembekalan Literasi Digital untuk Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo	1 September 2021
5	FUDA UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten	Mahasiswa Makin Cakap Cakap Digital Bersama UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten	18 September 2021
6	UIN Mataram	Mahasiswa Makin Cakap Digital Bersama UIN Mataram	10 Oktober 2021

### F. Program Kerja PSKD 2022

1. Pelatihan Riset Digital
2. Komunikasi Efektif Melalui Media Digital :Teknik Presentasi Zoominar
3. Pengajuan HAKI untuk modul ”Indonesia Cakap Digital”
4. Bergabung dengan Siberkreasi
5. Melanjutkan Program Literasi Digital



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**